



GOLD GENERATION
BPSDM PERHUBUNGAN

PRO PRESTASI

BUKU STATISTIK

BPSDMP 2024

Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia
Perhubungan
Tahun Anggaran 2024



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya penyusunan Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2024.

Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2024 ini merupakan buku yang menampilkan data dan informasi lima tahunan, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang meliputi: 1) Data Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan berdasarkan Jenis Pendidikan dan Pelatihan; dan 2) Data Tenaga Pendidik dan Data Kapasitas Prasarana Diklat Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran data dan informasi mengenai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam meningkatkan kinerjanya dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang prima, profesional dan beretika dalam menyelenggarakan transportasi yang handal serta berorientasi pada peningkatan keselamatan dan kualitas jasa transportasi.

Semoga Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2024 dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, oleh karena itu kami berharap masukan ataupun saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna penyempurnaan dan perbaikan.

Jakarta, Februari 2025

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**



Ir. SUBAGIYO, M.T.

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197011101997031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku ini. Buku ini merupakan salah satu hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh tim penulis.

Buku ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penulisan buku ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam proses penelitian.

Penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Kami akan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas buku kami di masa mendatang.

Penulis,
Kerinci, 2024

KRUL & PARTNER BERHUBUNGAN
SINERGI DAYA MANUSIA BERHUBUNGAN



KRUL & PARTNER BERHUBUNGAN
Jalan ... No. ...
Kerinci, Jambi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GRAFIK.....	7
BAB I.....	9
PENDAHULUAN.....	9
A. LATAR BELAKANG	9
B. DASAR HUKUM	10
C. MAKSUD DAN TUJUAN	10
D. DEFINISI.....	11
E. VISI DAN MISI PRESIDEN.....	13
BAB II.....	15
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN	15
A. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKRETARIAT BPSDM DAN PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN	15
1. Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	15
2. Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan	16
a. Peserta Pendidikan dan Pelatihan	22
b. Lulusan Pendidikan dan Pelatihan.....	23
B. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN	24
C. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN DARAT	28
1. Pendidikan Pembentukan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat	28
2. Pendidikan Penjurangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat.....	32
3. Pendidikan Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>) Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat	34
4. Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat	39
D. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN LAUT ⁴³	
1. Pendidikan Pembentukan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut	43
2. Pendidikan Penjurangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut.....	47
3. Pendidikan Teknis (<i>Short Course</i>) Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut.	51
4. Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut.	57
E. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA.....	61
1. Pendidikan Pembentukan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara	61
2. Pendidikan Penjurangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara	65

3.	Pendidikan Teknis (<i>Short Course</i>) Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara	67
4.	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara	74
BAB III		78
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN		78
A.	Kapasitas Laboratorium BPSDM Perhubungan	78
B.	Kapasitas Asrama BPSDM Perhubungan	82
C.	Kapasitas Aula BPSDM Perhubungan	85
D.	Kapasitas Kelas BPSDM Perhubungan	88
E.	Jumlah Simulator BPSDM Perhubungan	92
F.	Jumlah Kendaraan Latih BPSDM Perhubungan	95
BAB IV		99
TENAGA PENDIDIK BPSDM PERHUBUNGAN		99
A.	Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan	99
B.	Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan	102
C.	Widyaiswara BPSDM Perhubungan	106
BAB V		107
DATA LAINNYA		107
A.	Jumlah Taruna di Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian Perhubungan	107
B.	Jumlah Pengunjung Museum Transportasi, Taman Mini Indonesia Indah (TMI) Jakarta	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan	16
Tabel 2. 2 Rintisan dan Lulusan Pendidikan Gelar (S2/S3).....	17
Tabel 2. 3 Realisasi Pendidikan Pelatihan Teknis Manajerial Aparatur Perhubungan	19
Tabel 2. 4 Realisasi Diklat Pembangunan Karakter BP3KSDMT	21
Tabel 2. 5 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2020 - 2024.....	22
Tabel 2. 6 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2020 - 2024.....	23
Tabel 2. 7 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan BPSDMP Tahun 2020 - 2024.....	25
Tabel 2. 8 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan BPSDMP Tahun 2020 - 2024.....	26
Tabel 2. 9 Tabel Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024	27
Tabel 2. 10 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Darat Tahun 2020 - 2024.....	29
Tabel 2. 11 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Darat Tahun 2020 - 2024	30
Tabel 2. 12 Jumlah Peserta Pendidikan Penjurangan SDM Darat Tahun 2020 - 2024.....	32
Tabel 2. 13 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjurangan SDM Darat Tahun 2020 - 2024.....	33
Tabel 2. 14 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>) SDM Darat Tahun 2020 - 2024	37
Tabel 2. 15 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>) SDM Darat Tahun 2020 - 2024	38
Tabel 2. 16 Jumlah Peserta DPM SDM Darat Tahun 2020 - 2024.....	40
Tabel 2. 17 Jumlah Lulusan DPM SDM Darat Tahun 2020 - 2024.....	41
Tabel 2. 18 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Laut Tahun 2020 - 2024.....	44
Tabel 2. 19 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Laut Tahun 2020 - 2024	45
Tabel 2. 20 Jumlah Peserta Pelatihan Penjurangan SDM laut Tahun 2020 - 2024	47
Tabel 2. 21 Jumlah Lulusan Pelatihan Penjurangan SDM Laut Tahun 2020 - 2024.....	49
Tabel 2. 22 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>) SDM Laut Tahun 2020 - 2024	53
Tabel 2. 23 Jumlah lulusan Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>) SDM Laut Tahun 2020 - 2024	55
Tabel 2. 24 Jumlah Peserta DPM SDM Laut Tahun 2020 - 2024	58
Tabel 2. 25 Jumlah Lulusan DPM Sub Laut Tahun 2020 - 2024.....	59
Tabel 2. 26 Jumlah Peserta Pendidikan pembentukan SDM Udara Tahun 2020 - 2024	62
Tabel 2. 27 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Udara Tahun 2020 - 2024	63
Tabel 2. 28 Jumlah Peserta Pendidikan Penjurangan Sub Udara Tahun 2020 - 2024	66
Tabel 2. 29 Tabel Jumlah Lulusan Pendidikan Penjurangan Sub Udara Tahun 2020 - 2024.....	66
Tabel 2. 30 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis Sub Udara Tahun 2020 - 2024	71
Tabel 2. 31 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis Sub Udara Tahun 2020 - 2024.....	72
Tabel 2. 32 Jumlah Peserta DPM Sub Udara Tahun 2020 - 2024.....	75
Tabel 2. 33 Jumlah Lulusan DPM Sub Udara Tahun 2020 - 2024	76
Tabel 3. 1 Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024.....	79
Tabel 3. 2 Kapasitas Asrama BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024	82
Tabel 3. 3 Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024	85
Tabel 3. 4 Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024.....	89
Tabel 3. 5 Jumlah Simulator di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024	92
Tabel 3. 6 Jumlah Kendaraan Latih di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024	95

Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024 100

Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024 103

Tabel 4. 3 Jumlah Widyaiswara BPSDM Perhubungan Tahun 2020 – 2024 106

Tabel 5. 1 Jumlah Taruna Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian Perhubungan Tahun 2020 - 2024 107

Tabel 5. 2 Jumlah Pengunjung Museum Transportasi Kementerian Perhubungan 112

Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024 100

Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024 103

Tabel 4. 3 Jumlah Widyaiswara BPSDM Perhubungan Tahun 2020 – 2024 106

Tabel 5. 1 Jumlah Taruna Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian Perhubungan Tahun 2020 - 2024 107

Tabel 5. 2 Jumlah Pengunjung Museum Transportasi Kementerian Perhubungan 112

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2019 – 2023.....	22
Grafik 2. 2 Jumlah Lulusan Pendidikan dan pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2019 - 2023.....	23
Grafik 2. 3 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2019 – 2023.....	24
Grafik 2. 4 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan BPSDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023.....	25
Grafik 2. 5 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan BPSDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023.....	26
Grafik 2. 6 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan BPSDM Perhubungan Tahun 2019 – 2023.....	27
Grafik 2. 7 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Darat Tahun 2019 - 2023.....	29
Grafik 2. 8 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Darat Tahun 2019 - 2023.....	30
Grafik 2. 9 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Darat Tahun 2019 - 2023.....	31
Grafik 2. 10 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan SDM Darat Tahun 2019 - 2023.....	32
Grafik 2. 11 Jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan SDM Darat Tahun 2019 - 2023.....	33
Grafik 2. 12 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan SDM Darat Tahun 2019 - 2023.....	34
Grafik 2. 13 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>) SDM Darat Tahun 2019 - 2023.....	37
Grafik 2. 14 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>) SDM Darat Tahun 2019 - 2023.....	38
Grafik 2. 15 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>) SDM Darat Tahun 2019 – 2023.....	39
Grafik 2. 16 Jumlah Peserta DPM SDM Darat Tahun 2019 - 2023.....	40
Grafik 2. 17 Grafik Jumlah Lulusan DPM SDM Darat Tahun 2019 - 2023.....	42
Grafik 2. 18 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat SDM Darat Tahun 2019 – 2023.....	42
Grafik 2. 19 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Laut Tahun 2019 - 2023.....	45
Grafik 2. 20 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Laut Tahun 2019 - 2023.....	46
Grafik 2. 21 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Laut Tahun 2019 - 2023.....	47
Grafik 2. 22 Jumlah Peserta Pelatihan Penjenjangan SDM Laut Tahun 2019 - 2023.....	48
Grafik 2. 23 Jumlah Lulusan Pelatihan Penjenjangan SDM Laut Tahun 2019 - 2023.....	50
Grafik 2. 24 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Penjenjangan SDM Laut Tahun 2019 – 2023.....	50
Grafik 2. 25 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis SDM Laut Tahun 2019 - 2023.....	54
Grafik 2. 26 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>) SDM Laut Tahun 2019 - 2023.....	56
Grafik 2. 27 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>) SDM Laut Tahun 2019 - 2023.....	57
Grafik 2. 28 Jumlah Peserta DPM SDM Laut Tahun 2019 - 2023.....	59
Grafik 2. 29 Jumlah Lulusan DPM Sub Laut Tahun 2019 - 2023.....	60
Grafik 2. 30 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan DPM Sub laut Tahun 2018 – 2022.....	61
Grafik 2. 31 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan Sub Udara Tahun 2019 - 2023.....	63
Grafik 2. 32 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Udara Tahun 2019 - 2023.....	64
Grafik 2. 33 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan Sub Udara Tahun 2019 - 2023.....	65
Grafik 2. 34 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan Sub Udara Tahun 2019 – 2023.....	66

Grafik 2. 35 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan Sub Udara Tahun 2019 - 2023.....	67
Grafik 2. 36 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan Sub Udara Tahun 2019 - 2023	67
Grafik 2. 37 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis Sub Udara Tahun 2019 - 2023.....	71
Grafik 2. 38 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis Sub Udara Tahun 2019 - 2023	73
Grafik 2. 39 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis Sub Udara Tahun 2019 - 2023	74
Grafik 2. 40 Jumlah Peserta DPM Sub Udara Tahun 2019 - 2023	75
Grafik 2. 41 Jumlah Lulusan DPM Sub Udara Tahun 2019 - 2023.....	77
Grafik 2. 42 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan DPM Sub Udara Tahun 2019 - 2023.....	77
Grafik 3. 1 Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT SDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023.....	81
Grafik 3. 2 Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023	82
Grafik 3. 3 Kapasitas Asrama BPSDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023.....	84
Grafik 3. 4 Rekapitulasi Kapasitas Asrama BPSDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023.....	85
Grafik 3. 5 Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan Menurut UPT SDM Perhubungan 2019 - 2023.....	87
Grafik 3. 6 Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023	88
Grafik 3. 7 Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT Tahun 2019 - 2023	91
Grafik 3. 8 Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023	91
Grafik 3. 9 Jumlah Simulator Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT Tahun 2019 - 2023	94
Grafik 3. 10 Jumlah Simulator Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023	94
Grafik 3. 11 Jumlah Kendaraan Latih Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT Tahun 2019 - 2023	97
Grafik 3. 12 Jumlah Kendaraan Latih Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023.....	97
Grafik 4. 1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) Per Matra Tahun 2019 - 2023.....	101
Grafik 4. 2 Jumlah Tenaga (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023.....	101
Grafik 4. 3 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) Per Matra Tahun 2019 - 2023.....	104
Grafik 4. 4 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023	104
Grafik 4. 5 Jumlah Widyaiswara BPSDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023	106
Grafik 5. 1 Jumlah Taruna Per Matra Tahun 2019 - 2023.....	109
Grafik 5. 2 Jumlah Taruna pada Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian Perhubungan Tahun 2019 - 2023	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM.17 Tahun 2022 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan menyatakan bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
2. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
4. Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan; dan
5. Pelaksana tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

Mengacu pada tugas pokok dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Perhubungan, juga menindaklanjuti amanat Undang-Undang di Bidang Transportasi antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan;
4. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Dalam keempat Undang-Undang di Bidang Transportasi tersebut di atas, mengamanatkan bahwa Pemerintah (Kementerian Perhubungan) bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia bidang transportasi (profesional, kompeten, disiplin,

bertanggung jawab, dan memiliki integritas) yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi secara terus menerus dan berkelanjutan, perlu disusun Statistik Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan. Statistik Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan merupakan data dan informasi Pendidikan dan Pelatihan 5 (lima) tahunan, dan Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2024 adalah data dan informasi tahun 2020 - 2024. Data dan informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

B. DASAR HUKUM

Dasar Hukum tersusunnya Buku Statistik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Badan Pusat Statistik Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
2. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
3. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 150 Tahun 2021 tentang Tata Kelola Data di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan; dan
5. Surat Edaran Nomor 66 Tahun 2022 tentang Penyampaian dan Pemutakhiran Data Transportasi Berkala untuk *Dashboard* Sistem Layanan Data Kinerja Kementerian Perhubungan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyajian data Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai informasi tentang perkembangan data peserta dan lulusan pendidikan dan pelatihan perhubungan berdasarkan jenis pendidikan dan pelatihan, data pendidik dan tenaga kependidikan serta data kapasitas prasarana pendidikan dan pelatihan di tiap-tiap Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan selama tahun 2020 - 2024.

Sedangkan tujuannya adalah data dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perencanaan pendidikan dan pelatihan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perhubungan serta dasar pengambilan kebijakan/keputusan maupun kebijakan pimpinan.

D. DEFINISI

Untuk mencapai suatu keseragaman bahasa dan pengertian dalam membaca Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang disajikan dalam buku ini, diperlukan suatu definisi baku mengenai istilah-istilah yang digunakan, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

1. Peserta Pendidikan dan Pelatihan adalah masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan
 - a. Aparatur Pemerintah meliputi aparatur pusat dan aparatur pemerintah daerah;
 - b. Masyarakat meliputi setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai peserta pendidikan dan pelatihan transportasi;
 - c. Warga negara asing dapat menjadi peserta pendidikan dan pelatihan transportasi apabila memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi).
2. Lulusan Pendidikan dan Pelatihan adalah peserta pendidikan / atau pelatihan yang telah mengikuti serangkaian kegiatan pada suatu program pendidikan atau pelatihan serta telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan ijazah dan atau sertifikat;
3. Prasarana Pendidikan dan Pelatihan adalah segala macam peralatan dan kelengkapan yang digunakan tenaga pendidikan dan peserta pendidikan/pelatihan untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan/pelatihan. (Contohnya: ruang kelas, laboratorium, aula, asrama);
4. Pendidikan Pembentukan adalah pendidikan yang secara sistematis melaksanakan program pembelajaran, bimbingan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta pendidikan, sehingga memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi, didukung moral, disiplin,

integritas dan tanggung jawab yang tinggi (KM 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);

5. Pendidikan atau Pelatihan Penjenjangan adalah pendidikan atau pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi peserta pendidikan atau pelatihan pada jenjang kompetensi yang lebih tinggi yang dipersyaratkan pada jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi (KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);
6. Pelatihan Teknis (*Short Course*) adalah pelatihan yang merupakan persyaratan kompetensi teknis di bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas (KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);
7. Diklat Pemberdayaan Masyarakat adalah salah satu Program Strategi Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah berupa Diklat Gratis untuk Masyarakat yang Membutuhkan disesuaikan dengan bidang keahlian dan keadaan SDA didaerah tertentu.
8. Pelatihan Kepemimpinan adalah pelatihan yang dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);
9. Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (*Short Course*) adalah pelatihan yang merupakan persyaratan kompetensi teknis di bidang transportasi khususnya transportasi laut yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas;
10. Tenaga Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (UU RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional);
11. Widyaiswara adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat sebagai pejabat fungsional oleh pejabat yang berwenang dengan tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar, dan/atau melatih Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) pemerintah;

12. Kapasitas prasarana adalah jumlah/daya tampung ideal suatu prasarana (ruang kelas, laboratorium, aula, asrama) untuk diisi sejumlah orang;
13. Simulator adalah alat praktek diklat di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Perhubungan;
14. Kendaraan Latih adalah alat praktek diklat di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Perhubungan;
15. Rintisan Pendidikan Gelar adalah pendidikan tingkat pascasarjana untuk program magister dan program doktor;
16. Pelatihan Prajabatan adalah pelatihan yang merupakan syarat bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk diangkat menjadi PNS;
17. Pelatihan Luar Negeri adalah pelatihan yang merupakan persyaratan kompetensi teknis di bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas yang diselenggarakan di luar negeri.

E. VISI DAN MISI PRESIDEN

Presiden Joko Widodo menetapkan Visi dan Misi pembangunan Tahun 2019-2024 yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Adapun visi pembangunan Tahun 2019-2024 adalah : **"Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"**

Sedangkan upaya untuk meujudkan visi tersebut adalah melalui 9 (sembilan) Misi Pembangunan, yaitu :

- 1 Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
- 2 Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
- 3 Pembangunan Yang Merata dan Berkeadilan;
- 4 Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan;
- 5 Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
- 6 Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
- 7 Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
- 8 Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
- 9 Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

1. Jumlah penumpang pesawat terbang domestik yang naik pada tahun 2018, 2019, dan 2020.

2. Jumlah penumpang pesawat terbang internasional yang naik pada tahun 2018, 2019, dan 2020.

3. Jumlah penumpang kereta api yang naik pada tahun 2018, 2019, dan 2020.

4. Jumlah penumpang bus yang naik pada tahun 2018, 2019, dan 2020.

5. Jumlah penumpang kapal laut yang naik pada tahun 2018, 2019, dan 2020.

6. Jumlah penumpang pesawat terbang yang naik pada tahun 2018, 2019, dan 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2018). *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2017). *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2016). *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2015). *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2014). *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2013). *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2012). *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2011). *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN

A. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKRETARIAT BPSDM DAN PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN

Dalam rangka menciptakan dan mendukung kinerja Kementerian Perhubungan yang berdaya guna, berhasil guna serta berstandar Internasional maka Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan melalui pembinaan Sumber Daya Manusia sektor perhubungan mempunyai tugas utama melaksanakan berbagai program pendidikan, pelatihan dan pengembangan, guna mempersiapkan Sumber Daya Manusia perhubungan sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas operasional perhubungan. Program Pendidikan dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, dan pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan diselenggarakan oleh :

1. Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan

Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan berperan sebagai unsur pembantu pimpinan yang melaksanakan tugas pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang perhubungan.

Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

- a. **Pelatihan Aparatur Sekretariat BPSDM Perhubungan**
 Untuk meningkatkan keterampilan pegawai di lingkungan Kementerian Perhubungan, Sekretariat BPSDM Perhubungan menyelenggarakan pelatihan keterampilan antara lain :

Tabel 2. 1 Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan

NO	NAMA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	TARGET PESERTA	REALISASI PESERTA
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembinaan Jiwa Korsa	132	132
2	Assessment Struktural	54	54
3	Diklat PKN II	19	19
4	Diklat PKA	16	16
5	Diklat Pembentukan Softskill Kompetensi Pegawai	19	19
TOTAL		240	240

Berdasarkan tabel 2.1 di atas, dapat diketahui bahwa Pelatihan Aparatur Pegawai Sekretariat BPSDM Perhubungan dilaksanakan dengan realisasi peserta sebanyak 240 orang. Rincian pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2023/24 adalah Pembinaan Jiwa Korsa sebanyak 132 orang, *Assessment* Pejabat Struktural sebanyak 54 orang, Diklat PKN II sebanyak 19 orang, Diklat PKA 16 orang dan Diklat Pembentukan *Softskill* Kompetensi Pegawai sebanyak 19 orang. Pelatihan Aparatur diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kompetensi pegawai di lingkungan BPSDM Perhubungan.

- b. **Pelatihan Luar Negeri**
 Guna mendapatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang bisa bersaing secara global dan mempunyai mutu berstandar internasional, Sekretariat BPSDM Perhubungan juga mengirimkan pegawai untuk dapat bertukar pikiran dan mendapatkan pelatihan di luar negeri. Pada tahun 2024 Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tidak mengadakan Pelatihan ke Luar Negeri.

2. Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian

Perhubungan, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan merupakan satu bagian (UPT) dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas pokok "Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Perhubungan". Pelaksanaan tugas pokok fungsi tersebut dilakukan melalui program-program diklat aparatur perhubungan yang diselenggarakan pada tahun 2024 yaitu :

a. Rintisan Pendidikan Gelar

Guna mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pendidikan staf di Kementerian Perhubungan maka Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan melaksanakan kegiatan rintisan pendidikan gelar (S2/S3). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah:

Tabel 2. 2 Rintisan dan Lulusan Pendidikan Gelar (S2/S3)

NO	PERGURUAN TINGGI	DOUBLE DEGREE			
		2021	2022	2023	2024
1	Universitas Indonesia	20	10	10	10
2	Institut Teknologi Bandung	17	9	6	8
3	Universitas Gadjah Mada	12	10	10	10
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	20	10	10	10
TOTAL		69	39	36	38

Dari tabel 2.2 di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 jumlah peserta rintisan pendidikan pasca sarjana berjumlah 38 orang. Rintisan gelar bertujuan untuk memfasilitasi pegawai yang berkompeten untuk meningkatkan skill dalam pembelajaran yang digunakan untuk menunjang performa kinerja di satuan kerja Kementerian Perhubungan. Per tahun 2023 ada perubahan untuk kegiatan rintisan gelar rekrutmennya dialihkan ke Pusat Pengembangan Aparatur Perhubungan dari Sekretariat BPSDM Perhubungan.

b. Diklat Prajabatan

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan pada Pelatihan Prajabatan tahun 2024 hanya menyelenggarakan 4 (empat) gelombang Pelatihan Prajabatan. Pada tahun 2024, BPSDM Perhubungan

menerima Calon Pegawai Negeri Sipil dari jalur Pola Pembibitan sebanyak 2.763 orang dari seluruh satuan kerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Diklat Prajabatan CPNS diselenggarakan mulai tanggal 12 Februari 2024 di Balai Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi.

c. Diklat Kepemimpinan

Diklat yang diselenggarakan untuk pegawai negeri sipil yang akan atau telah menduduki jabatan struktural harus mengikuti dan lulus diklat kepemimpinan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam jabatan tersebut, adapun macam diklat kepemimpinan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II;
- 2) Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III;
- 3) Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV.

Pada tahun 2024, diklat kepemimpinan terlaksana tiga jenis pelatihan yaitu Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II sebanyak 57 orang, Pelatihan Kepemimpinan Administrator sebanyak 79 orang, Pelatihan Kepemimpinan Pengawas sebanyak 200 orang, dan *Reform Leadership Training* sebanyak 275 orang, dengan total keseluruhan diklat kepemimpinan yang diselenggarakan oleh Pusbang Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan sebanyak 611 orang.

d. Diklat Teknis Manajerial Aparatur Perhubungan

Diklat yang diselenggarakan untuk mencapai persyaratan kompetensi teknis untuk melaksanakan tugas pegawai negeri sipil antara lain:

- 1) Pelatihan Dasar CPNS;
- 2) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa Tingkat Dasar / *Blended Learning*;
- 3) Ujian Pengadaan Barjas Level 1;
- 4) Pelatihan DTSS Pengelolaan Keuangan BLU;
- 5) Pelatihan DTSS Penatausahaan BMN;
- 6) *Public Speaking*;
- 7) *Master Ceremony*;
- 8) Pelatihan DTT Tk. III;
- 9) Pelatihan DTT Tk. IV;
- 10) Pelatihan Pengasuhan Taruna Tahap Pematangan;

- 11) Pelatihan Database IT;
- 12) Manajemen Proyek;
- 13) Pelatihan Audit Kinerja Berbasis K/L;
- 14) Pelatihan Okupasi PPK;
- 15) Pelatihan Manajemen Krisis;
- 16) Pelatihan Manajemen Kinerja;
- 17) Pelatihan Manajemen Talenta;
- 18) Pelatihan Analisis Kebutuhan Pengembangan;
- 19) Pelatihan Pengawasan Intern Berbasis Resiko;
- 20) Pelatihan Manajemen Resiko;
- 21) Pelatihan Bahasa Inggris.

Berikut adalah rincian realisasi masing - masing diklat teknis manajerial yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Realisasi Pendidikan Pelatihan Teknis Manajerial Aparatur Perhubungan

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan	Realisasi (Orang)		
		Laki-laki	Perempuan	Total
	Pendidikan/Pelatihan Teknis	4.231	1.883	6.114
1	Pelatihan Penyusunan SAKIP	27	33	60
2	Pelatihan Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Tingkat Dasar Level I	34	11	45
3	Pelatihan Hospitality	17	13	30
4	DTT Tk. III	71	8	79
5	DTT Tk. IV	63	17	80
6	Pelatihan Video Editor	23	7	30
7	Pelatihan Jaringan Komputer	25	5	30
8	Pelatihan SPIP	14	16	30
9	Pelatihan Manajemen Talenta	23	17	40
10	Pelatihan Purnabhakti/MPP	29	11	40
11	Pelatihan Manajemen Proyek	42	18	60
12	Pelatihan Manajemen Krisis	15	15	30
13	Pelatihan Penatausahaan BMN	21	9	30
14	Pelatihan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK)	20	10	30
15	Pelatihan Cloud Computing For Government Service	21	9	30
16	Pelatihan Animasi Pembelajaran & Entrepreneur	16	14	30
17	Pelatihan Pengawasan Intern Berbasis Risiko	20	10	30
18	Pelatihan Audit Investigasi Level Basic	25	5	30

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan	Realisasi (Orang)		
		Laki-laki	Perempuan	Total
19	Pelatihan Digital Marketing	17	13	30
20	Pelatihan Qualified Risk Management Officer (QRMO)	8	6	14
21	Pelatihan Audit Pengadaan Barang Jasa Elektronik	23	7	30
22	Pelatihan Komunikasi Yang Efektif Bagi Auditor	13	17	30
23	Pelatihan Junior Web Developer/Coding	18	12	30
24	Pelatihan Efektif Coaching & Mentoring	55	5	60
25	Pelatihan PPK Tipe C	90	6	96
26	Pelatihan Pengasuh Taruna Tahap Orientasi	17	13	30
27	Pelatihan QRMP	20	5	25
28	Pelatihan Pembentukan Auditor Ahli Pertama	28	20	48
29	Pelatihan Junior Cyber Security For Government	25	5	30
30	Pelatihan Pengembangan Kapasitas SDM	24	3	27
31	Pelatihan Pembentukan Auditor Ahli Pertama	1	1	2
32	Retreat PPK	23	2	25
33	Diklat Peningkatan Kapasitas SDM	33	26	59
34	Pelatihan Pembangunan Karakter	5.245	3.963	9.208
	Jumlah	6.124	4.301	10.425

Berdasarkan tabel 2.3 di atas, jumlah realisasi diklat teknis manajerial di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan berjumlah sebanyak 10.425 orang. PPSDMAP menyelenggarakan sebanyak 34 jenis diklat teknis, mulai dari diklat barjas, pelatihan bahasa inggris, *master of ceremony*, *public speaking* dan lain sebagainya. Diklat yang diselenggarakan ini merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

e. Pelatihan Pembangunan Karakter

Pelatihan Pembangunan Karakter diselenggarakan oleh Balai Pendidikan Pelatihan Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia Transportasi (BP3KSDMT Ciwidey). untuk mencapai persyaratan kompetensi teknis untuk melaksanakan tugas pegawai negeri sipil antara lain :

Tabel 2. 4 Realisasi Diklat Pembangunan Karakter BP3KSDMT

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan	Realisasi (Orang)
1	Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Karakter PIM Tingkat III (PKA)	74
2	Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Karakter PIM Tingkat IV (PKP)	79
3	Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Karakter Taruna/CPNS	2.092
4	Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Karakter ASN	0
5	Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Karakter Calon Taruna	593
6	Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Karakter Kerjasama	6.370
	Jumlah	9.208

Berdasarkan tabel 2.4 di atas, jumlah realisasi diklat pembangunan karakter di Balai Pendidikan Pelatihan Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia Transportasi (BP3KSDMT Ciwidey) sebanyak 9.208 orang. Peningkatan jumlah realisasi diklat pembangunan karakter di BP3KSDMT terjadi karena meningkatnya Pendidikan dan pelatihan Pembangunan karakter Kerjasama dari berbagai sektor yakni Pemerintahan, BUMN, maupun Swasta.

f. Rintisan Pendidikan Gelar

Pada Tahun 2024 ini Pusat Pengembangan Aparatur Perhubungan mendapatkan tambahan tugas untuk menyelenggarakan rintisan pendidikan pasca sarjana (S2). Kegiatan ini bekerjasama dengan 4 (empat) universitas negeri di dalam negeri dengan jumlah rekrutmen sejumlah 36 orang pada tahun 2024 ini dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Universitas Indonesia (UI) : 10 orang;
- 2) Universitas Gadjah Mada (UGM) : 10 orang;
- 3) Institut Teknologi Bandung (ITB) : 8 orang;
- 4) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) : 10 orang.

Jika dibandingkan dengan rekrutmen dari tahun 2023 jumlah ini mengalami peningkatan 2 orang peserta Rintisan Gelar ITB, hal ini sesuai dengan target jumlah peserta yang telah direncanakan.

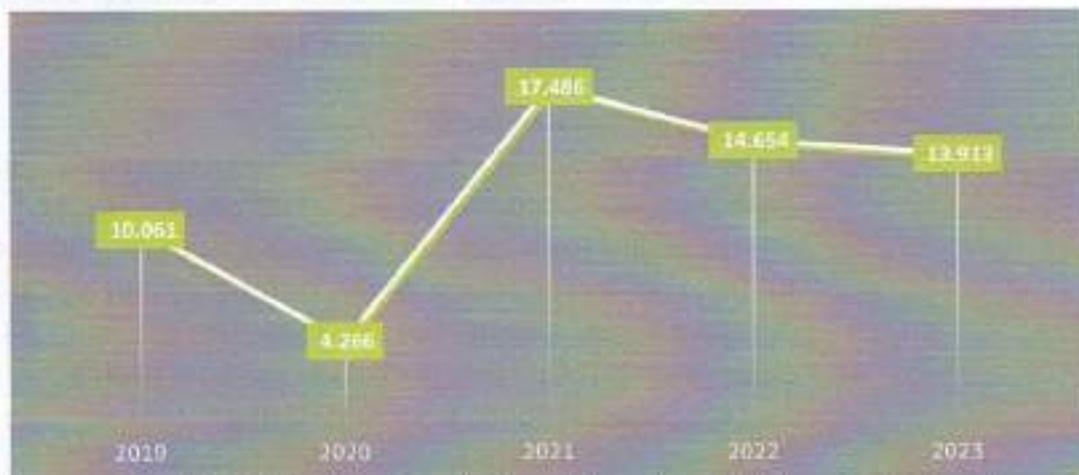
a. Peserta Pendidikan dan Pelatihan

Secara keseluruhan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan tahun 2024 adalah 13.913 orang. Selama tahun 2020 - 2024 jumlah peserta mengalami peningkatan rata-rata sebesar 60 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.5 dan grafik 2.1 berikut ini:

Tabel 2. 5 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2020 - 2024

No	Description	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rintisan Pendidikan Gelar (S2/S3)	70	69	39	36	38
2	Pelatihan Prajabatan	160	1.178	4.571	1.939	2.763
3	Pelatihan Penjenjangan	5.333	168	323	408	611
4	Pelatihan Penataran / Short Course	4.543	2.851	12.508	12.271	10.501
5	Pelatihan Luar Negeri	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total		10.061	4.266	17.486	14.654	13.913

Sumber Data : Saiker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 2. 1 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2020– 2024

Realisasi peserta diklat tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 5% dari tahun 2023. Peningkatan realisasi jumlah peserta diklat aparatur bila dibandingkan tahun 2023 keseluruhan jenis diklat mengalami penurunan pada pelatihan penataran. Penurunan diklat penataran dikarenakan adanya *recofussing* anggaran sehingga beberapa diklat tidak diselenggarakan.

b. Lulusan Pendidikan dan Pelatihan

Jumlah total lulusan pendidikan dan pelatihan aparatur perhubungan tahun 2024 adalah 13.876 orang. Selama tahun 2020 - 2024 jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan aparatur perhubungan rata-rata mengalami peningkatan sebesar 62,24 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.6 dan grafik 2.2 di bawah ini :

Tabel 2. 6 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2020 - 2024

No	Description	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rintisan Pendidikan Gelar (S2/S3)	19	79	4	29	77
2	Pelatihan Prajabatan	1.093	160	1.177	4.551	2.763
3	Pelatihan Penjenjangan	188	5.333	167	323	611
4	Pelatihan Penataran / Short Course	7.963	4.399	2.783	12.315	10.425
5	Pelatihan Luar Negeri	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total		9.263	9.971	4.131	17.218	13.876

Sumber Data : Sather Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 2. 2 Jumlah Lulusan Pendidikan dan pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Realisasi lulusan diklat aparatur tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 19% dari tahun 2023. Sama halnya dengan peserta diklat penataran yang mengalami penurunan diakibatkan pemotongan anggaran..

Pada tahun 2024 jumlah peserta dan lulusan tidak berbeda terlalu signifikan lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.3 berikut ini :



Grafik 2. 3 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2020 – 2024

B. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

Untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan matra darat, laut, serta udara oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

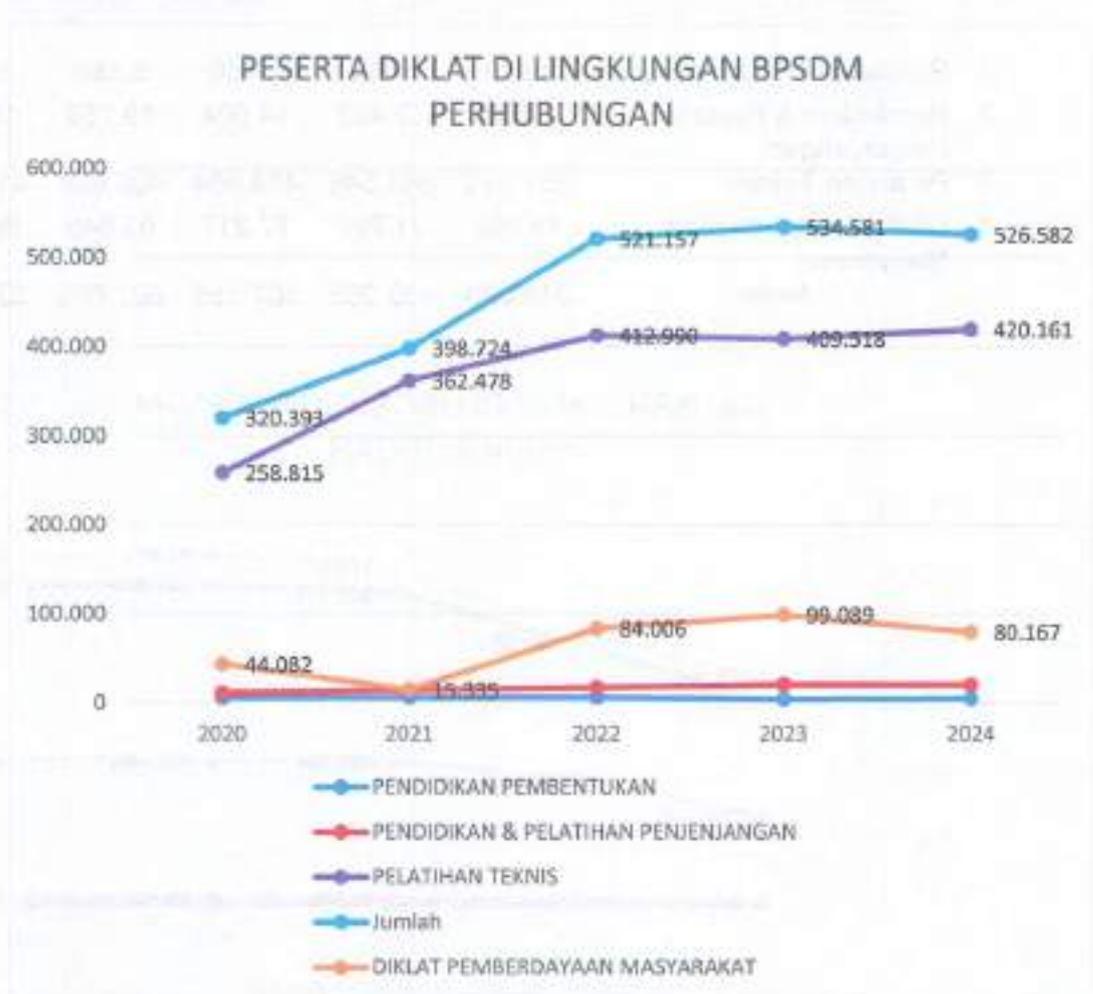
Adapun jenis pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan PP.15 Pasal 14 ayat (1) sebagai berikut :

1. Pendidikan Pembentukan;
2. Pendidikan dan Pelatihan Penjurangan;
3. Pelatihan Teknis;
4. Diklat Pemberdayaan Masyarakat.

Secara keseluruhan jumlah peserta pendidikan dan pelatihan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada Tahun 2024 adalah 526.582 orang. Selama tahun 2020 – 2024 jumlah peserta pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan pertumbuhan rata-rata sebesar 5,53 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2.7 dan grafik 2.4 berikut ini :

Tabel 2. 7 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan BPSDMP Tahun 2020 - 2024

Uraian		2020	2021	2022	2023	2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendidikan Pembentukan	5.848	6.410	6.339	4.842	5.343
2	Pendidikan & Pelatihan Penjenjangan	11.648	14.501	17.822	21.132	20.911
3	Pelatihan Teknis	258.815	362.478	412.990	409.518	420.161
4	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	44.082	15.335	84.006	99.089	80.167
Jumlah		320.393	398.724	521.157	534.581	526.582



Grafik 2. 4 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Secara keseluruhan jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada Tahun 2024 adalah 520.649 orang. Selama tahun 2020 - 2024 jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 6,34 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2.8 dan grafik 2.5 berikut ini:

Tabel 2. 8 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan BPSDMP Tahun 2020 – 2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1 Pendidikan Pembentukan	4.831	5.225	5.450	5.580	5.352
2 Pendidikan & Pelatihan Penjenjangan	8.650	12.492	14.984	19.758	16.790
3 Pelatihan Teknis	251.395	363.548	409.904	408.686	418.342
4 Diklat Pemberdayaan Masyarakat	78.162	21.790	77.217	93.846	80.165
Jumlah	343.038	403.055	507.555	527.870	520.649



Grafik 2. 5 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Adapun perbandingan jumlah peserta dan lulusan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Badan Pengembangan Perhubungan dapat dilihat pada table 2.9 dan grafik 2.6 di bawah ini :

Tabel 2. 9 Tabel Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

	2020	2021	2022	2023	2024
PESERTA	320.393	398.724	521.157	534.581	526.582
LULUSAN	343.038	403.055	507.555	527.870	520.649



Grafik 2. 6 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan BPSDM Perhubungan Tahun 2020 – 2024

C. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN DARAT

1. Pendidikan Pembentukan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat

Pendidikan Pembentukan yang dilaksanakan oleh Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat dilaksanakan di PTDI - Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal, Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun, Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyebrangan Palembang dan Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali.

Program Pendidikan Pembentukan yang diselenggarakan adalah:

- 1) D IV Transportasi Darat;
- 2) D III Manajemen Transportasi Jalan;
- 3) D III Manajemen Transportasi Perkeretaapian;
- 4) D IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan;
- 5) D IV Teknologi Rekayasa Otomotif;
- 6) D III Teknologi Otomotif;
- 7) D III Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian;
- 8) D III Teknologi Elektro Perkeretaapian;
- 9) D III Teknologi Mekanika Perkeretaapian;
- 10) D III Manajemen Transportasi Perkeretaapian;
- 11) D III Studi Nautika;
- 12) D III Permesinan Kapal;
- 13) D III Manajemen Transportasi Perairan Daratan;
- 14) D III LLASDP;
- 15) D III Manajemen Logistik.

Program Pendidikan Pembentukan D-IV Transportasi Darat, D-IV Teknik Rekayasa Otomotif, D III Manajemen Transportasi Jalan dan D III Manajemen Transportasi Perkeretaapian terselenggara di PTDI-STTD Bekasi; D IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan, D IV Teknologi Rekayasa Otomotif dan Teknologi Otomotif terselenggara di PKTJ Tegal, D III Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian, D III Teknologi Elektro Perkeretaapian, D III Teknologi Mekanika Perkeretaapian dan D III Manajemen Transportasi Perkeretaapian terselenggara di PPI Madiun, D III Studi Nautika, D III Permesinan Kapal, D III Manajemen Transportasi Perairan Daratan dan D III LLASDP terselenggara di Poltektrans SDP Palembang, sedangkan D III Manajemen Transportasi Jalan, D III Teknologi Otomotif dan D III Manajemen Logistik terselenggara di Poltrada Bali.

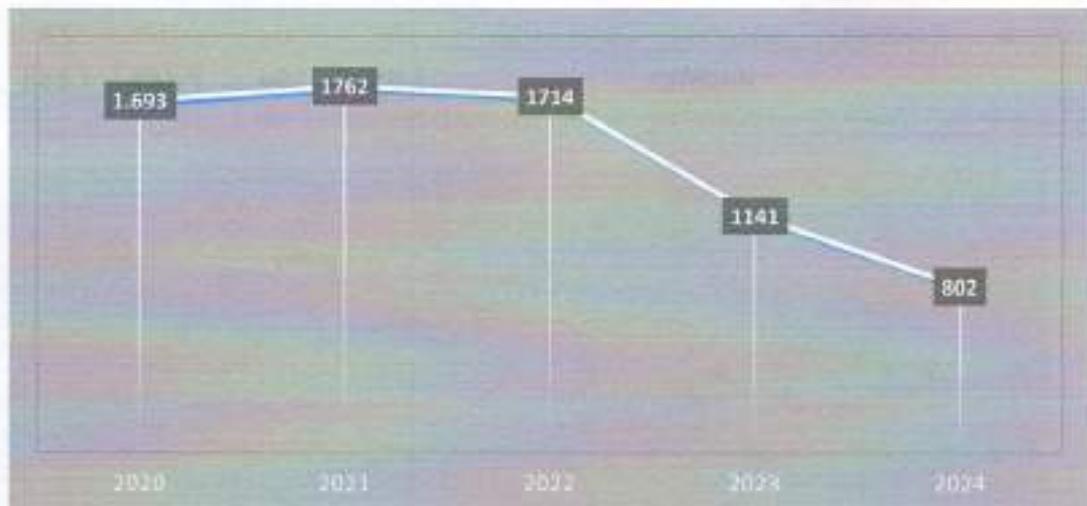
a. Peserta Pendidikan Pembentukan

Secara keseluruhan jumlah peserta Pendidikan Pembentukan pada tahun 2024 adalah sebesar 802 orang. Selama tahun 2020 - 2024 jumlah peserta Pendidikan Pembentukan mengalami penurunan rata-rata sebesar 2,84 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2.10 dan grafik 2.7 berikut ini:

Tabel 2. 10 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Darat Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	912	912	910	520	202
2	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	240	240	255	208	197
3	Politeknik Perkeretaapian Indonesia– Madiun	270	244	212	226	219
4	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	199	194	178	115	98
5	Politeknik Transportasi Darat – Bali	72	172	159	72	86
Jumlah		1.693	1762	1714	1141	802

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat



Grafik 2. 7 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Darat Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, semua UPT Matra Darat mengalami penurunan peserta diklat pembentukan. Pertumbuhan rata-rata jumlah peserta diklat pembentukan matra darat tahun 2020-2024 adalah sebesar 15,45%, dengan penurunan dari tahun sebelumnya

30%. Hal ini telah disesuaikan dengan kebutuhan SDM bidang transportasi untuk masa mendatang dan perubahan kebijakan terkait proses pengusulan formasi pola pembibitan.

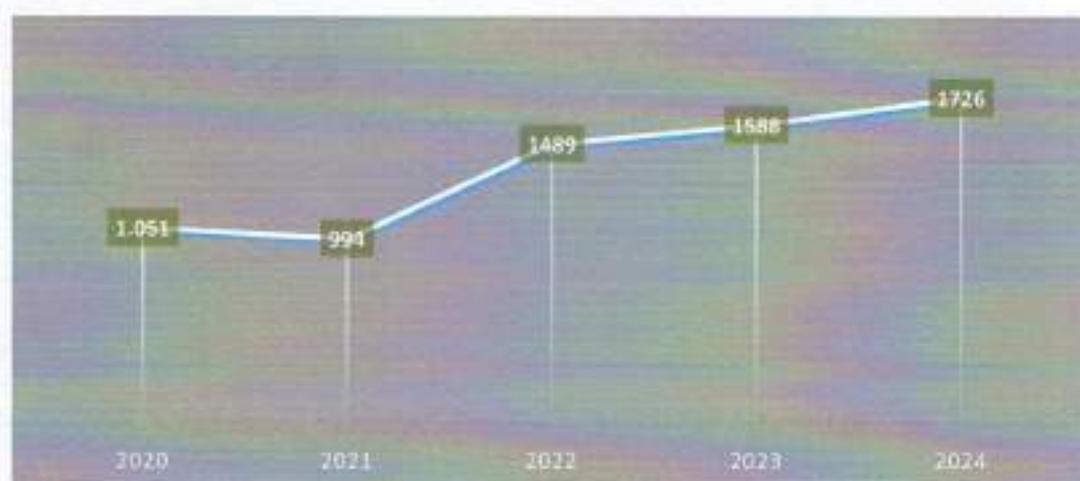
b. Lulusan Pendidikan Pembentukan

Total lulusan Pendidikan Pembentukan tahun 2024 adalah sebesar 1.726 orang. Pada tahun 2024 ini jumlah lulusan mengalami peningkatan sebanyak 138 orang (9 persen) dibandingkan dengan tahun 2023 dari semula meluluskan 1.588 orang naik menjadi 1.726 orang. Selama kurun waktu tahun 2020 - 2024 lulusan Pendidikan Pembentukan bila dilihat secara rata-rata mengalami peningkatan sebesar 14,93 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.11 dan grafik 2.8 berikut ini :

Tabel 2. 11 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Darat Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	425	422	807	912	895
2	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan – Tegal	239	233	253	201	235
3	Politeknik Perkeretaapian Indonesia–Madiun	179	217	222	194	228
4	Politeknik Transportasi SDP – Palembang	208	122	207	209	196
5	Politeknik Transportasi Darat - Bali	0	0	0	72	172
	Jumlah	1.051	994	1.489	1.588	1.726

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat



Grafik 2. 8 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Darat Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, semua UPT Matra Darat mengalami peningkatan lulusan diklat pembentukan. Pertumbuhan rata-rata jumlah lulusan diklat pembentukan matra darat tahun 2020-2024 adalah sebesar 14,93%, dengan peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 9%. Peningkatan lulusan diklat pembentukan matra darat sesuai dengan target yang sudah direncanakan, dan lamanya pendidikan taruna sudah sesuai. Lulusan pada tahun 2024 paling banyak adalah dari Politeknik Transportasi Darat Indonesia Bekasi, dimana input taruna dari sekolah ini sesuai dengan peserta diklat pembentukannya. Realisasi lulusan pembentukan pada PTDI STTD Bekasi adalah Lulusan Pola Pembibitan Angkatan Kedua Prodi D IV Transportasi Darat yang masuk pada tahun 2020 dan 2021. Diharapkan lulusan sekolah vokasi BPSDM Perhubungan dapat menjadi perwira transportasi unggul, berbudi pekerti dan berdaya saing global.. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.9 berikut ini :



Grafik 2. 9 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Darat Tahun 2020 - 2024

2. Pendidikan Penjenjangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat

a. Peserta Pendidikan Penjenjangan

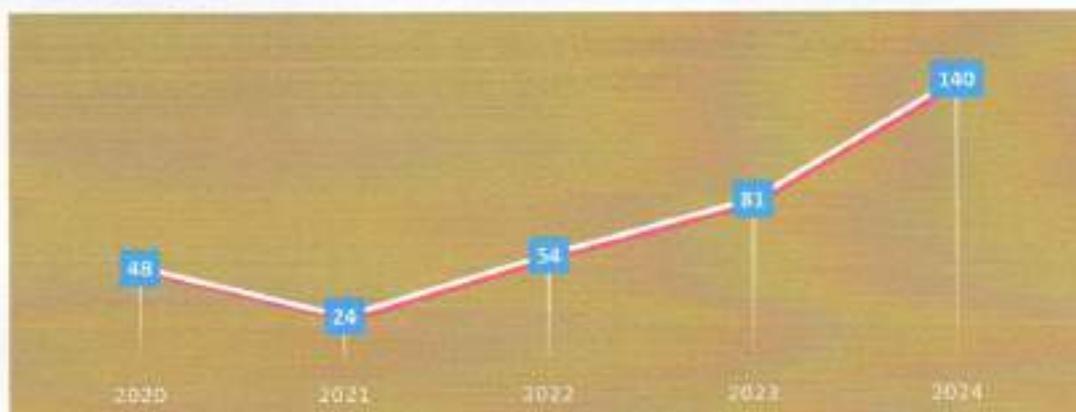
Pendidikan Penjenjangan pada bidang transportasi darat hanya dilaksanakan di Satker / UPT PTDI - STTD Bekasi. Program Pendidikan Penjenjangan yang ada ada di STTD Bekasi yaitu Diploma IV Transportasi Darat (*exstension*), D-IV Alih Jenjang dan Program Pasca Sarjana yang terdiri dari dua Program Studi yaitu Teknik Keselamatan Resiko dan Program Studi Pemasaran serta Inovasi Teknologi. Peserta program D-IV Transportasi Darat (*Ekstension*) adalah pegawai dari instansi pusat maupun dari Dinas Perhubungan Propinsi / Kabupaten / Kota di seluruh wilayah Indonesia dengan kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan adalah D-III LLAJ, D-III PKB, D-III MTD dan D-III LLASDP.

Lama pendidikan D-IV Ekstension adalah 2 tahun. Jumlah peserta Pendidikan Penjenjangan selama tahun 2020 - 2024 mengalami peningkatan yang signifikan. PTDI-STTD Bekasi menerima taruna baru diklat penjenjangan pada tahun 2024 sebesar 140 orang peserta. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.12 dan grafik 2.10 berikut ini :

Tabel 2. 12 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan SDM Darat Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	48	24	54	81	140
	Jumlah	48	24	54	81	140

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat



Grafik 2. 10 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan SDM Darat Tahun 2020 - 2024

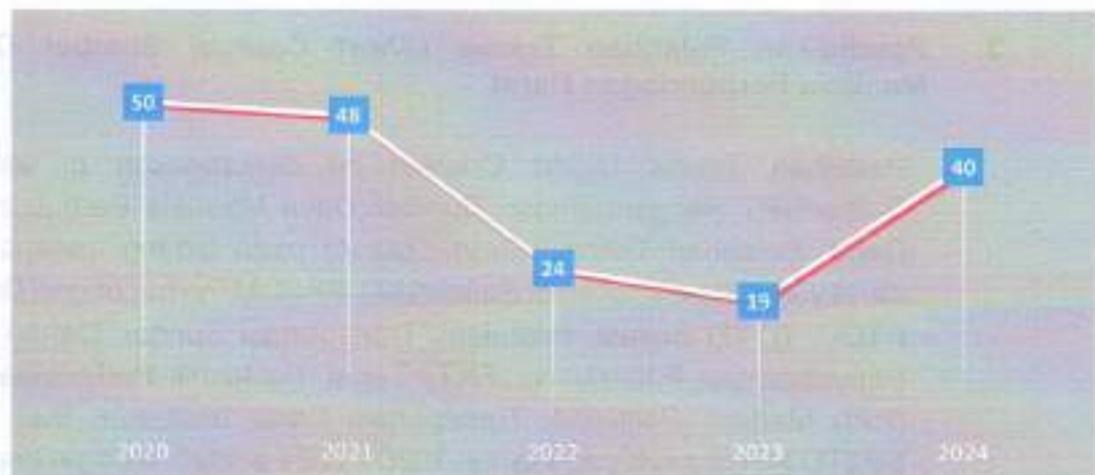
b. Lulusan Pendidikan Penjenjangan

Jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan matra darat pada tahun 2024 adalah 40 orang dari PTDI - STTD Bekasi. Lulusan Diklat Penjenjangan di PKTJ Tegal sudah tidak ada lagi, mengingat lulusan pembukaan diklat tahun sebelumnya sudah lulus dan belum dibuka lagi pada tahun-tahun selanjutnya. Jadi untuk matra darat hanya PTDI - STTD Bekasi yang menyelenggarakan Diklat Penjenjangan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2.13 dan grafik 2.11 berikut ini :

Tabel 2. 13 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan SDM Darat Tahun 2020 - 2024

(1)	Uraian (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2024 (7)
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	50	48	24	19	40
Jumlah		50	48	24	19	40

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat



Grafik 2. 11 Jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan SDM Darat Tahun 2020 - 2024



Grafik 2. 12 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan SDM Darat Tahun 2020 - 2024

Dari grafik 2.12 diketahui bahwa jumlah lulusan lebih kecil dibandingkan jumlah peserta diklat penjenjangan. Hal ini sesuai dengan lama pendidikan pada diklat penjenjangan yaitu 2,5 tahun untuk alih jenjang, dan dapat lulus ditahun yang sama apabila peserta mengambil extension dari D III ke D IV.

3. Pendidikan Pelatihan Teknis (*Short Course*) Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat

Pelatihan Teknis (*Short Course*) ini dilaksanakan di semua Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat. Pelatihan Teknis (*Short Course*) pada bidang transportasi darat yang dilaksanakan di Satker/UPT PPSDM Perhubungan Darat, PTDI - STTD Bekasi, Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyebrangan Palembang, PKTJ Tegal, Politeknik Perkeretaapian (PPI) Madiun, Politeknik Transportasi Darat (Poltrada) Bali, dan BP2TD Mempawah pada tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Pelatihan Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)
- 2) Pelatihan Analisa dan Penyelidikan Kecelakaan Kereta Api;
- 3) Pelatihan Analisis Dampak Lalu-Lintas (Andalalin);
- 4) Pelatihan Audit Keselamatan;
- 5) Pelatihan Dasar Transportasi Darat;
- 6) Pelatihan Emisi Gas Buang;
- 7) Pelatihan Fasilitas Lalu Lintas Angkutan Jalan;
- 8) Pelatihan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan;
- 9) Pelatihan *Intelligent Transport System*;
- 10) Pelatihan Keselamatan Perlintasan Sebidang;

- 11) Pelatihan Logistik Dan Pergudangan;
- 12) Pelatihan Manajemen Angkutan Umum;
- 13) Pelatihan Manajemen Keselamatan;
- 14) Pelatihan Manajemen Lalu Lintas;
- 15) Pelatihan Manajemen Operasional LLASDP;
- 16) Pelatihan Manajemen Operasional Pelabuhan Penyeberangan (MOPP);
- 17) Pelatihan Pembekalan Kepala Dinas Perhubungan Prov/Kab/Kota;
- 18) Pelatihan Pembekalan Kepala PKB;
- 19) Pelatihan Pembekalan Kepala Seksi Angkutan;
- 20) Pelatihan Pembekalan Kepala Seksi Lalu-Lintas;
- 21) Pelatihan Pembekalan Kepala Terminal;
- 22) Pelatihan Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas (Wasdal Lalin);
- 23) Pelatihan Pengelolaan Terminal;
- 24) Pelatihan Penguji Fasilitas Operasi Kereta Api;
- 25) Pelatihan Penguji Jalur dan Bangunan Kereta Api;
- 26) Pelatihan Penguji Sarana Penggerak Listrik;
- 27) Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Dasar;
- 28) Pelatihan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Lanjutan;
- 29) Pelatihan Pengumpulan dan Pengolahan Data Lalu Lintas Angkutan Jalan;
- 30) Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tenaga Pengajar Pengujian Kendaraan Bermotor (TOT);
- 31) Pelatihan Penjaga Pintu Perlintasan Kereta Api;
- 32) Pelatihan Penyegaran Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB);
- 33) Pelatihan Penyegaran PPNS Lalu Lintas Angkutan Jalan;
- 34) Pelatihan Penyuluh Keselamatan;
- 35) Pelatihan Penyusunan Jaringan Lalu Lintas Angkutan Jalan;
- 36) Pelatihan Perencanaan dan Evaluasi Jaringan Trayek;
- 37) Pelatihan Perencanaan Jaringan Trayek;
- 38) Pelatihan Perencanaan Pengoperasian Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL);
- 39) Pelatihan Perencanaan Transportasi;
- 40) Pelatihan Petugas Keselamatan Pelayaran ASDP;
- 41) Pelatihan PPNS Lalu Lintas Angkutan Jalan Pola 100 JP;
- 42) Pelatihan Manajemen Perlengkapan Fasilitas Lalu Lintas Angkutan Jalan;
- 43) Pelatihan Manajemen Perlengkapan Jalan;
- 44) Pelatihan Manajemen Perparkiran;
- 45) Pelatihan Manajemen Persimpangan;
- 46) Pelatihan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas;
- 47) Pelatihan Manajemen Terminal Angkutan Jalan;
- 48) Pelatihan Manajemen Transportasi Perkotaan;
- 49) Pelatihan Mekanika Otomotif;

- 50) Pelatihan Operator Angkutan Umum;
- 51) Pelatihan Operator Jembatan Timbang;
- 52) Pelatihan Orientasi Lalu Lintas Angkutan Jalan;
- 53) Pelatihan Orientasi Lalu Lintas Angkutan Jalan Tk. I;
- 54) Pelatihan Orientasi Lalu Lintas Angkutan Jalan Tk. II;
- 55) Pelatihan Orientasi Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (LLASDP);
- 56) Pelatihan Otomotif;
- 57) Pelatihan Pembekalan Kepala Bidang Provinsi/Kabupaten/Kota;
- 58) Pelatihan PPNS Lalu Lintas Angkutan Jalan Pola 200 JP;
- 59) Pelatihan PPNS Lalu Lintas Angkutan Jalan Pola 400 JP;
- 60) Pelatihan Sertifikasi dan Registrasi Kapal ASDP;
- 61) Pelatihan Teknik Operasi KA;
- 62) Pelatihan Teknik Operasional Lalu Lintas Angkutan Jalan;
- 63) Pelatihan Teknik Operasional Lalu Lintas Angkutan Sungai Dan Danau;
- 64) Pelatihan Teknik Pengaturandan Pengendalian Persimpangan;
- 65) Pelatihan Teknis Sarjana Perhubungan Darat;
- 66) Pelatihan Teknisi *Traffic Light* & Operator ATCS;
- 67) Pelatihan Tenaga Penyuluh Keselamatan Transportasi Jalan;
- 68) Pelatihan *Traffic Light*;
- 69) Pelatihan *Transport Demand Management*;
- 70) Pelatihan Transportasi Multimoda;
- 71) *In House Training* Bidang Perhubungan Darat;
- 72) *Intelegent Transport System (ITS)*;
- 73) *Management of Training (MOT)*;
- 74) *Road Safety and Vehicle Engineering Training*;
- 75) *Road Safety Training*;
- 76) *Sustainable Transport Training*;
- 77) *The Urband Transport Planning and Policy*;
- 78) *Training Of Trainers (TOT)*;
- 79) *Training Officer Course (TOC)*;
- 80) *Transport Demand Management*;
- 81) *Transport Policy and Planning*.

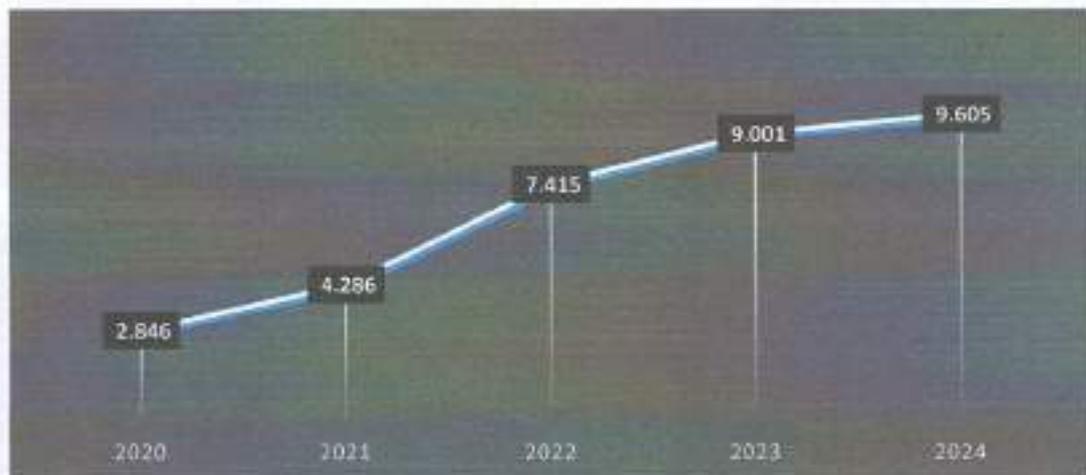
a. Peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*)

Secara keseluruhan jumlah peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) tahun 2024 adalah 9.605 orang. Selama tahun 2020 – 2024 jumlah peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) mengalami peningkatan rata-rata sebesar 37,93 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2.14 dan grafik 2.13 berikut ini:

Tabel 2. 14 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) SDM Darat Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PPSDM Perhubungan Darat	-	-	-	-	-
2	Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD Bekasi	409	474	1.407	1.428	1.123
3	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	198	477	1.150	1.593	929
4	Politeknik Perkeretaapian Indonesia - Madiun	378	542	1.328	959	1.674
5	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	548	1.827	949	1.148	2.333
6	Politeknik Transportasi Darat - Bali	645	801	1.921	2.599	2.030
7	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	668	165	660	1.274	1.516
	Jumlah	2.846	4.286	7.415	9.001	9.605

Sumber Data : Saker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat



Grafik 2. 13 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) SDM Darat Tahun 2020 - 2024

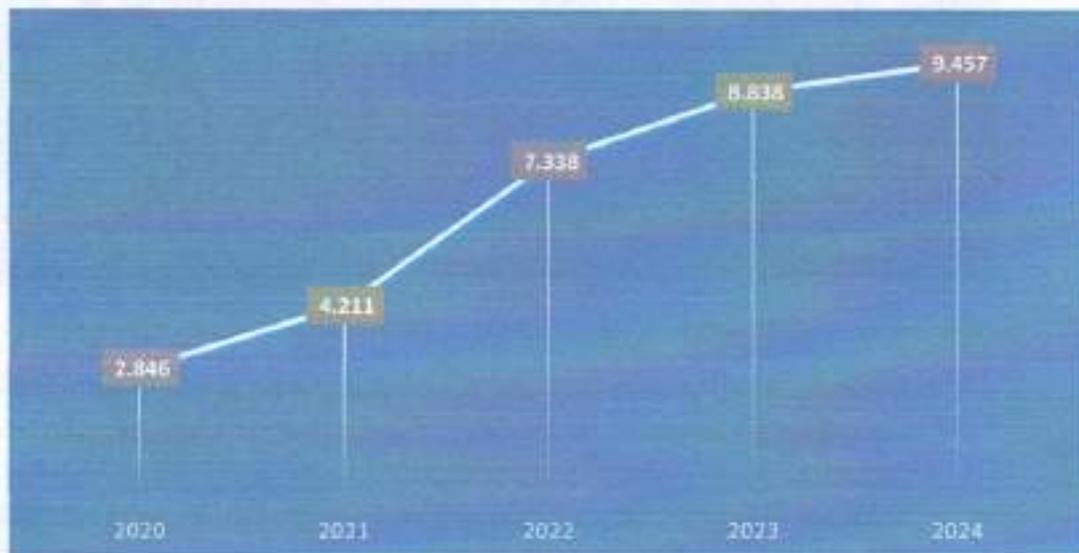
Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra darat mengalami peningkatan peserta diklat teknis. Pertumbuhan rata-rata jumlah peserta diklat teknis matra darat tahun 2020-2024 adalah sebesar 37,93%, dengan peningkatan dari tahun sebelumnya 7%. Hal ini diakibatkan oleh kembalinya minat masyarakat untuk mengikuti penyelenggaraan diklat teknis di sekolah perhubungan matra darat. Selain itu, kebutuhan diklat teknis dari pemerintah daerah dan BUMN/BUMD kian meningkat, sehingga diklat teknis dibutuhkan.

b. Lulusan Pelatihan Teknis (Short Course)

Pada tahun 2024 jumlah lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*) sebesar 9.457 orang. Selama kurun waktu tahun 2020 - 2024 jumlah lulusan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 37,42 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.15 dan grafik 2.14 berikut ini :

Tabel 2. 15 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*) SDM Darat Tahun 2020 - 2024

(1)	Uraian (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2024 (7)
1	PPSDM Perhubungan Darat	-	-	-	-	-
2	Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD Bekasi	409	474	1.407	1.428	1.123
3	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	198	477	1.149	1.593	929
4	Politeknik Perkeretaapian Indonesia - Madiun	378	542	1.252	796	1.526
5	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	548	1.752	949	1.148	2.333
6	Politeknik Transportasi Darat - Bali	645	801	1.921	2.599	2.030
7	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	668	165	660	1.274	1.516
Jumlah		2.846	4.211	7.338	8.838	9.457



Grafik 2. 14 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*) SDM Darat Tahun 2020 - 2024

Adapun perbandingan antara jumlah peserta dengan lulusan pada Pelatihan Teknis (*Short Course*) dalam tahun 2020 – 2024 sebagaimana dalam grafik 2.15 berikut :



Grafik 2. 15 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*) SDM Darat Tahun 2020 – 2024

4. Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat

a. Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat

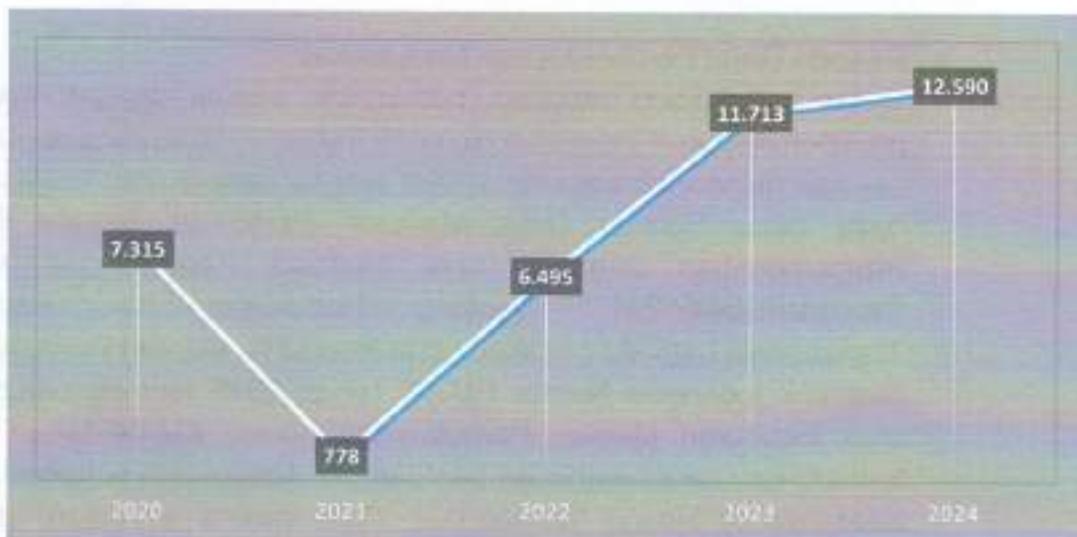
Untuk mendukung program pemerintah sesuai dengan instruksi presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi sekolah menengah kejuruan dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia; Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan nomor PK.05/BPSDMP-2017, Tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi bagi Masyarakat; serta Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM.63 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan nomor KM.84 tahun 2009 tentang tata cara pemberian bantuan pendidikan dan pelatihan serta beasiswa di bidang transportasi. Oleh karena itu dalam rangka pemberdayaan usia produktif bagi masyarakat yang potensial tetapi kurang mampu secara ekonomi maka dipandang perlu diselenggarakan Diklat Berbasis Kompetensi sesuai kebutuhan lapangan Pekerjaan dan Kementerian Perhubungan melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan Kementerian Perhubungan menyelenggarakan diklat untuk

masyarakat umum yang akan dididik dan dilatih dalam rangka memperoleh keterampilan Kompetensi sesuai bidangnya. Diklat ini lebih dikenal sebagai Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.16 dan grafik 2.16 berikut ini:

Tabel 2. 16 Jumlah Peserta DPM SDM Darat Tahun 2020 - 2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	5.426	175	700	775	0
2 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	0	90	900	3.540	2.100
3 Politeknik Perkeretaapian Indonesia – Madiun	44	48	720	2.363	2.520
4 Politeknik Transportasi SDP – Palembang	540	90	300	480	2.240
5 Politeknik Transportasi Darat - Bali	225	50	2.275	2.280	2.520
6 Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	1.080	325	1.600	2.275	3.210
Jumlah	7.315	778	6.495	11.713	12.590

Sumber Data : Sather Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat



Grafik 2. 16 Jumlah Peserta DPM SDM Darat Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra darat mengalami peningkatan peserta diklat pemberdayaan masyarakat sebesar 7% dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan rata-rata jumlah peserta diklat pemberdayaan masyarakat matra darat tahun 2020-2024 adalah sebesar 183,32%. Semua sekolah matra darat

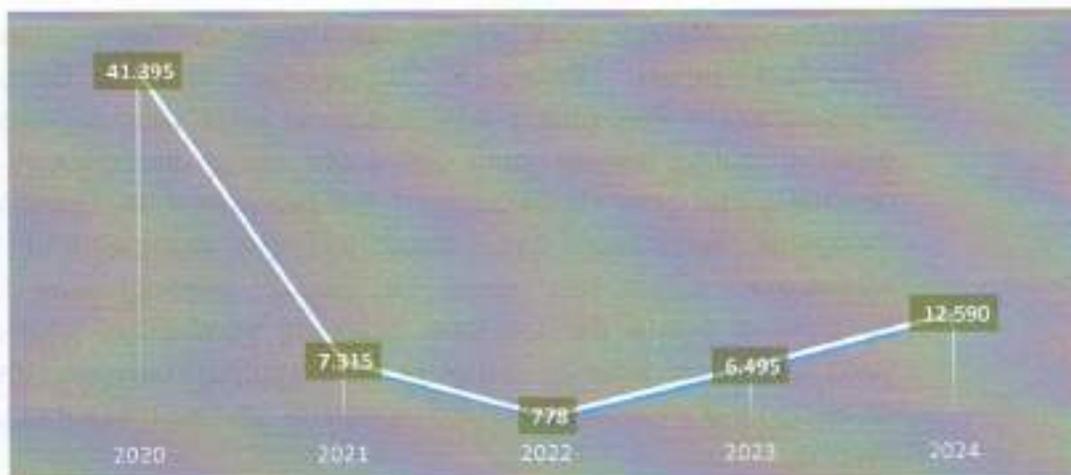
menyelenggarakan diklat ini kecuali Politeknik Transportasi Darat Indonesia Bekasi. Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyebrangan Palembang adalah satuan kerja yang melaksanakan diklat ini paling banyak yaitu dari 2.240 orang dikarenakan adanya perubahan program dan kebijakan dari pemerintahan. Diklat ini tidak mengenai keteknisan saja, diklat ini juga mengajarkan tentang wirausaha, diharapkan diklat ini dapat meningkatkan softskill kompetensi sesuai dengan latar belakang pendidikan, agar peserta yang lulus dari diklat ini dapat bekerja ataupun berwirausaha yang diselenggarakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang disiplin.

b. Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat

Jumlah lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2024, sama dengan jumlah pesertanya ditahun 2024. Artinya seluruh peserta DPM pada tahun 2024 lulus 100%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.17 dan grafik 2.17 berikut ini :

Tabel 2. 17 Jumlah Lulusan DPM SDM Darat Tahun 2020 – 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD Bekasi	6.755	5.426	175	700	-
2	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	7.650	-	90	900	2.100
3	Politeknik Perkeretaapian Indonesia – Madiun	7.070	44	48	720	2.520
4	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	7.470	540	90	300	2.240
5	Politeknik Transportasi Darat - Bali	6.525	225	50	2.275	2.520
6	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	5.925	1.080	325	1.600	3.210
	<i>Jumlah</i>	<i>41.395</i>	<i>7.315</i>	<i>778</i>	<i>6.495</i>	<i>12.590</i>



Grafik 2. 17 Grafik Jumlah Lulusan DPM SDM Darat Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra darat mengalami peningkatan lulusan diklat pemberdayaan masyarakat hingga 94% dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan rata-rata jumlah lulusan diklat pemberdayaan masyarakat matra darat tahun 2020-2024 adalah sebesar 164,25%. Semua sekolah matra darat menyelenggarakan diklat ini dan diklat ini berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Diklat ini tidak mengenai keteknisan saja, diklat ini juga mengajarkan tentang wirausaha, diharapkan diklat ini dapat meningkatkan softskill kompetensi sesuai dengan latar belakang pendidikan, agar peserta yang lulus dari diklat ini dapat bekerja ataupun berwirausaha yang diselenggarakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang disiplin.. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.18 berikut ini:



Grafik 2. 18 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat SDM Darat Tahun 2020 – 2024

D. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN LAUT

1. Pendidikan Pembentukan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut

Pendidikan Pembentukan yang dilaksanakan oleh Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut terdapat 11 (sebelas) program Pendidikan Pembentukan. Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut yang menyelenggarakan Pendidikan Pembentukan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Balai Besar Pendidikan Pelatihan Penyegaran Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Politeknik Pelayaran (Poltekel) Surabaya, Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sumatera Barat, Politeknik Pelayaran (Poltekel) Banten, Politeknik Pelayaran (Poltekel) Barombong, Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sorong, Politeknik Pelayaran (Poltekel) Malahayati dan Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sulawesi Utara. Program Pendidikan Pembentukan yang diselenggarakan adalah :

- 1) D IV Nautika;
- 2) D IV Teknika;
- 3) D IV KALK;
- 4) D IV TALK;
- 5) D IV Teknologi Rekayasa Operasi Kapal / TROK;
- 6) D IV Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal / TRPK;
- 7) D IV Teknologi Rekayasa Kelistrikan Kapal / TRKK;
- 8) D IV Transportasi Laut;
- 9) D III Nautika;
- 10) D III Teknika;
- 11) D III Elektro Pelayaran / ETO;
- 12) D III Permesinan Kapal;

Gambar 2. 1 Diklat Pengoperasian Alet Berat

- 14) D III Sistem Kelistrikan Kapal;
- 15) DP III Nautika;
- 16) DP III Teknika;
- 17) DP III Elektro Pelayaran;
- 18) DP IV Nautika;
- 19) DP IV Teknika;

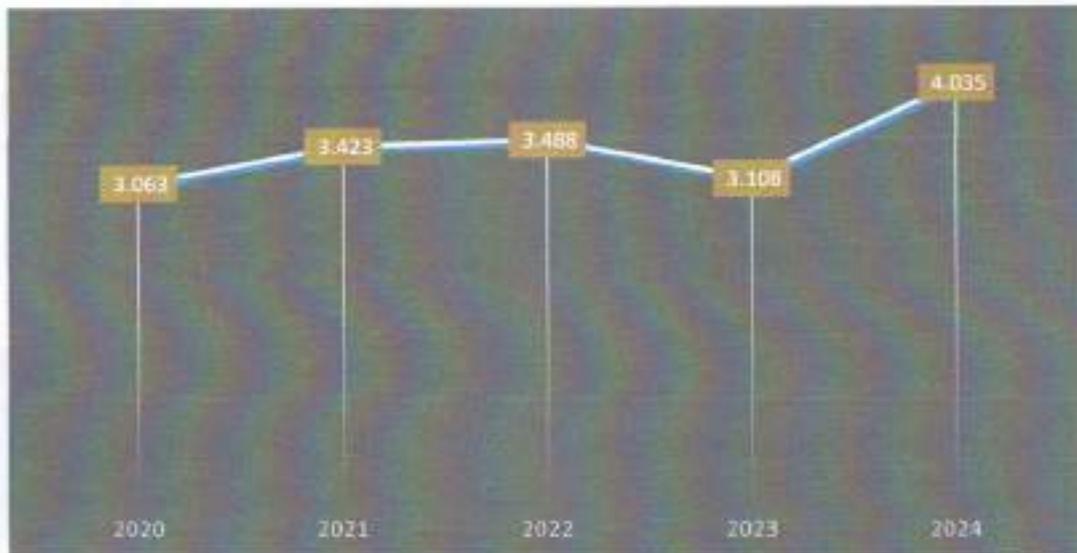
- 20) DP V Nautika;
- 21) DP V Teknika.

a. Peserta Pendidikan Pembentukan

Secara keseluruhan jumlah peserta Pendidikan Pembentukan yang masuk pada tahun 2024 adalah 4.035 orang. Selama tahun 2020 – 2024 jumlah peserta Pendidikan Pembentukan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 8,15 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.18 dan grafik 2.19 berikut ini :

Tabel 2. 18 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Laut Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran – Jakarta	430	472	388	385	185
2	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran – Jakarta	–	48	126	24	-
3	Politeknik Ilmu Pelayaran – Semarang	348	391	349	395	573
4	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	345	240	729	652	837
5	Politeknik Pelayaran – Surabaya	521	443	410	339	587
6	Politeknik Pelayaran - Barombong	398	512	438	520	640
7	Politeknik Pelayaran - Banten	342	410	361	163	436
8	Politeknik Pelayaran - Sorong	184	210	234	143	168
9	Politeknik Pelayaran – Malahayati	272	422	135	113	249
10	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	157	174	219	164	135
11	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	66	101	99	210	225
	Jumlah	3.063	3.423	3.488	3.108	4.035



Grafik 2. 19 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Laut Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, semua UPT Matra Laut mengalami peningkatan peserta diklat pembentukan. Pertumbuhan rata-rata jumlah peserta diklat pembentukan matra laut tahun 2020-2024 adalah sebesar 8,15%, dengan peningkatan dari tahun sebelumnya 30%. Peningkatan ini diakibatkan adanya animo masyarakat untuk mendaftar jalur Mandiri, minat akan pendidikan vokasi di bidang kepelabuhanan, dan adanya promosi intensif mengakibatkan peningkatan jumlah peserta diklat pembentukan di Perguruan Tinggi Matra Laut. Selain itu, keberhasilan dalam memperkenalkan program beasiswa dan fasilitas pelatihan yang lebih modern juga turut mendorong meningkatnya jumlah pendaftar dan calon taruna.

b. Lulusan Pendidikan Pembentukan

Total lulusan Pendidikan Pembentukan tahun 2024 adalah 2.735 orang. Selama tahun 2020 - 2024 jumlah lulusan Pendidikan Pembentukan mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,54 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2.19 dan grafik 2.20 berikut ini :

Tabel 2. 19 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Laut Tahun 2020 – 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	435	327	469	411	406
2	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	--	--	-	-	-

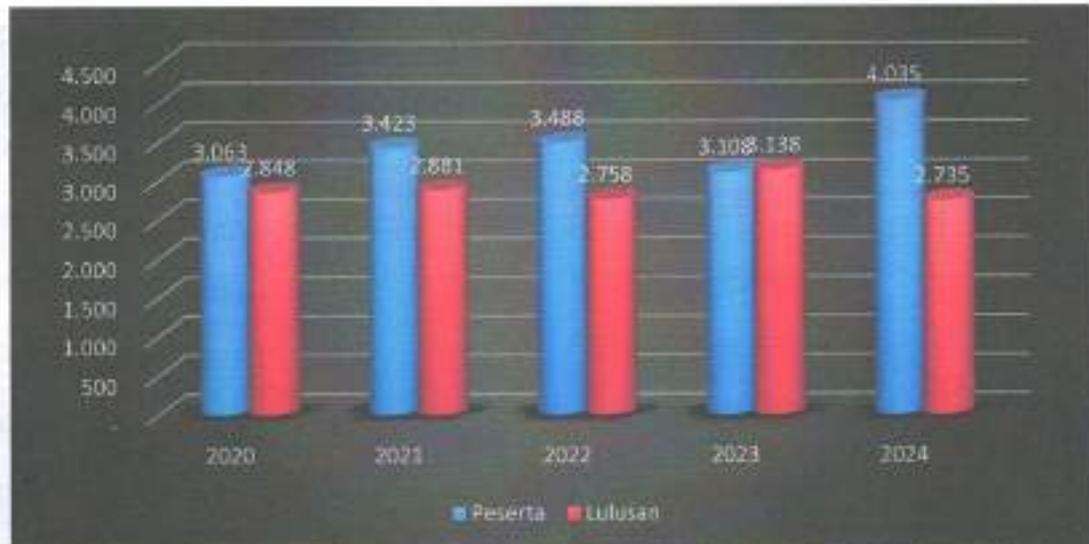
	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	366	296	376	399	456
4	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	511	482	668	542	431
5	Politeknik Pelayaran – Surabaya	269	423	345	331	559
6	Politeknik Pelayaran - Barombong	447	512	226	452	149
7	Politeknik Pelayaran - Banten	351	449	241	382	207
8	Politeknik Pelayaran - Sorong	131	151	115	103	148
9	Politeknik Pelayaran – Malahayati	241	241	151	182	94
10	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	97	-	167	218	152
11	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	-	-	-	118	133
Jumlah		2.848	2.881	2.758	3.138	2.735

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



Grafik 2. 20 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Laut Tahun 2020 - 2024

Pertumbuhan rata-rata jumlah lulusan diklat pembentukan matra laut tahun 2020 - 2024 mengalami penurunan sebesar 0,54% dengan penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 13%. Jumlah lulusan matra laut sesuai dengan target yang sudah direncanakan, dan lamanya pendidikan taruna sudah sesuai. Diharapkan lulusan sekolah vokasi BPSDM Perhubungan dapat menjadi perwira transportasi unggul, berbudi pekerti dan berdaya saing global. Adapun perbandingan jumlah peserta dan lulusan pendidikan pembentukan dalam tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 2. 21 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Laut Tahun 2020 - 2024

2. Pendidikan Penjenjangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut

Pelatihan Penjenjangan meliputi Pelatihan Penyegaran untuk meningkatkan atau menjadi suatu rangkaian khusus pembelajaran yang harus dipelajari untuk menunjang kompetensi yang telah dipelajari sebelumnya.

a. Peserta Pelatihan Penjenjangan

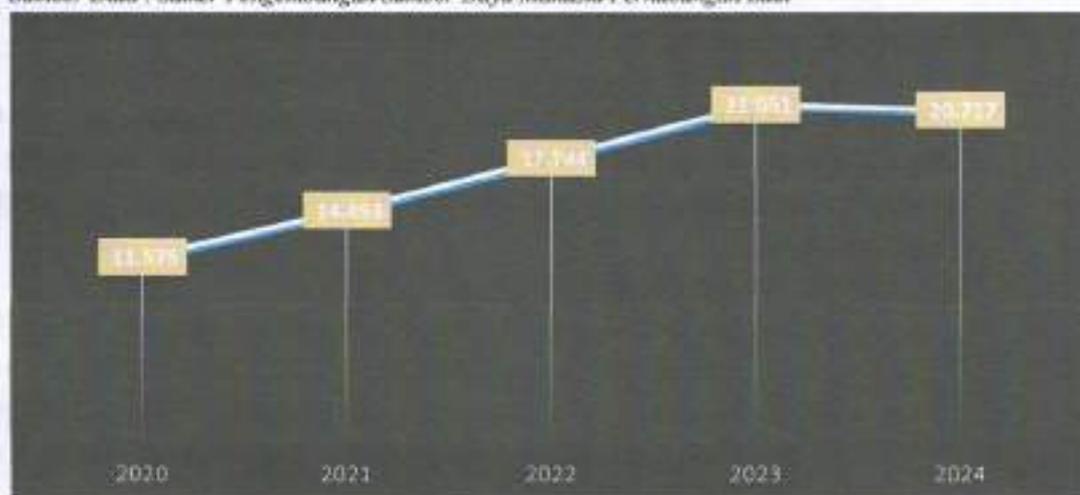
Secara keseluruhan jumlah peserta pelatihan penjenjangan tahun 2024 sebesar 20.717 orang. Selama tahun 2020 - 2024 jumlah peserta penjenjangan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 16,88 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.20 dan grafik 2.22 berikut ini:

Tabel 2. 20 Jumlah Peserta Pelatihan Penjenjangan SDM laut Tahun 2020 - 2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	1.942	2.180	2.594	2.772	3.345
2 Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	2.873	2.181	1.811	2.755	4.016
3 Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	1.233	2.344	2.344	1.464	1.486
4 Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	1.869	1.676	1.591	1.339	2.509

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Politeknik Pelayaran – Surabaya	1.408	1.711	1.782	1.692	1.998
6	Politeknik Pelayaran - Barombong	920	1.417	1.167	1.209	1.919
7	Politeknik Pelayaran - Banten	235	324	2.796	5.914	1.116
8	Politeknik Pelayaran - Sorong	103	548	1.165	1.253	971
9	Politeknik Pelayaran – Malahayati	146	939	1.651	1.365	1.489
10	BPP Transportasi Laut Jakarta	561	568	501	523	771
11	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	278	342	102	315	359
12	Politeknik Pelayaran - Sulut	7	223	240	450	738
	Jumlah	11.575	14.453	17.744	21.051	20.717

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



Grafik 2. 22 Jumlah Peserta Pelatihan Penjenjangan SDM Laut Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra laut mengalami penurunan peserta diklat penjenjangan. Pertumbuhan rata-rata jumlah peserta diklat penjenjangan matra laut mengalami peningkatan pada tahun 2020-2024 sebesar 16,88%, dan secara tahunan juga mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 2%.

b. Lulusan Pelatihan Penjenjangan

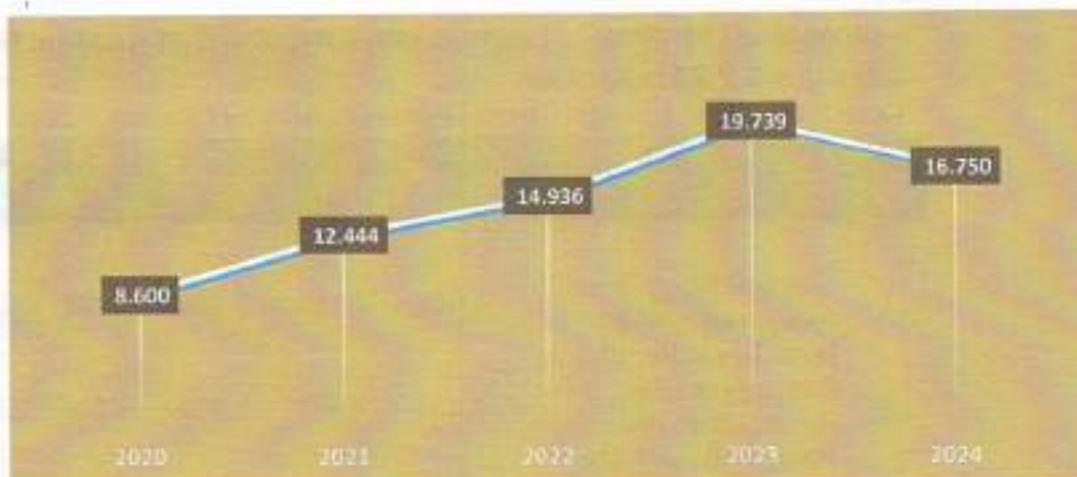
Secara keseluruhan jumlah lulusan Pelatihan Penjenjangan tahun 2024 sebesar 16.750 orang. Selama tahun 2020 – 2024 jumlah lulusan Pelatihan Penjenjangan mengalami peningkatan rata-rata

sebesar 20,71 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.21 dan grafik 2.23 berikut ini:

Tabel 2. 21 Jumlah Lulusan Pelatihan Penjenjangan SDM Laut Tahun 2020 - 2024

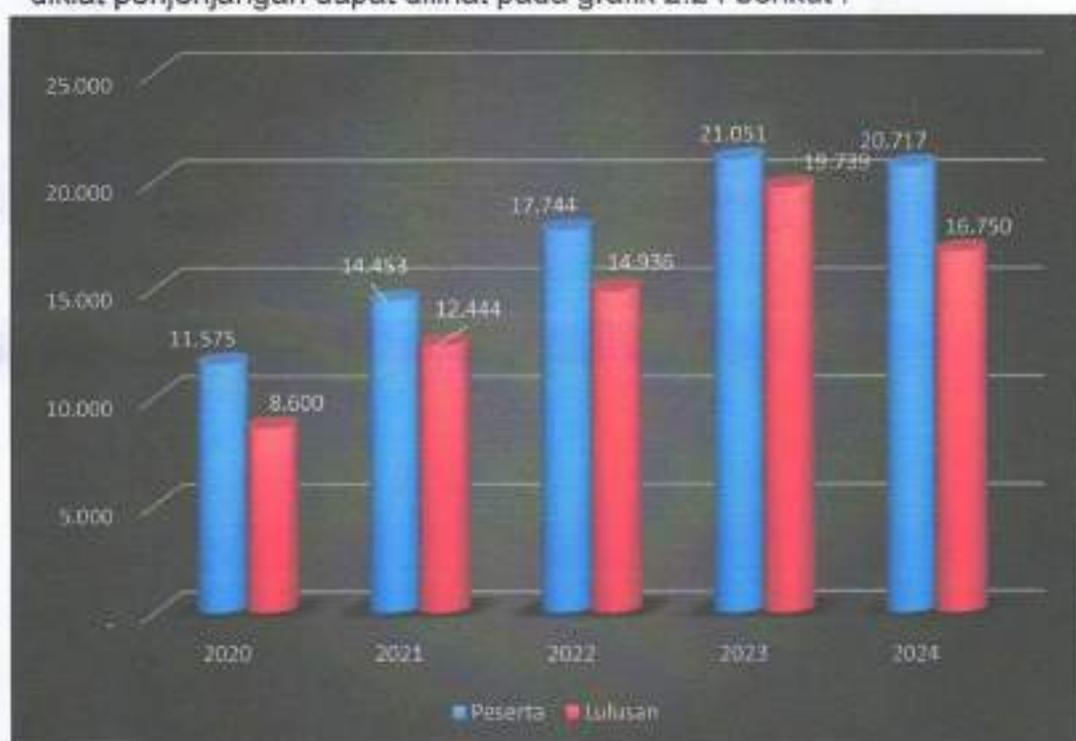
	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	1.942	2.115	2.474	2.772	3.345
2	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	1.633	1.885	1.868	2.556	2.643
3	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	1.233	2.344	2.344	1.445	988
4	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	1.029	2.054	1.591	1.190	1.542
5	Politeknik Pelayaran – Surabaya	954	1.087	1.216	1.147	1.665
6	Politeknik Pelayaran - Barombong	566	1.079	755	1.209	1.397
7	Politeknik Pelayaran - Banten	235	321	1.496	5.914	1.116
8	Politeknik Pelayaran - Sorong	103	170	741	853	697
9	Politeknik Pelayaran – Malahayati	146	528	1.651	1.365	1.489
10	BPP Transportasi Laut Jakarta	474	296	458	523	771
11	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	278	342	102	315	359
12	Politeknik Pelayaran – Sulawesi Utara	7	223	240	450	738
	Jumlah	8.600	12.444	14.936	19.739	16.750

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



Grafik 2. 23 Jumlah Lulusan Pelatihan Penjenjangan SDM Laut Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra laut mengalami penurunan lulusan diklat penjenjangan seiring dengan jumlah pesertanya. Hal ini diakibatkan adanya peraturan terkait masa aktif sertifikat diklat pelaut, dimana semula 5 tahun, menjadi lebih panjang yakni 10 tahun masa berlaku sertifikat diklat pelaut, sehingga masa diklatnya pun berpengaruh akan jumlah peserta maupun lulusan dari diklat penjenjangan dapat dilihat pada grafik 2.24 berikut :



Grafik 2. 24 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Penjenjangan SDM Laut Tahun 2020 – 2024

3. Pendidikan Teknis (*Short Course*) Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut

Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP) / *Short Course* dilaksanakan di semua Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut. Satker/UPT PPSDM Perhubungan Laut dan BP2TL Jakarta menyelenggarakan pelatihan ini untuk aparatur, jenis pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Pelatihan Auditor QSS;
- 2) Pelatihan Dasar Bintara KPLP;
- 3) Pelatihan Dasar Kesyahbandaran ;
- 4) Pelatihan Dasar Perwira KPLP;
- 5) Pelatihan Kesyahbandaran Klas "A";
- 6) Pelatihan Kesyahbandaran Klas "B";
- 7) Pelatihan Kesyahbandaran Perikanan Untuk Pelabuhan Perikanan;
- 8) Pelatihan Ketatalaksanaan Angkutan Laut;
- 9) Pelatihan Ketatalaksanaan Angkutan Laut Untuk Auditor;
- 10) Pelatihan *Marine Inspector*;
- 11) Pelatihan *Marine Inspector Radio*;
- 12) Pelatihan *Marine Inspector Type "A"*;
- 13) Pelatihan *Marine Inspector Type "B"*;
- 14) Pelatihan *Maritim Labour Convention (MLC)*;
- 15) Pelatihan Otorita Kepelabuhanan;
- 16) Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran;
- 17) Pelatihan Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal;
- 18) Pelatihan Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal Untuk Auditor;
- 19) Pelatihan Pengawas Pemanduan;
- 20) Pelatihan Pengukura Kapal Dibawah 7 GT;
- 21) Pelatihan Pengukuran Kapal;
- 22) Pelatihan Dasar Tamtama KPLP;
- 23) Pelatihan *Electronic Chart Display Course (ECDIS)*;
- 24) Pelatihan *International Safety Management Code (ISM Code)*;
- 25) Pelatihan Kepelabuhanan;
- 26) Pelatihan Penyuluh;
- 27) Pelatihan Panitia Pengadaan Barang dan Jasa (PPBJ);
- 28) Pelatihan SBNP Tingkat Dasar;
- 29) Pelatihan SBNP Tingkat Terampil;
- 30) Pelatihan Teknis Fungsional Otorita Kepelabuhanan;
- 31) Pelatihan TTPL Tingkat Madya;
- 32) Pelatihan TTPL Tingkat Pratama;
- 33) Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran;

- 34) Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal;
- 35) Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal untuk Auditor;
- 36) Pengukuran Kapal Dalam Negeri;
- 37) Pengukuran Kapal Dibawah 7 GT;
- 38) Pengukuran Kapal Internasional;
- 39) *Training of Examination (TOE) 3.12;*
- 40) *Training of Trainers (TOT) 6.09;*
- 41) *Training of Trainers (TOT) Auditor QSS.*

STIP Jakarta, BP3IP Jakarta, PIP Semarang, PIP Makassar, Poltekel Surabaya, Poltekel Barombong, Poltekel Banten, Poltekel Sorong dan Poltekel Malahayati menyelenggarakan pelatihan untuk masyarakat. Jenis Pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2020 -2024 adalah sebagai berikut :

- 1) *Advance Fire Fighting (AFF);*
- 2) *Arpa Simulator (AS);*
- 3) *Ballast Handling & Pump Operation;*
- 4) *Basic Safety Training (BST);*
- 5) *Basic Safety Training (BST) Kapal Ikan;*
- 6) *Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor;*
- 7) *Bridge Resources Management (BRM) ;*
- 8) *Bridge Team Management (BTM);*
- 9) *Company Security Officer (CSO);*
- 10) *Coxwain;*
- 11) *Crowd and Crisis Management (CCM);*
- 12) *Deck Practical Skill;*
- 13) *Electronic Chart Display and Information System (ECDIS);*
- 14) *Engine Resources Management (ERM);*
- 15) *Familiarization and Safety Training (FST);*
- 16) *Fast Rescue Boat (FRB);*
- 17) *Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS);*
- 18) *Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) – GOC;*
- 19) *Tanker Familiarization Course (TFC);*
- 20) *Welding Course (WC);*
- 21) *Revalidasi Advance Fire Fighting (AFF);*
- 22) *Revalidasi Arpa Simulator (AS);*
- 23) *Revalidasi Basic Safety Training (BST);*
- 24) *Revalidasi Bridge Resources Management (BRM);*
- 25) *Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS);*
- 26) *Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) – GOC;*

- 27) *Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) – ROC;*
- 28) *International Safety Code Management (ISM - Code);*
- 29) *Lathe Machine Course (LMC);*
- 30) *Liquefied Natural Gas (LNG) Familiarization Course;*
- 31) *LNG Carrier Standard Training (SIGTTO);*
- 32) *Marine Electricity Course (MEC);*
- 33) *Maritime English (ME);*
- 34) *Medical Care (MC);*
- 35) *Medical Emergency First Aid (MEFA);*
- 36) *Medical First Aid (MFA);*
- 37) *Oil Tanker (OT);*
- 38) *Oil Tanker Training Programme (OTTP);*
- 39) *Proficiency Facility Security Officer (PFSO);*
- 40) *Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB);*
- 41) *Radar Simulator (RS);*
- 42) *Risk Management (RM);*
- 43) *Ship Security Officer (SSO);*
- 44) *Survival Craft and Rescue Boat (SCRB);*
- 45) *Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) – ROC;*
- 46) *Revalidasi Medical Care (MC);*
- 47) *Revalidasi Medical Emergency First Aid (MEFA);*
- 48) *Revalidasi Radar Simulator (RS);*
- 49) *Revalidasi Ship Security Officer (SSO);*
- 50) *Revalidasi Survival Craft and Rescue Boat (SCRB);*
- 51) *Revalidasi Tanker Familiarization Course (TFC);*
- 52) *Revalidasi Medical First Aid (MFA).*

a. Peserta Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP) atau *Short Course*

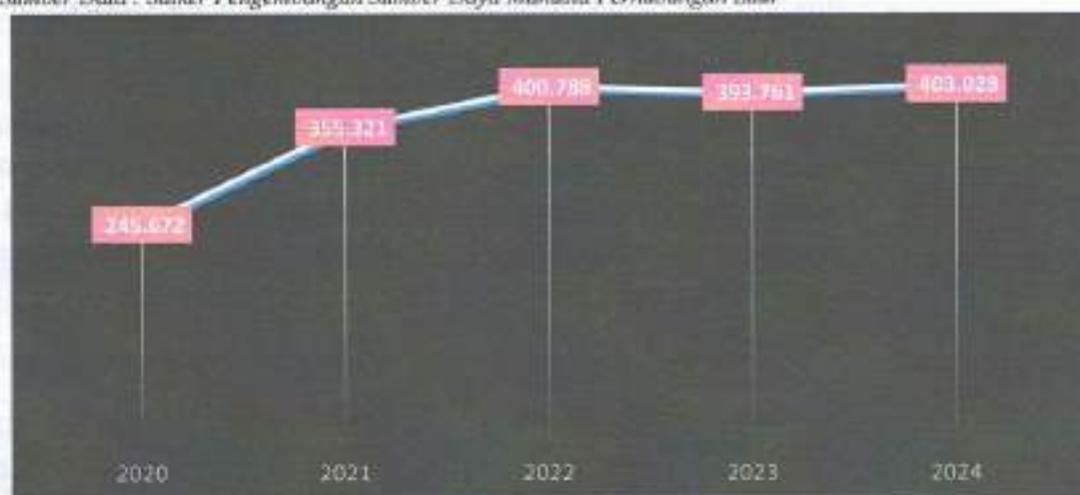
Pada tahun 2024 secara keseluruhan jumlah peserta Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP) atau *Short Course* adalah 403.028 orang. Selama tahun 2020 - 2024 jumlah peserta pelatihan ini mengalami peningkatan rata-rata sebesar 14,51 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.22 dan grafik 2.25 berikut ini :

Tabel 2. 22 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) SDM Laut Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PPSDM Perhubungan Laut	-	-	52	981	-
2	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	45.639	56.810	55.582	75.971	86.506

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
3	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	9.403	31.713	37.302	27.074	21.425
4	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	55.906	62.011	44.324	39.613	45.498
5	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	29.009	65.226	68.885	54.894	57.494
6	Politeknik Pelayaran - Surabaya	31.826	31.632	35.244	29.329	40.293
7	Politeknik Pelayaran - Barombong	36.488	57.126	75.076	81.566	80.314
8	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	8.477	8.273	17.156	11.730	14.748
9	Politeknik Pelayaran - Banten	19.042	15.009	37.658	32.139	25.023
10	Politeknik Pelayaran - Sorong	1.346	3.299	8.651	7.693	7.292
11	Politeknik Pelayaran - Malahayati	6.030	13.780	11.293	10.859	8.478
12	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	623	2.985	2.914	5.807	4.602
13	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	1.883	7.457	6.651	16.105	11.355
	Jumlah	245.672	355.321	400.788	393.761	403.028

Sumber Data : Sather Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



Grafik 2. 25 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis SDM Laut Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra laut mengalami peningkatan peserta diklat teknis. Pertumbuhan rata-rata jumlah peserta diklat teknis matra laut mengalami peningkatan pada tahun 2020-2024 sebesar 14,51%, dan pada tahun sebelumnya peserta diklat teknis mengalami peningkatan sebesar 2%. Peningkatan paling signifikan peserta diklat teknis adalah Politeknik Surabaya dan BPPTL Jakarta. Peningkatan ini disebabkan antara lain kualitas pembelajaran dan fasilitas sarana pembelajaran, yang berhasil mendukung kelancaran proses pendidikan. Selain itu, adanya kebijakan yang lebih fleksibel dalam penerimaan taruna, serta peningkatan dukungan dari berbagai sektor industri yang menjalin kemitraan, turut berkontribusi pada keberhasilan para taruna dalam menyelesaikan pendidikan mereka dengan baik.

b. Lulusan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP) / *Short Course*

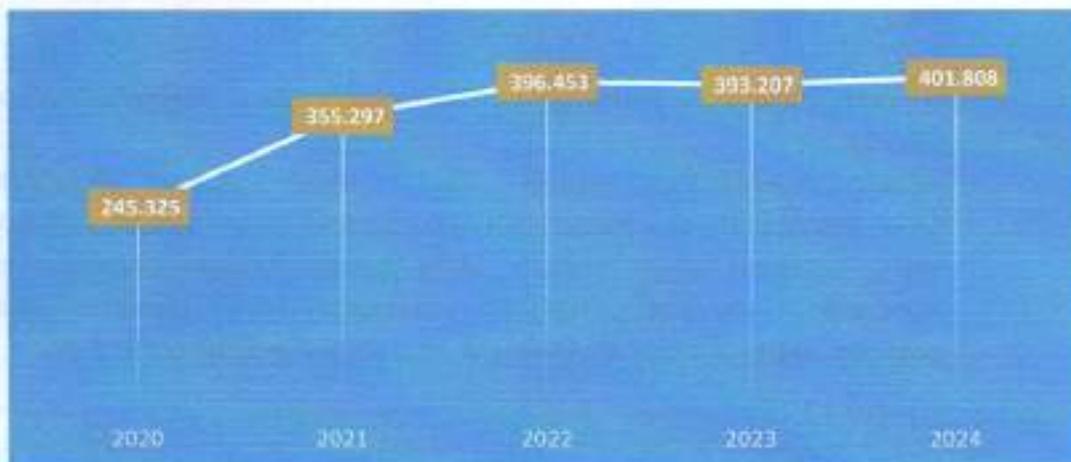
Secara keseluruhan tahun 2024 jumlah lulusan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP) / *Short Course* adalah 401.808 orang. Selama tahun 2020 – 2024 jumlah lulusan pelatihan ini mengalami rata-rata peningkatan sebesar 14.44 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2.23 dan grafik 2.26 berikut ini :

Tabel 2. 23 Jumlah lulusan Pelatihan Teknis (Short Course) SDM Laut Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PPSDM Perhubungan Laut	-	-	52	981	-
2	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	45.639	56.810	55.582	76.026	86.445
3	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	9.403	31.713	37.302	27.074	21.425
4	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	55.621	62.011	44.324	39.613	45.498
5	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	29.009	65.226	68.885	54.645	57.240
6	Politeknik Pelayaran – Surabaya	31.764	31.621	35.133	29.289	40.265
7	Politeknik Pelayaran - Barombong	36.488	57.126	75.076	81.566	80.314
8	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	8.477	8.273	17.151	11.730	14.748
9	Politeknik Pelayaran - Banten	19.042	14.999	33.491	32.139	24.526

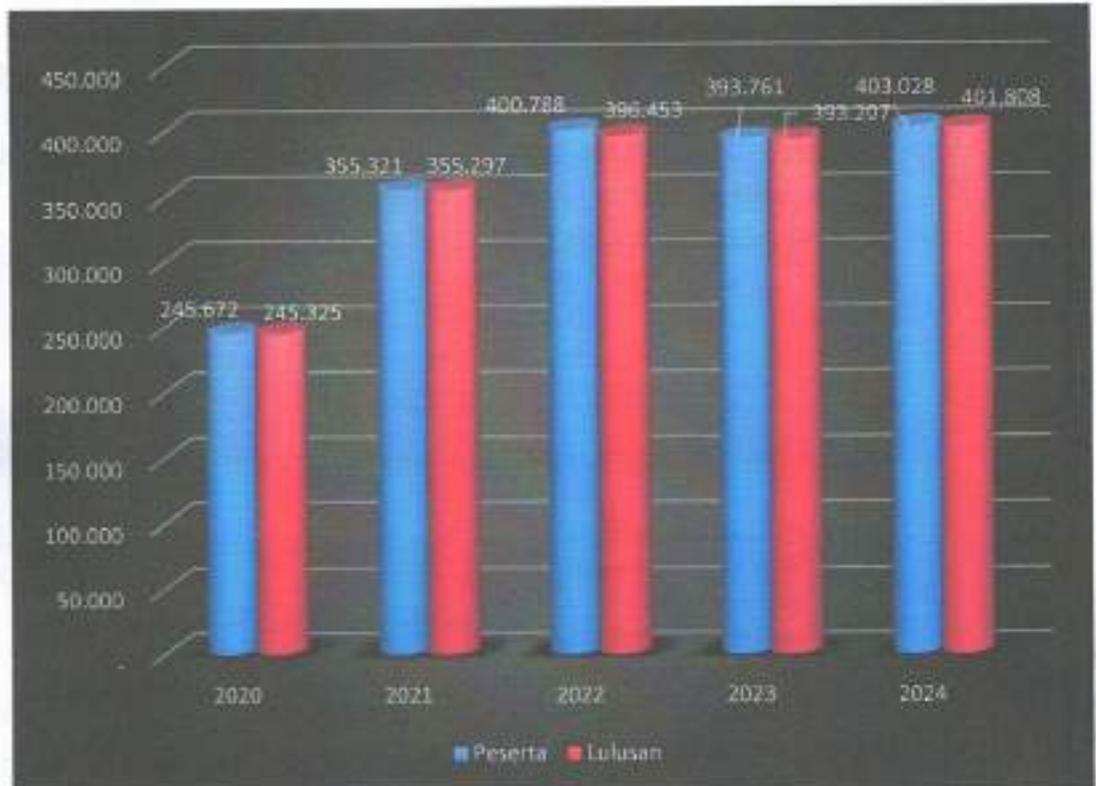
	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Politeknik Pelayaran - Sorong	1.346	3.299	8.651	7.693	7.292
11	Politeknik Pelayaran - Malahayati	6.030	13.780	11.293	10.859	8.478
12	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	623	2.982	2.914	5.487	4.222
13	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	1.883	7.457	6.651	16.105	11.355
	Jumlah	245.325	355.297	396.453	393.207	401.808

Sumber Data : Sarker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



Grafik 2. 26 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis (Short Course) SDM Laut Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra laut mengalami peningkatan lulusan diklat teknis. Pertumbuhan rata-rata jumlah lulusan diklat teknis matra laut mengalami peningkatan pada tahun 2020-2024 sebesar 14,44%, namun secara tahunan juga mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 2%. Peningkatan ini disebabkan antara lain kualitas pembelajaran dan fasilitas sarana pembelajaran, yang berhasil mendukung kelancaran proses pendidikan. Selain itu, adanya kebijakan yang lebih fleksibel dalam penerimaan taruna, serta peningkatan dukungan dari berbagai sektor industri yang menjalin kemitraan, turut berkontribusi pada keberhasilan para taruna dalam menyelesaikan pendidikan mereka dengan baik. Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (PKKP) / Short Course dalam tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada grafik 2.27 berikut ini :



Grafik 2. 27 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis (Short Course) SDM Laut Tahun 2020 - 2024

4. Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut

a. Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat

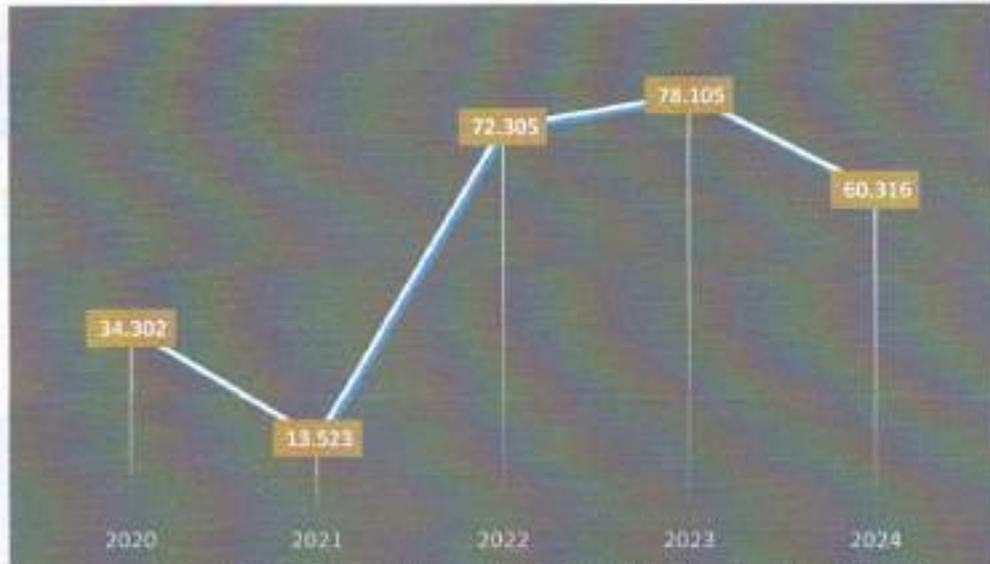
Untuk mendukung program pemerintah sesuai dengan instruksi presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi sekolah menengah kejuruan dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia; Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan nomor PK.05/BPSDMP-2017, Tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi bagi Masyarakat; serta Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 63 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan nomor KM.84 tahun 2009 tentang tata cara pemberian bantuan pendidikan dan pelatihan serta beasiswa di bidang transportasi. Oleh karena itu dalam rangka pemberdayaan usia produktif bagi masyarakat yang potensial tetapi kurang mampu secara ekonomi maka dipandang perlu diselenggarakan Diklat Berbasis Kompetensi sesuai kebutuhan lapangan Pekerjaan dan Kementerian Perhubungan melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan

Kementerian Perhubungan melalui masyarakat umum untuk dididik dan dilatih dalam rangka memperoleh keterampilan Kompetensi sesuai di bidangnya. Diklat ini lebih dikenal sebagai Diklat Pemberdayaan Masyarakat. Jumlah peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat Matra Laut pada tahun 2024 sebesar 60.316 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.24 dan grafik 2.28 berikut ini :

Tabel 2. 24 Jumlah Peserta DPM SDM Laut Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	5.378	1.100	12.051	7.374	8.007
2	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	5.808	748	5.675	2.895	4.199
3	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	4.031	524	5.884	10.178	8.386
4	Politeknik Pelayaran – Surabaya	3.780	2.655	10.945	11.292	9.906
5	Politeknik Pelayaran - Barombong	1.930	168	6.645	4.020	3.960
6	Politeknik Pelayaran - Banten	3.144	2.600	9.334	8.400	7.992
7	Politeknik Pelayaran - Sorong	1.272	696	3.600	2.160	2.194
8	Politeknik Pelayaran – Malahayati	1.646	-	8.400	8.645	-
9	BPP Transportasi Laut - Jakarta	482	180	600	1.572	2.351
10	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	3.986	4.636	5.724	15.494	7.246
11	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	2.845	216	3.447	6.075	6.075
	Jumlah	34.302	13.523	72.305	78.105	60.316

Sumber Data : Sather Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



Grafik 2. 28 Jumlah Peserta DPM SDM Laut Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra laut mengalami penurunan peserta diklat pemberdayaan masyarakat sebesar 23% dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan rata-rata jumlah peserta diklat pemberdayaan masyarakat matra laut tahun 2020-2024 adalah sebesar 89,84%. Semua sekolah matra laut menyelenggarakan diklat ini kecuali BP3IP Jakarta dan Poltekpel Malahayati. Diklat ini berjalan sesuai dengan target yang direncanakan. Diklat ini tidak mengenai keteknisan saja, diklat ini juga mengajarkan tentang wirausaha, diharapkan diklat ini dapat meningkatkan softskill kompetensi sesuai dengan latar belakang pendidikan, agar peserta yang lulus dari diklat ini dapat bekerja ataupun berwirausaha yang diselenggarakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang disiplin.

b. Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat

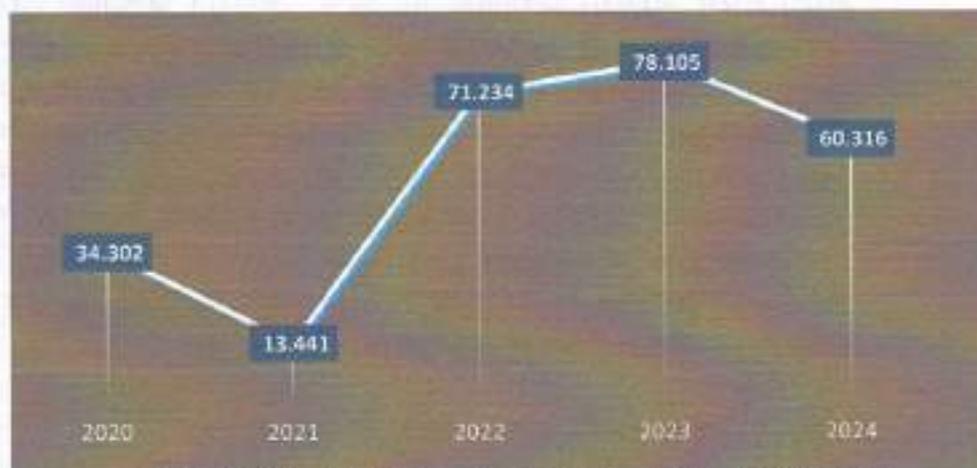
Jumlah lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2024 sama dengan jumlah pesertanya yaitu 60.316 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.25 dan grafik 2.29 berikut ini :

Tabel 2. 25 Jumlah Lulusan DPM Sub Laut Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	5.378	1.100	12.051	7.374	8.007
2	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	5.808	748	5.675	2.895	4.199

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	4.031	524	5.884	10.178	8.386
4	Politeknik Pelayaran - Surabaya	3.780	2.573	10.898	11.292	9.906
5	Politeknik Pelayaran - Barombong	1.930	168	6.480	4.020	3.960
6	Politeknik Pelayaran - Banten	3.144	2.600	9.334	8.400	7.992
7	Politeknik Pelayaran - Sorong	1.272	696	3.600	2.160	2.194
8	Politeknik Pelayaran - Malahayati	1.646	-	8.400	8.645	-
9	BPP Transportasi Laut - Jakarta	482	180	600	1.572	2.351
10	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	3.986	4.636	4.865	15.494	7.246
11	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	2.845	216	3.447	6.075	6.075
	Jumlah	34.302	13.441	71.234	78.105	60.316

Sumber Data : Satek Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut



Grafik 2. 29 Jumlah Lulusan DPM Sub Laut Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra laut mengalami penurunan lulusan diklat pemberdayaan masyarakat hingga 23% dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan rata-rata jumlah lulusan diklat pemberdayaan masyarakat matra laut tahun 2020-2024 adalah sebesar 89,01%. Semua sekolah matra laut menyelenggarakan diklat ini kecuali BP3IP Jakarta dan Poltekpel Malahayati. Diklat ini berjalan sesuai dengan target yang direncanakan. Diklat ini tidak mengenai keteknisan saja, diklat ini juga mengajarkan tentang wirausaha, diharapkan diklat ini dapat meningkatkan softskill kompetensi sesuai dengan latar belakang pendidikan, agar peserta yang lulus dari

diklat ini dapat bekerja ataupun berwirausaha yang diselenggarakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang disiplin. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.30 berikut ini :



Grafik 2. 30 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan DPM Sub laut Tahun 2020 – 2024

E. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA

1. Pendidikan Pembentukan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara

Pendidikan Pembentukan yang dilaksanakan oleh Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara dilaksanakan di 7 (tujuh) sekolah perhubungan seperti Politeknik Penerbangan Indonesia PPI Curug, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Surabaya, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Jayapura, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Medan, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Makassar, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Palembang dan Akademi Penerbangan Indonesia (API) Banyuwangi. Program Pendidikan Pembentukan yang diselenggarakan adalah:

- 1) Diploma IV Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU);
- 2) Diploma IV Teknik Navigasi Udara (TNU);
- 3) Diploma IV Teknik Pesawat Udara (TPU);
- 4) Diploma III Komunikasi Penerbangan (KP);
- 5) Diploma III Operasi Bandar Udara (OBU);

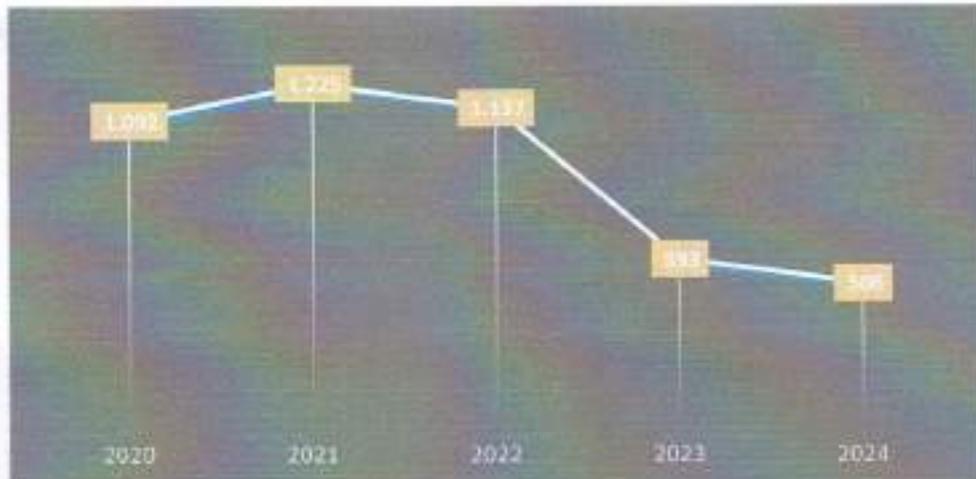
- 6) Diploma III Operasi Pesawat Udara (OPU);
- 7) Diploma III Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU);
- 8) Diploma III Penerangan Aeronautika (PA);
- 9) Diploma III Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP);
- 10) Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan (TBL);
- 11) Diploma III Teknik Komunikasi Penerbangan (RKP);
- 12) Diploma III Teknik Listrik Bandara (TLB);
- 13) Diploma III Teknik Mekanikal Bandara (TMB);
- 14) Diploma III Teknik Navigasi Udara (TNU);
- 15) Diploma III Teknik Pesawat Udara (TPU);
- 16) Diploma II Komunikasi Penerbangan (KP);
- 17) Diploma II Penerbang (PNB);
- 18) Diploma II Teknik Komunikasi Penerbangan (RKP);
- 19) Diploma II Teknik Listrik Bandara (TLB);
- 20) Diploma II Teknik Navigasi & Telekomunikasi Udara (TNU);
- 21) Diploma II Teknik Pesawat Udara (TPU);
- 22) Non Diploma Penerbang (PNB);
- 23) Non Diploma Teknik Pesawat Udara (TPU).

a. Peserta Pendidikan Pembentukan

Secara keseluruhan jumlah peserta Pendidikan Pembentukan tahun 2024 adalah 506 orang. Selama tahun 2020 – 2024 jumlah peserta Pendidikan Pembentukan mengalami penurunan rata-rata sebesar 14,38 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.26 dan grafik 2.31 berikut ini :

Tabel 2. 26 Jumlah Peserta Pendidikan pembentukan SDM Udara Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	402	370	372	117	120
2	Politeknik Penerbangan - Surabaya	310	284	277	220	251
3	Politeknik Penerbangan -Medan	96	72	120	24	10
4	Politeknik Penerbangan - Makassar	143	159	88	28	35
5	Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	21	128	86	55	29
6	Politeknik Penerbangan - Jayapura	48	68	75	75	28
7	Politeknik Penerbangan -Palembang	72	144	119	74	33
	Jumlah	1.092	1.225	1.137	593	506



Grafik 2. 31 Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan Sub Udara Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, UPT Matra Udara ada mengalami penurunan jumlah peserta diklat pembentukan. Pertumbuhan rata-rata jumlah peserta diklat pembentukan matra udara tahun 2020-2024 adalah mengalami penurunan sebesar 14,38%. Dengan persentase penurunan dari tahun sebelumnya yakni 15%. Pada tahun 2020 – 2024, jumlah peserta pendidikan pembentukan mengalami peningkatan dan penurunan dikarenakan pada tiap tahunnya mengalami perbedaan dalam pembukaan program studi, selain itu lama jenjang pendidikan dalam pembukaan program studi berbeda yang menyebabkan perbedaan tahun kelulusan tiap program studi yang dibuka oleh Perguruan Tinggi Matra Udara.

b. Lulusan Pendidikan Pembentukan

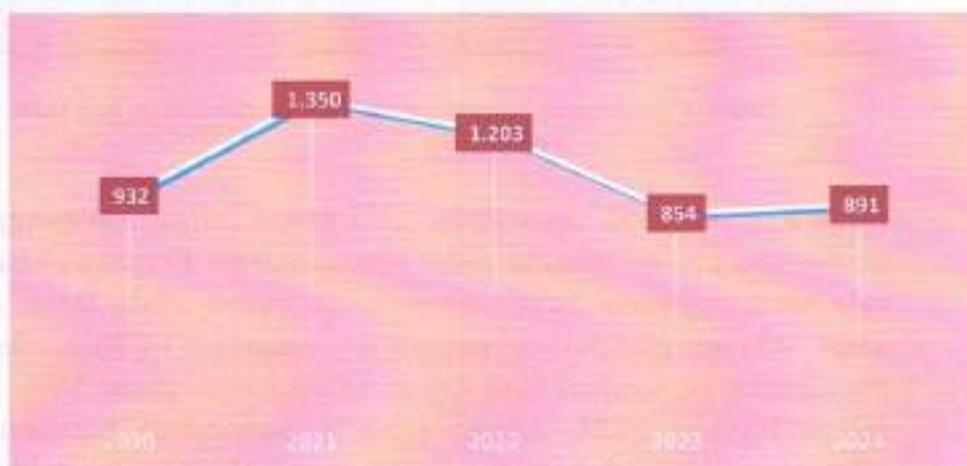
Total lulusan Pendidikan Pembentukan tahun 2024 adalah 891 orang. Selama tahun 2020 - 2024 jumlah lulusan Pendidikan Pembentukan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 2,32 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.27 dan grafik 2.32 berikut ini:

Tabel 2. 27 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Udara Tahun 2020 – 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	258	637	493	292	190
2	Politeknik Penerbangan - Surabaya	302	348	288	208	224
3	Politeknik Penerbangan - Medan	129	135	135	96	95

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
4	Politeknik Penerbangan - Makassar	183	212	187	142	159
5	Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	60	18	32	-	44
6	Politeknik Penerbangan - Jayapura	-	-	68	48	63
7	Politeknik Penerbangan - Palembang	-	-	-	68	116
	Jumlah	932	1.350	1.203	854	891

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara



Grafik 2. 32 Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Udara Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah mitra udara mengalami peningkatan lulusan diklat pembentukan. Pertumbuhan rata-rata jumlah lulusan diklat pembentukan mitra udara tahun 2020-2024 sebesar 2,32%, dengan peningkatan dari tahun sebelumnya 4%. Penurunan lulusan diklat pembentukan mitra udara sesuai dengan target yang sudah direncanakan, dan lamanya pendidikan taruna sudah sesuai. Penurunan jumlah lulusan peserta pembentukan paling signifikan terjadi di PPI Curug dikarenakan pada proses pendidikan ada beberapa taruna yang mengundurkan diri, lama jenjang pendidikan yang menyebabkan perbedaan tahun kelulusan dengan program studi yang dibuka pada tahun yang sama sehingga terdapat perbedaan jumlah lulusan peserta pendidikan pembentukan. Diharapkan lulusan sekolah vokasi BPSDM Perhubungan dapat menjadi perwira transportasi unggul, berbudi pekerti dan berdaya saing global. Adapun perbandingan jumlah peserta dengan jumlah lulusan Pendidikan Pembentukan dalam tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada grafik 2.33 berikut ini :



Grafik 2. 33 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan Sub Udara Tahun 2020 - 2024

2. Pendidikan Penjenjangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara

Pendidikan Penjenjangan pada bidang transportasi udara sebagian besar dilaksanakan di Satker/UPT STPI Curug, sementara hanya ada satu Pendidikan Penjenjangan di Satker/UPT lainnya, yaitu Poltekbang Medan dengan program pendidikan Diploma III Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU). Adapun program Pendidikan Penjenjangan yang ada di PPI Curug adalah sebagai berikut:

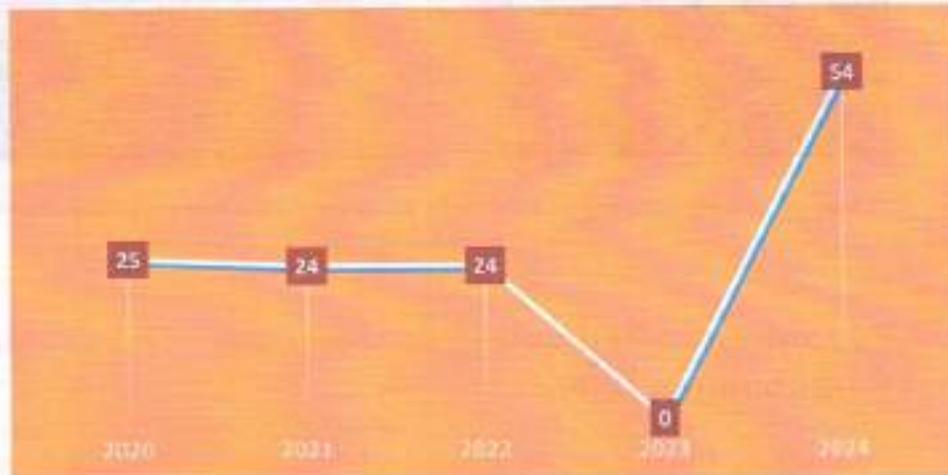
- 1) Diploma IV Teknik Navigasi Udara (TNU);
- 2) Diploma IV Teknik Listrik Bandara (TLB);
- 3) Diploma IV Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU);
- 4) Diploma IV Teknik Pesawat Udara (TPU);
- 5) Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan (TBL);
- 6) Diploma III Teknik Mekanikal Bandara (TMB);
- 7) Diploma III Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP);
- 8) Diploma III Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU);
- 9) Diploma II Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU).

a. Peserta Pendidikan Penjenjangan

Pada tahun 2024, pada sekolah matra udara tidak membuka diklat penjenjangan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.28 dan grafik 2.34 berikut ini :

Tabel 2. 28 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan Sub Udara Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	25	24	24	0	54
	Jumlah	25	24	24	0	54



Grafik 2. 34 Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan Sub Udara Tahun 2020 – 2024

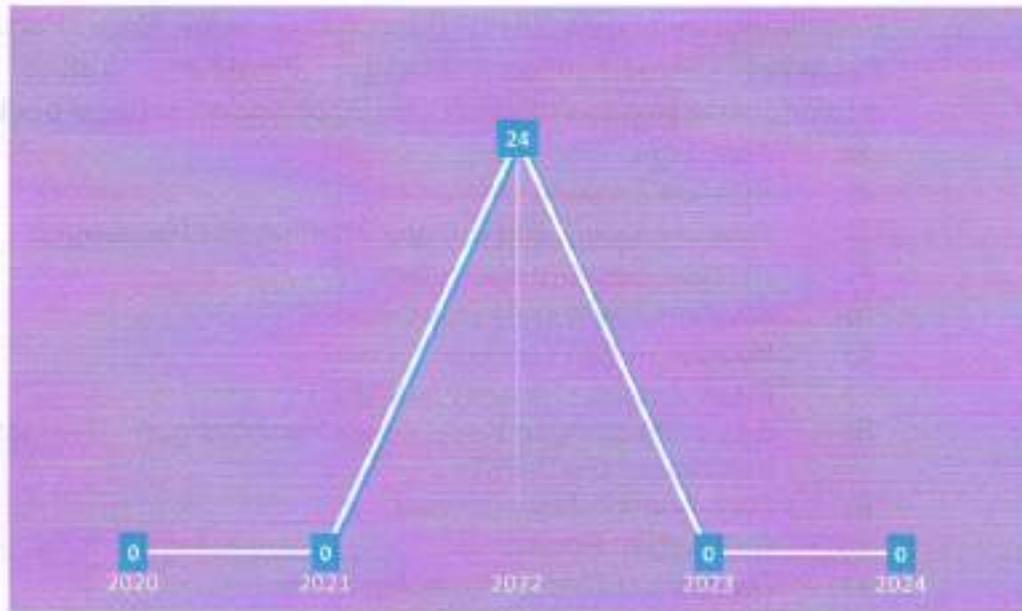
b. Lulusan Pendidikan Penjenjangan

Tidak ada Jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan pada tahun 2024. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.29 dan grafik berikut ini :

Tabel 2. 29 Tabel Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan Sub Udara Tahun 2020 - 2024

	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	0	0	24	0	0
	Jumlah	0	0	24	0	0

Sumber Data : Sather Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara



Grafik 2. 35 Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan Sub Udara Tahun 2020 - 2024

Adapun perbandingan jumlah peserta dengan jumlah lulusan Pendidikan Penjenjangan dalam tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 2. 36 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan Sub Udara Tahun 2020 – 2024

3. Pendidikan Teknis (*Short Course*) Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara

Pelatihan Teknis (*Short Course*) dilaksanakan di semua Satker/UPT Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara. Program Pelatihan Teknis (*Short Course*) diselenggarakan oleh seluruh UPT matra udara, Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Surabaya, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Makassar, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Medan, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Palembang, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Jayapura, Akademi

Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi serta Balai Pendidikan, Pelatihan Penerbangan Curug. Pelatihan Teknis yang diselenggarakan pada tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) *Aerodrome Inspector;*
- 2) *Aviation English;*
- 3) *Aviation Safety and Escape Training For Passenger;*
- 4) *Aviation Security Inspector;*
- 5) *Aviation Training Assesor;*
- 6) Bangunan dan Landasan;
- 7) *Basic Aviation Security (AVSEC);*
- 8) Basic Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK);
- 9) *Civil Aviation Management;*
- 10) *Dangerous Goods;*
- 11) *Dangerous Goods Inspector;*
- 12) *Familiarization TB-10;*
- 13) *Flight Training Device (FTD) Maintenance;*
- 14) Inspektur Angkutan Udara;
- 15) *Instructur Course;*
- 16) *International Civil Aviation Organization (ICAO) English Language Proficiency (ELP);*
- 17) *Junior Aviation Security (AVSEC);*
- 18) Junior Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK);
- 19) Kawasan Bandar Udara;
- 20) Keudaraan Tingkat Dasar;
- 21) Keudaraan Tingkat Sarjana;
- 22) *Link Instructor;*
- 23) Manajemen Bandar Udara (MBU);
- 24) Marshalling ;
- 25) *OJT I For Air Traffic Controller;*
- 26) Operator Bandar Udara;
- 27) Operator Komputer ;
- 28) *Pelatihan Automatic Change Over Switch (ACOS);*
- 29) *Safety Management System (SMS);*
- 30) *Salvage;*
- 31) *Senior Aviation Security (AVSEC);*
- 32) Senior Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK);
- 33) Teknik Komputer;
- 34) *Traffic Control Center (TCC) X-RAY;*
- 35) *Training Of Trainer (TOT) Aerodrome Inspector;*
- 36) *Training Of Trainer (TOT) Aviation Security Inspector;*
- 37) *Training Of Trainer (TOT) Kawasan Bandar Udara;*
- 38) *Type Rating Mechanic TB-10.*

Satker/UPT Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Surabaya, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Medan, Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Makassar pada tahun 2020 - 2024 menyelenggarakan pelatihan :

- 1) *Aerodrome Inspector*
- 2) *Aeronautical Information Service (AIS) Checker;*
- 3) *Air Traffic Controller (ATC) Checker;*
- 4) *Air Traffic Controller (ATC) Refresher Course;*
- 5) *Air Transport Pilot License;*
- 6) *Aircraft Lower Deck Loader;*
- 7) *Aircraft Towing Narrow Body;*
- 8) *Aircraft Towing Wide Body;*
- 9) *Airfield Lighting System;*
- 10) *Airspace Capacity Management ;*
- 11) *Approach Radar;*
- 12) *Apron Movement Control (AMC);*
- 13) *Area Control Center (ACC) Radar ;*
- 14) *Automatic Dependent Surveillance Control Pilot Data Link Communication (ADS CPDLC);*
- 15) *Automatic Message Switching Center (AMSC);*
- 16) *Basic A1 & A4 Teknik Pesawat Udara (TPU);*
- 17) *Basic Aeronautical Message Handling System (AMHS)*
- 18) *Basic Air Traffic Service (ATS);*
- 19) *Basic Aviation Security (AVSEC) ;*
- 20) *Basic License A2;*
- 21) *Basic License A2, A4;*
- 22) *Basic License A2, A4, C1, C4;*
- 23) *Basic Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK) ;*
- 24) *Cisco Certified Network Associate (CCNA);*
- 25) *Cisco Discovery Network;*
- 26) *Dangerous Good Type A;*
- 27) *Dangerous Good Type B;*
- 28) *Dangerous Goods;*
- 29) *Flight Operation Officer (FOO);*
- 30) *Genset Automatic Change Over Switch (ACOS);*
- 31) *Initial Air Conditioning Truck;*
- 32) *Initial Air Stater Unit;*
- 33) *Initial Baggage Towing Tractor;*
- 34) *Initial Belt Conveyer Load;*
- 35) *Initial Ground Power Unit;*
- 36) *Initial High Lift Chatering Truck;*
- 37) *Initial Marshalling;*

- 38) *Initial Operator Lavatory Service Truck;*
- 39) *Initial Passenger Boarding Stair;*
- 40) *Initial Water Service Truck;*
- 41) *Inspector Aerodrome;*
- 42) *Internal Komputer;*
- 43) *International Civil Aviation Organization (ICAO) Language Proficiency;*
- 44) *Junior Air Traffic Controller (ATC);*
- 45) *Junior Aviation Security (AVSEC);*
- 46) *Junior Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK);*
- 47) *Manajemen Bandar Udara (MBU);*
- 48) *Marshalling ;*
- 49) *Non Diploma (ND) Aerodrome Control;*
- 50) *Push Backing Aircraft ;*
- 51) *Radar Maintenance ;*
- 52) *Recurrent Air Traffic Controller (ATC)-Aerodrome Control(ADC) Simulator;*
- 53) *Recurrent Air Traffic Controller (ATC)-Approach Radar Simulator;*
- 54) *Refreshing Aviation Security;*
- 55) *Refreshing Course dan Perpanjangan SKP AVSEC;*
- 56) *Senior Aviation Security (AVSEC);*
- 57) *Sheet Metal ;*
- 58) *Traffic Control Center (TCC) GARBARATA;*
- 59) *Traffic Control Center (TCC) Primary Surveillance Radar (PSR)- Secondary Surveillance Radar (SSR);*
- 60) *Traffic Control Center (TCC) Rating Airfield Lighting System ;*
- 61) *Traffic Control Center (TCC) Rating CCTV;*
- 62) *Traffic Control Center (TCC) Rating Doppler VOR (DVOR);*
- 63) *Traffic Control Center (TCC) Rating Information Flight System ;*
- 64) *Traffic Control Center (TCC) Rating PSS;*
- 65) *Traffic Control Center (TCC) Rating WIPS;*
- 66) *Traffic Control Center (TCC) Rating X-Ray.*

a. **Peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*)**

Secara keseluruhan jumlah peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) tahun 2024 adalah 7.528 orang. Selama tahun 2020 - 2024 jumlah peserta Pelatihan Teknis (*Short Course*) mengalami peningkatan rata-rata sebesar 11,79 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 2. 30 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis Sub Udara Tahun 2020 – 2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 PPSDM Perhubungan Udara	-	-	-	-	-
2 Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	3.539	909	978	1.923	1.929
3 Politeknik Penerbangan - Surabaya	561	231	570	564	731
4 Politeknik Penerbangan – Medan	710	205	138	825	348
5 Politeknik Penerbangan - Makassar	493	195	926	431	331
6 Politeknik Penerbangan - Palembang	2.089	448	239	378	908
7 Politeknik Penerbangan - Jayapura	458	150	142	625	554
8 Akademi Penerbangan Indonesia – Banyuwangi	171	117	277	182	226
9 Balai Diklat Penerbangan Curug	2.276	616	1.517	1.828	2.501
Jumlah	10.297	2.871	4.787	6.756	7.528

Sumber Data : Saker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara



Grafik 2. 37 Jumlah Peserta Pelatihan Teknis Sub Udara Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra udara mengalami peningkatan peserta diklat teknis. Pertumbuhan rata-rata jumlah peserta diklat teknis matra udara mengalami peningkatan pada tahun 2020-2024 sebesar 11,79%, dan secara tahunan mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 11%. Peningkatan signifikan peserta diklat teknis terdapat pada Balai Diklat Penerbangan Curug

dari 1.828 orang peserta diklat teknis di tahun 2023, menjadi 2.501 orang peserta diklat teknis di tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan tingginya minat calon peserta untuk mengikuti pelatihan serta kebutuhan mendesak dari pihak stakeholder dalam meningkatkan kompetensi teknis pegawai mereka. Hal ini juga didukung oleh upaya intensif dalam promosi program pelatihan, peningkatan kualitas materi, serta penyediaan fasilitas yang lebih baik, sehingga mampu menarik lebih banyak peserta..

b. Lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*)

Total jumlah lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*) tahun 2024 adalah 7.077 orang. Selama tahun 2020 – 2024 jumlah lulusan Pelatihan Teknis (*Short Course*) mengalami peningkatan rata-rata sebesar 22,96 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 2. 31 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis Sub Udara Tahun 2020 - 2024

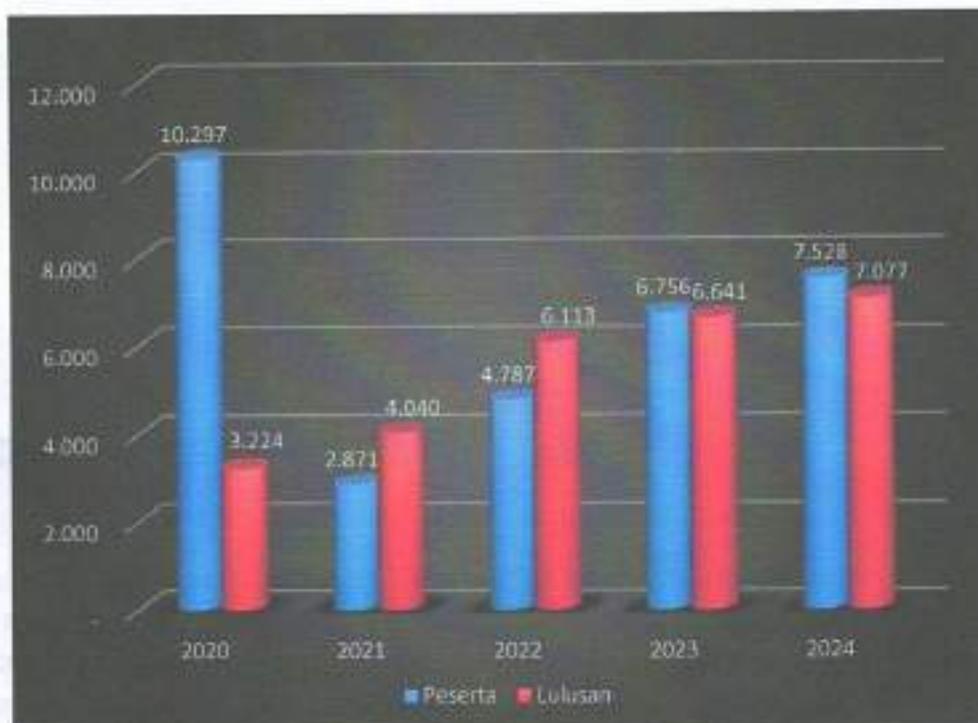
	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PPSDM Perhubungan Udara	80	-	-	-	-
2	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	909	978	1.428	1.874	1.660
3	Politeknik Penerbangan - Surabaya	231	570	579	534	737
4	Politeknik Penerbangan - Medan	205	137	605	823	348
5	Politeknik Penerbangan - Makassar	493	195	926	431	307
6	Politeknik Penerbangan - Palembang	448	234	732	378	793
7	Politeknik Penerbangan - Jayapura	150	141	480	622	554
8	Akademi Penerbangan Indonesia – Banyuwangi	92	268	285	151	177
9	Balai Diklat Penerbangan Curug	616	1.517	1.078	1.828	2.501
	Jumlah	3.224	4.040	6.113	6.641	7.077

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara



Grafik 2. 38 Jumlah Lulusan Pelatihan Teknis Sub Udara Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra udara mengalami peningkatan lulusan diklat teknis. Pertumbuhan rata-rata jumlah lulusan diklat teknis matra udara mengalami peningkatan pada tahun 2020-2024 sebesar 22,96%, dan secara tahunan juga mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2023 sebesar 7%. Peningkatan signifikan lulusan diklat teknis terdapat pada Balai Diklat Penerbangan Curug dari 1.828 orang lulusan diklat teknis di tahun 2023, menjadi 2.501 orang lulusan diklat teknis di tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan tingginya minat calon peserta untuk mengikuti pelatihan serta kebutuhan mendesak dari pihak stakeholder dalam meningkatkan kompetensi teknis pegawai mereka. Hal ini juga didukung oleh upaya intensif dalam promosi program pelatihan, peningkatan kualitas materi, serta penyediaan fasilitas yang lebih baik, sehingga mampu menarik lebih banyak peserta. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 2. 39 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis Sub Udara Tahun 2020 - 2024

4. Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara

a. Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat

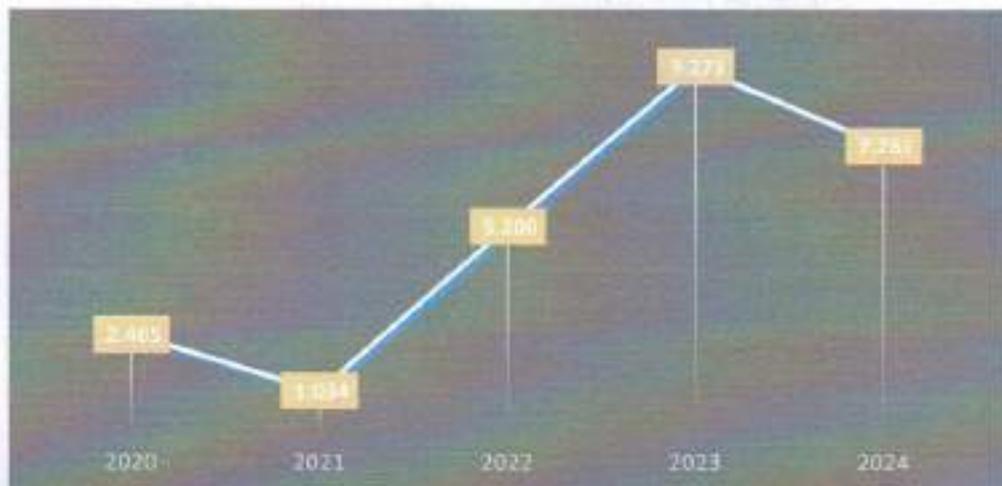
Untuk mendukung program pemerintah sesuai dengan instruksi presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi sekolah menengah kejuruan dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia; Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan nomor PK.05/BPSDMP-2017, Tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi bagi Masyarakat; serta Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM.63 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan nomor KM.84 tahun 2009 tentang tata cara pemberian bantuan pendidikan dan pelatihan serta beasiswa di bidang transportasi. Oleh karena itu dalam rangka pemberdayaan usia produktif bagi masyarakat yang potensial tetapi kurang mampu secara ekonomi maka dipandang perlu diselenggarakan Diklat Berbasis Kompetensi sesuai kebutuhan lapangan Pekerjaan dan Kementerian Perhubungan melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan Kementerian Perhubungan melalui masyarakat umum untuk dididik dan dilatih

dalam rangka memperoleh keterampilan Kompetensi sesuai di bidangnya. Diklat ini lebih dikenal sebagai Diklat Pemberdayaan Masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.32 dan grafik 2.40 berikut ini :

Tabel 2. 32 Jumlah Peserta DPM Sub Udara Tahun 2020 - 2024

Uraian (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	2023 (5)	2024 (6)
1 Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	1.160	100	516	2.800	2.800
2 Politeknik Penerbangan - Surabaya	330	130	680	1.000	850
3 Politeknik Penerbangan - Medan	232	180	500	1.080	820
4 Politeknik Penerbangan - Makassar	124	40	900	800	320
5 Politeknik Penerbangan - Palembang	191	104	400	903	1.025
6 Politeknik Penerbangan - Jayapura	128	380	1.004	940	161
7 Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	100	20	250	300	250
8 Balai Diklat Penerbangan - Curug	200	80	956	1.448	1.035
Jumlah	2.465	1.034	5.206	9.271	7.261

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara



Grafik 2. 40 Jumlah Peserta DPM Sub Udara Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah mitra udara mengalami penurunan peserta diklat pemberdayaan masyarakat sebesar 22% dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan rata-rata

jumlah peserta diklat pemberdayaan masyarakat matra udara tahun 2020-2024 adalah sebesar 100,46%. Semua sekolah matra udara menyelenggarakan diklat ini dan diklat ini berjalan sesuai dengan target yang direncanakan. Diklat ini tidak mengenai keteknisan saja, diklat ini juga mengajarkan tentang wirausaha, diharapkan diklat ini dapat meningkatkan softskill kompetensi sesuai dengan latar belakang pendidikan, agar peserta yang lulus dari diklat ini dapat bekerja ataupun berwirausaha yang diselenggarakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang disiplin.

b. Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat

Jumlah lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat Matra Udara pada tahun 2024, mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah peserta tahun 2023. Pada Balai Diklat Penerbangan Curug terdapat peserta diklat yang tidak lulus dikarenakan tidak tuntas dari tahap awal hingga tahap akhir menyelesaikan diklat pemberdayaan masyarakat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.33 dan grafik 2.41 berikut ini:

Tabel 2. 33 Jumlah Lulusan DPM Sub Udara Tahun 2020 - 2024

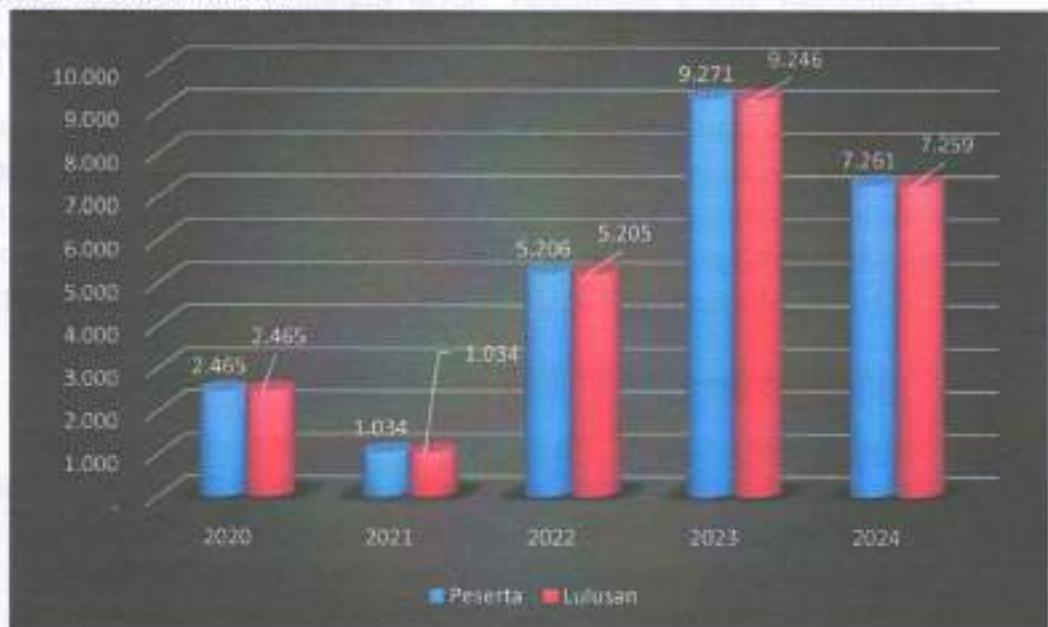
	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	1.160	100	516	2.800	2.800
2	Politeknik Penerbangan - Surabaya	330	130	680	977	850
3	Politeknik Penerbangan - Medan	232	180	499	1.080	818
4	Politeknik Penerbangan - Makassar	124	40	900	800	320
5	Politeknik Penerbangan - Palembang	191	104	400	903	1.025
6	Politeknik Penerbangan - Jayapura	128	380	1.004	940	161
7	Akademi Penerbangan Indonesia – Banyuwangi	100	20	250	300	250
8	Balai Diklat Penerbangan - Curug	200	80	956	1.446	1.035
	Jumlah	2.465	1.034	5.205	9.246	7.259

Sumber Data : Satker Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara



Grafik 2. 41 Jumlah Lulusan DPM Sub Udara Tahun 2020 - 2024

Secara umum pada tahun 2024, sekolah matra udara mengalami penurunan lulusan diklat pemberdayaan masyarakat hingga 21% dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan rata-rata jumlah lulusan diklat pemberdayaan masyarakat matra udara tahun 2020-2024 adalah sebesar 100,37%. Semua sekolah matra udara menyelenggarakan diklat ini dan diklat ini berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Diklat ini tidak mengenai keteknisan saja, diklat ini juga mengajarkan tentang wirausaha, diharapkan diklat ini dapat meningkatkan softskill kompetensi sesuai dengan latar belakang pendidikan, agar peserta yang lulus dari diklat ini dapat bekerja ataupun berwirausaha yang diselenggarakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang disiplin. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.42 berikut ini :



Grafik 2. 42 Perbandingan Jumlah Peserta dan Lulusan DPM Sub Udara Tahun 2020 – 2024

BAB III

SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan dalam suatu proses upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu akademik. Ketersediaan sarana dan prasarana tidak hanya dilihat dari kuantitas namun juga dari kualitas. Kuantitas tersebut melingkupi kebutuhan masing-masing dari Unit Pelayanan Teknis (UPT) sehingga dapat dipergunakan oleh seluruh Program Studi yang membutuhkan, sedangkan untuk kualitas itu sendiri adalah kelayakan dari sarana dan prasarana yang tersedia dan keduanya dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Sarana akademik adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, dalam hal ini khususnya proses belajar-mengajar agar mencapai tujuan pendidikan yang berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sarana ini mencakup media pengajaran seperti peralatan pendidikan yang diperlukan untuk menjalankan fungsinya menunjang proses pendidikan tersebut. Prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama demi terselenggaranya suatu proses pendidikan, yang mencakup ruang kelas, ruang laboratorium, ruang asrama, ruang serbaguna, ruang aula, ruang perpustakaan, pusat kesehatan, pusat olahraga dan fasilitas lainnya yang secara tidak langsung diperuntukan untuk memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan.

Utilitas sarana dan prasarana harus digunakan semaksimal mungkin dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai kapasitas, kompeten, handal dan berkualitas sesuai dengan visi dan misi dari Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar-mengajar di UPT BPSDM Perhubungan antara lain:

A. Kapasitas Laboratorium BPSDM Perhubungan

Secara keseluruhan, kapasitas laboratorium di Satker/UPT Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada tahun 2023 adalah sebesar 15.561 orang artinya seluruh Satker/UPT dapat menampung taruna/peserta diklat sebanyak kapasitas tersebut. Secara rinci kapasitas tersebut adalah PPSDM Aparatur Perhubungan dengan kapasitas sebesar 40 orang, UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat sebesar 2.294 orang, UPT SDM Perhubungan Laut sebesar 6.909

orang dan UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara sebesar 6318 orang atau dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Kapasitas laboratorium di UPT Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,5 persen dari tahun 2023. Dan selama periode waktu 2020 – 2024 secara umum kapasitas laboratorium mengalami peningkatan sebesar 0,19%. Peningkatan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah taruna setiap matra, Secara lebih jelas data tentang kapasitas laboratorium di BPSDM Perhubungan dapat dilihat pada tabel 3.1 dan grafik 3.1 berikut ini :

Tabel 3. 1 Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PPSDM Aparatur Perhubungan	40	40	40	40	40
	Jumlah	40	40	40	40	40
2	SDM Perhubungan Darat					
a.	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	460	460	460	460	460
b.	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	520	520	640	640	780
c.	Politeknik Perkeretapian Indonesia – Madiun	281	281	281	281	281
d.	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	361	361	361	361	361
e.	Politeknik Transportasi Darat - Bali	120	192	192	220	192
f.	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	220	220	220	220	220
	Jumlah	1.962	2.034	2.154	2.182	2.294
3	SDM Perhubungan Laut					
a.	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	1.260	1.260	930	930	930
b.	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	375	375	325	340	365

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
c.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	880	879	854	854	723
d.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	709	709	709	709	709
e.	Politeknik Pelayaran - Surabaya	576	576	576	701	701
f.	Politeknik Pelayaran - Barombong	705	720	555	646	646
g.	Politeknik Pelayaran - Banten	480	480	480	480	480
h.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	60	90	90	120	120
i.	Politeknik Pelayaran - Sorong	366	366	366	417	417
j.	Politeknik Pelayaran - Malahayati	495	495	495	495	495
k.	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	594	594	594	705	705
l.	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	618	618	618	618	618
Jumlah		7.118	7.162	6.592	7.015	6.909
4 SDM Perhubungan Udara						
a.	PPSDM Perhubungan Udara	-	-	-	-	-
b.	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	2.179	2.179	2.179	2.179	2.179
c.	Politeknik Penerbangan - Surabaya	1.314	1.314	1.314	1.314	1.314
d.	Politeknik Penerbangan - Medan	909	909	909	909	909
e.	Politeknik Penerbangan - Makassar	1.370	1.370	1.170	1.220	1.245
f.	Politeknik Penerbangan - Palembang	237	237	237	237	237
g.	Politeknik Penerbangan - Jayapura	134	134	240	240	235
h.	Balai Pendidikan & Pelatihan Penerbangan - Curug	160	160	160	160	160
i.	Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	39	39	39	39	39
Jumlah		6.342	6.342	6.248	6.298	6.318
Total		15.462	15.578	15.034	15.535	15.561

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



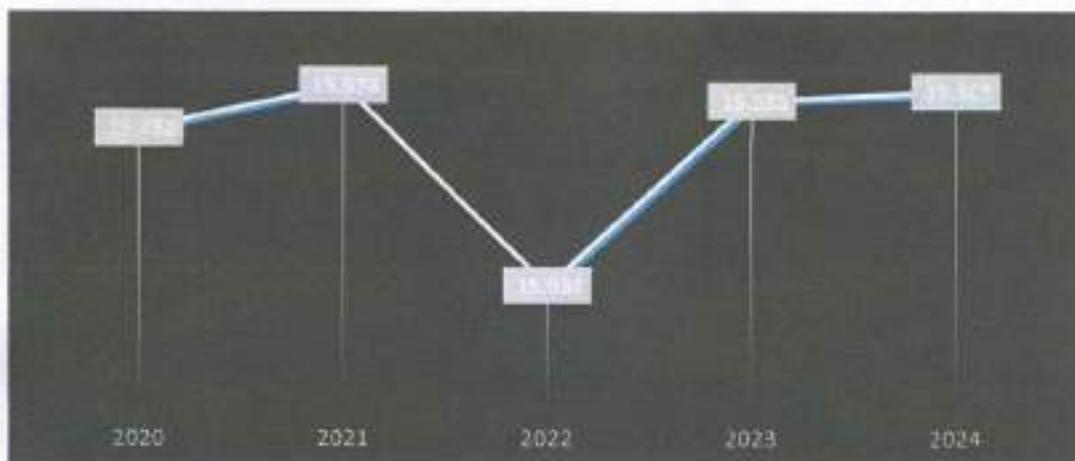
Grafik 3. 1 Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Dari grafik 3.1 dapat diketahui Rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 Kapasitas Laboratorium di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami peningkatan sebesar 0,19%. Dari tahun 2024 ke 2023 mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 26 orang (0,5%). Rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 Unit Laboratorium di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami peningkatan sebesar 0,36%. Secara umum kapasitas laboratorium dan unit laboratorium di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mengalami peningkatan 1unit dari tahun sebelumnya.

Secara umum pada tahun 2024, pertumbuhan rata-rata kapasitas laboratorium sekolah matra darat tahun 2020-2024 sebesar 4% dengan peningkatan persentase jumlah kapasitas laboratorium dari tahun 2024 ke 2023 sebesar 5%.

Secara umum pada tahun 2024, sekolah Matra Laut mengalami penurunan kapasitas dan unit laboratorium. Pertumbuhan rata-rata kapasitas laboratorium sekolah matra laut tahun 2020-2024 mengalami penurunan sebesar 0,61%, dengan penurunan dari tahun sebelumnya 2%. Sedangkan untuk unit laboratorium matra laut juga sama dengan kapasitasnya, yaitu mengalami penurunan 1% dari tahun sebelumnya.

Secara umum pada tahun 2024, sekolah Matra Udara mengalami peningkatan jumlah kapasitas dan unit laboratorium. Pertumbuhan rata-rata kapasitas laboratorium sekolah matra udara tahun 2020-2024 mengalami peningkatan sebesar 0,19%, dengan peningkatan kapasitas dari tahun sebelumnya sebesar 0,5%.



Grafik 3. 2 Kapasitas Laboratorium Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

B. Kapasitas Asrama BPSDM Perhubungan

Kapasitas asrama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada tahun 2024 sebesar 23.655 orang, mengalami peningkatan kapasitas sebanyak 74 orang dengan persentase 0,5 persen dari tahun 2023. Kapasitas asrama PPSDM Aparatur Perhubungan sebesar 994 orang, UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat sebesar 5.999 orang, UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut sebesar 11,536 orang dan UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara sebesar 5.126 orang.

Selama periode waktu 2020 – 2024 secara umum rata-rata kapasitas asrama mengalami peningkatan sebesar 1,33 persen. Secara lebih jelas data tentang kapasitas asrama di BPSDM Perhubungan dapat dilihat pada tabel 3.2 dan grafik 3.3 berikut ini :

Tabel 3. 2 Kapasitas Asrama BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan	2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 PPSDM Aparatur Perhubungan	474	474	474	474	474	
a. BP3KSDMT Pasir Jambu	340	340	340	520	520	
Jumlah	814	814	814	994	994	
2 SDM Perhubungan Darat						
a. Politeknik Transportasi Darat Indonesia - Bekasi	2460	2108	1482	2108	2108	

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
b.	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	1062	1062	1062	1062	1062
c.	Akademi Perkeretaapian Indonesia – Madiun	1148	1148	964	964	964
d.	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	685	685	685	737	737
e.	Politeknik Transportasi Darat - Ball	712	712	712	712	712
f.	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	416	416	416	416	416
Jumlah		6483	6131	5321	5999	5999
3 SDM Perhubungan Laut						
a.	PPSDM Perhubungan Laut	--	--	--	--	--
b.	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	1744	1744	1714	1714	1714
c.	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	0	0	0	0	0
d.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	936	936	856	1670	1670
e.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	2122	1670	1670	2238	2238
f.	Politeknik Pelayaran - Surabaya	1116	1116	1116	1286	1360
g.	Politeknik Pelayaran - Barombong	1046	1046	1046	1046	1046
h.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	228	228	228	228	228
i.	Politeknik Pelayaran - Banten	970	970	970	970	970
j.	Politeknik Pelayaran - Sorong	610	610	610	610	610
k.	Politeknik Pelayaran - Malahayati	660	660	660	660	660
l.	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	360	360	360	360	360
m.	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	180	180	180	680	680
Jumlah		9972	9520	9410	11462	11536
4 SDM Perhubungan Udara						
a.	PPSDM Perhubungan Udara	42	42	42	42	42
b.	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	1818	1304	1304	1048	1048
c.	Politeknik Penerbangan - Surabaya	1132	1132	1069	1165	1165

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
d.	Politeknik Penerbangan - Medan	646	646	646	646	646
e.	Politeknik Penerbangan - Makassar	892	892	892	892	892
f.	Politeknik Penerbangan - Palembang	304	304	312	600	600
g.	Politeknik Penerbangan - Jayapura	232	232	320	320	320
h.	Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	150	150	185	185	185
i.	Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Curug	228	228	228	228	228
Jumlah		5.444	4.930	4.998	5.126	5.126
Total		22.713	21.395	20.543	23.581	23.655

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 3. 3 Kapasitas Asrama BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Dari grafik 3.3 dapat diketahui 'Rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 Kapasitas Asrama di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami peningkatan sebesar 1,33%. Dari tahun 2024 ke 2023 mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 74 orang (0,5%). Rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 Unit Asrama di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami peningkatan sebesar 2,3%. Dari tahun 2024 ke 2023 mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 1 unit (1%).

Pertumbuhan rata-rata kapasitas asrama sekolah matra darat tahun 2020-2024 mengalami penurunan sebesar 1,47%. Jumlah kapasitas asrama dan unit asrama tetap, tidak terjadi peningkatan maupun penurunan.

Pertumbuhan rata-rata kapasitas asrama sekolah matra laut tahun 2020-2024 mengalami peningkatan sebesar 4,19%, dengan rata-rata peningkatan unit asrama sekolah matra laut sebesar 3,29%. Pada tahun 2024 terdapat penambahan jumlah asrama, yaitu 1 unit asrama di Politeknik Pelayaran Surabaya di Kampus II nya.

Pertumbuhan rata-rata kapasitas asrama sekolah matra udara tahun 2020-2024 mengalami penurunan sebesar 1,38%, dan rata-rata unitnya mengalami peningkatan sebesar 2,05%. Kapasitas asrama di matra udara dari tahun 2024 ke 2023 tetap tidak meningkat maupun menurun.



Grafik 3. 4 Rekapitulasi Kapasitas Asrama BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

C. Kapasitas Aula BPSDM Perhubungan

Kapasitas aula BPSDM Perhubungan pada tahun 2024 sebesar 21.762 orang, mengalami kenaikan 15 persen atau sebesar 2.800 orang dari tahun 2023. Kapasitas aula PPSDM Aparatur Perhubungan sebesar 1.462 orang, UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat sebesar 5.850 orang, UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut sebesar 10.400 orang dan UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara sebesar 4.050 orang.

Kapasitas aula di UPT BPSDM Perhubungan selama tahun 2020 - 2024 secara umum mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,50 persen.

Secara lebih jelas data tentang kapasitas Aula di BPSDM Perhubungan dapat dilihat pada tabel 3.3 dan grafik 3.5 berikut ini :

Tabel 3. 3 Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PPSDM Aparatur Perhubungan	1.162	1.162	1.162	1.162	1.162
a	BP3KSDMT Pasir Jambu	300	300	300	300	300

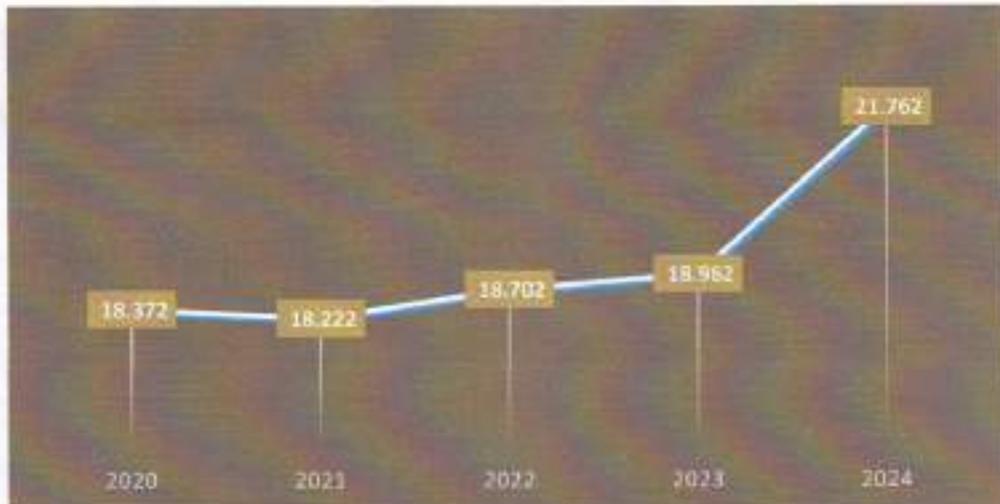
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah		1.462	1.462	1.462	1.462	1.462
2	SDM Perhubungan Darat					
a.	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
b.	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	650	650	1.150	1.150	1.150
c.	Politeknik Perkeretaapian Indonesia – Madiun	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500
d.	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	300	300	300	300	300
e.	Politeknik Transportasi Darat - Bali	200	200	200	200	200
f.	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	500	500	500	500	500
Jumlah		5.350	5.350	5.850	5.850	5.850
3	SDM Perhubungan Laut					
a.	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	1.260	1.260	740	1.000	1.000
b.	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	300	300	300	300	300
c.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
d.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	1.100	1.050	1.050	1.050	3.550
e.	Politeknik Pelayaran – Surabaya	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
f.	Politeknik Pelayaran - Barombong	600	600	600	600	600
g.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	300	300	300	300	300
h.	Politeknik Pelayaran - Banten	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
i.	Politeknik Pelayaran - Sorong	-	-	-	-	-
j.	Politeknik Pelayaran – Sumatera Barat	400	400	400	400	400
k.	Politeknik Pelayaran - Malahayati	250	250	250	250	250
l.	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	--	--	500	500	500
Jumlah		7.710	7.660	7.640	7.900	10.400

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah						
4	SDM Perhubungan Udara					
a.	PPSDM Perhubungan Udara	100	100	100	100	100
b.	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	1.000	900	900	900	900
c.	Politeknik Penerbangan - Surabaya	800	800	800	800	800
d.	Politeknik Penerbangan - Medan	500	500	500	500	800
e.	Politeknik Penerbangan - Makassar	450	450	450	450	450
f.	Politeknik Penerbangan - Palembang	700	700	700	700	700
g.	Politeknik Penerbangan - Jayapura	150	150	150	150	150
h.	Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Curug	150	150	150	150	150
Jumlah		3.850	3.750	3.750	3.750	4.050
Total		18.372	18.222	18.702	18.962	21.762

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 3. 5 Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan Menurut UPT SDM Perhubungan 2020 - 2024



Grafik 3. 6 Kapasitas Aula Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Pada grafik 3.6 dapat dilihat rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 Kapasitas Aula di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami peningkatan sebesar 4,50%. Dari tahun 2024 ke 2023 mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 2.800 orang (15%). Rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 Unit Aula di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan sebesar 1,41 % dengan total unit aula dari tahun 2023 ke 2024 mengalami peningkatan sebesar 1 unit (3%).

D. Kapasitas Kelas BPSDM Perhubungan

Secara keseluruhan, kapasitas kelas BPSDM Perhubungan pada tahun 2024 sebesar 33.873 orang, mengalami peningkatan 5 persen atau sebesar 1.712 orang dari tahun 2023. Kapasitas kelas untuk PPSDM Aparatur Perhubungan sebesar 1.090 orang, UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat sebesar 4.939 orang, UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut sebesar 22.056 orang dan UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara sebesar 5.788 orang. Kapasitas kelas di UPT BPSDM Perhubungan rata-rata mengalami peningkatan selama tahun 2020 – 2024 dengan rata-rata penurunan kapasitas sebesar 0,6 persen per tahun. Secara lebih jelas data tentang kapasitas kelas di BPSDM Perhubungan dapat dilihat pada tabel 3.4 dan grafik 3.7 berikut ini :

Tabel 3. 4 Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT SDM Perhubungan Tahun 2020 – 2024

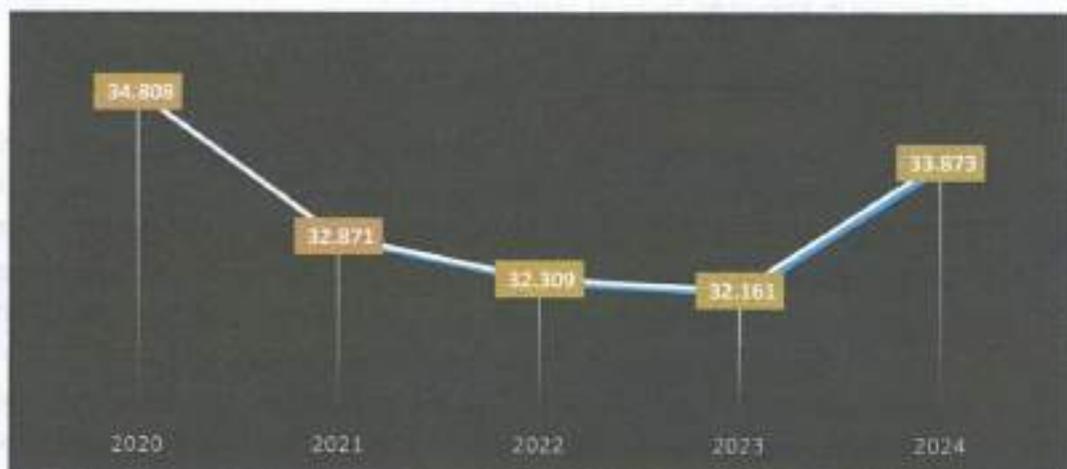
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 PPSDM Aparatur Perhubungan						
a	BP3KSDMT Pasir Jambu	300	300	300	300	300
Jumlah		1.090	1.090	1.090	1.090	1.090
2 SDM Perhubungan Darat						
a.	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	1.224	1.224	1.224	1.224	1.224
b.	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
c.	Politeknik Perkeretaapian Indonesia – Madiun	768	768	672	672	672
d.	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	646	720	720	695	695
e.	Politeknik Transportasi Darat - Bali	600	600	600	825	825
f.	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	323	323	323	323	323
Jumlah		4.761	4.835	4.739	4.939	4.939
3 SDM Perhubungan Laut						
a.	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	4.260	3.468	3.468	3.396	3.468
b.	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	1.245	925	1.080	900	900
c.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	2.795	2.795	2.795	2.795	4.394
d.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
e.	Politeknik Pelayaran – Surabaya	3.714	2.925	2.424	2.280	2.280
f.	Politeknik Pelayaran - Barombong	1.710	1.710	1.710	1.710	1.710
g.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	720	720	780	780	720

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
h.	Politeknik Pelayaran - Banten	1.344	1.344	1.344	1.344	1.344
i.	Politeknik Pelayaran - Sorong	1.100	870	900	900	900
j.	Politeknik Pelayaran - Malahayati	1.860	1.860	1.860	1.860	1.860
k.	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	940	940	940	940	940
l.	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	540	540	540	540	540
Jumlah		23.228	21.097	20.841	20.445	22.056
SDM Perhubungan						
4	Udara					
a.	PPSDM Perhubungan Udara	-	-	-	-	-
b.	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	1.920	1.920	1.920	1.920	1.920
c.	Politeknik Penerbangan - Surabaya	1.056	1.056	1.056	1.056	1.056
d.	Politeknik Penerbangan - Medan	420	540	540	540	540
e.	Politeknik Penerbangan - Makassar	1.039	1.039	1.039	1.039	1.039
f.	Politeknik Penerbangan - Palembang	240	240	288	288	360
g.	Politeknik Penerbangan - Jayapura	538	538	480	480	500
h.	Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	96	96	96	144	173
i.	Balai Pelatihan dan Pendidikan Penerbangan - Curug	420	420	220	220	200
Jumlah		5.729	5.849	5.639	5.687	5.788
Total		34.808	32.871	32.309	32.161	33.873

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 3. 7 Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT Tahun 2020 – 2024



Grafik 3. 8 Kapasitas Kelas Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Pada grafik 3.8 dapat dilihat Rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 Kapasitas Kelas di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami penurunan sebesar 0,60%. Dari tahun 2024 ke 2023 mengalami peningkatan dengan kapasitas sebesar 1.712 orang (5%). Secara umum seluruh matra mengalami peningkatan kapasitas kelas. Peningkatan pada sekolah matra darat, laut dan udara disebabkan beberapa pembangunan kampus di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Pembangunan kampus baru merupakan salah satu penyesuaian menuju kampus standar global, menciptakan suasana belajar yang harmonis dan bersinergis. Secara umum pada tahun 2024, seluruh sekolah Matra Darat tidak mengalami peningkatan maupun penurunan kapasitas dan unit kelas.

Secara umum pada tahun 2024, sekolah Matra Laut mengalami peningkatan kapasitas dan unit kelas. Pertumbuhan rata-rata kapasitas kelas sekolah matra laut tahun 2020-2024 mengalami penurunan sebesar 1,10%, dengan peningkatan dari tahun sebelumnya 7,88%. Adapun peningkatan ini terjadi di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP Semarang) dimana pembangunan kampus baru telah selesai dan digunakan untuk proses belajar taruna diklat pembentukan.

Secara umum pada tahun 2024, sekolah Matra Udara mengalami peningkatan kapasitas kelas meskipun unit kelas mengalami penurunan. Pertumbuhan rata-rata kapasitas kelas sekolah matra udara tahun 2020-2024 adalah sebesar 0,60%, dengan peningkatan dari tahun sebelumnya 5%. Kapasitas kelas yang bertambah adalah dari Politeknik Penerbang Palembang dengan pembangunan tiga kelas untuk mencakup kegiatan belajar taruna.

E. Jumlah Simulator BPSDM Perhubungan

Secara keseluruhan, jumlah simulator di Lingkungan BPSDM Perhubungan pada tahun 2024 sebesar 278 unit, mengalami peningkatan 9 persen atau sebesar 27 unit dari tahun 2023. Jumlah simulator untuk UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat sebesar 42 unit, UPT SDM Perhubungan Laut sebesar 183 unit dan UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara sebesar 53 unit.

Jumlah Simulator di UPT BPSDM Perhubungan rata-rata mengalami peningkatan selama tahun 2020 – 2024 dengan rata-rata penurunan simulator 0,97 persen per tahun. Secara lebih jelas data tentang jumlah simulator di BPSDM Perhubungan dapat dilihat pada tabel 3.5 dan grafik 3.9 berikut ini :

Tabel 3. 5 Jumlah Simulator di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT SDM Perhubungan Tahun 2020 – 2024

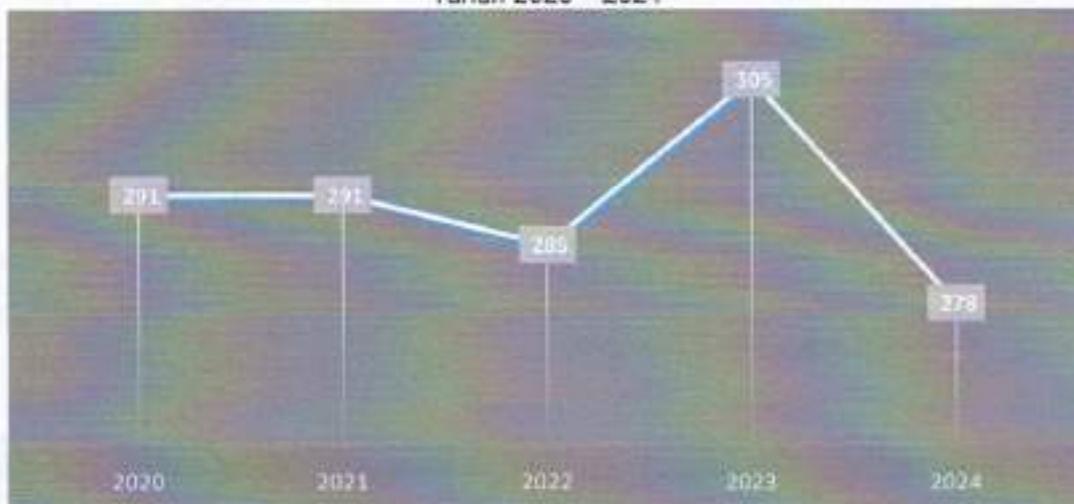
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SDM Perhubungan Darat					
a.	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	12	12	12	12	12
b.	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	6	6	6	10	10
c.	Politeknik Transportasi SDP – Palembang	4	4	5	5	6
d.	Politeknik Perkeretaapian Indonesia – Madiun	2	2	2	2	2
e.	Politeknik Transportasi Darat - Bali	2	3	3	6	6
f.	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	2	2	2	6	6

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah		28	29	30	41	42
2 SDM Perhubungan Laut						
a.	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	29	29	20	20	20
b.	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	20	20	23	20	23
c.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	35	38	37	37	29
d.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	30	26	26	26	13
e.	Politeknik Pelayaran - Surabaya	23	23	23	27	20
f.	Politeknik Pelayaran - Barombong	13	12	10	11	10
g.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	12	12	13	13	7
h.	Politeknik Pelayaran - Banten	15	16	17	17	18
i.	Politeknik Pelayaran - Sorong	8	8	8	9	9
j.	Politeknik Pelayaran - Malahayati	8	8	8	8	9
k.	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	6	6	6	9	9
l.	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	12	12	12	14	16
Jumlah		211	210	203	211	183
3 SDM Perhubungan Udara						
a.	PPSDM Perhubungan Udara	0	0	0	0	0
b.	Politeknik Penerbangan Indonesia – Curug	17	17	17	17	18
c.	Politeknik Penerbangan - Surabaya	7	7	7	6	6
d.	Politeknik Penerbangan - Medan	5	5	5	5	4
e.	Politeknik Penerbangan - Makassar	4	4	4	7	7
f.	Politeknik Penerbangan - Palembang	7	7	7	7	7
g.	Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	8	8	8	8	8
h.	Politeknik Penerbangan - Jayapura	2	2	2	1	1
i.	Balai Diklat Penerbangan - Curug	2	2	2	2	2
Jumlah		52	52	52	53	53
Total		291	291	285	305	278

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 3. 9 Jumlah Simulator Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT Tahun 2020 – 2024



Grafik 3. 10 Jumlah Simulator Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2019 - 2023

Dari grafik 3.10 dapat diketahui Rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 simulator di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami penurunan sebesar 0,97%. Dari tahun 2024 ke 2023 mengalami penurunan dengan persentase sebesar 27 unit (9%). Secara umum simulator di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mengalami penurunan akibat beberapa simulator yang sudah tidak layak dan telah dihapuskan.

Secara umum pada tahun 2024, seluruh sekolah Matra Darat mengalami peningkatan simulator. Pertumbuhan rata-rata kapasitas simulator sekolah matra darat tahun 2020 - 2024 adalah sebesar 11,53% dengan persentase kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 2%. Penambahan simulator matra darat berasal dari Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyebrangan Palembang.

Secara umum pada tahun 2024, seluruh sekolah Matra Laut mengalami penurunan simulator. Pertumbuhan rata-rata simulator sekolah matra laut tahun 2020-2024 mengalami penurunan sebesar 3,28%, dengan penurunan dari tahun sebelumnya 13%. Hal ini disebabkan karena beberapa simulator sudah tidak layak pakai di tahun 2024.

Secara umum pada tahun 2024, sekolah Matra Udara tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan rata-rata simulator sekolah matra udara tahun 2020 - 2024 sebesar 0,48%.

F. Jumlah Kendaraan Latih BPSDM Perhubungan

Secara keseluruhan, jumlah kendaraan latih di Lingkungan BPSDM Perhubungan pada tahun 2024 sebesar 164 unit, mengalami peningkatan 1 persen atau sebesar 2 unit dari tahun 2023. Jumlah kendaraan latih untuk UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat sebesar 53 unit, UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut sebesar 9 unit dan UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara sebesar 102 unit.

Jumlah kendaraan latih di UPT BPSDM Perhubungan rata-rata mengalami peningkatan selama tahun 2020 – 2024 dengan rata-rata peningkatan kendaraan latih 2,27 persen per tahun. Secara lebih jelas data tentang jumlah kendaraan latih di BPSDM Perhubungan dapat dilihat pada tabel 3.6 dan grafik 3.11 berikut ini :

Tabel 3. 6 Jumlah Kendaraan Latih di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT SDM Perhubungan Tahun 2020 – 2024

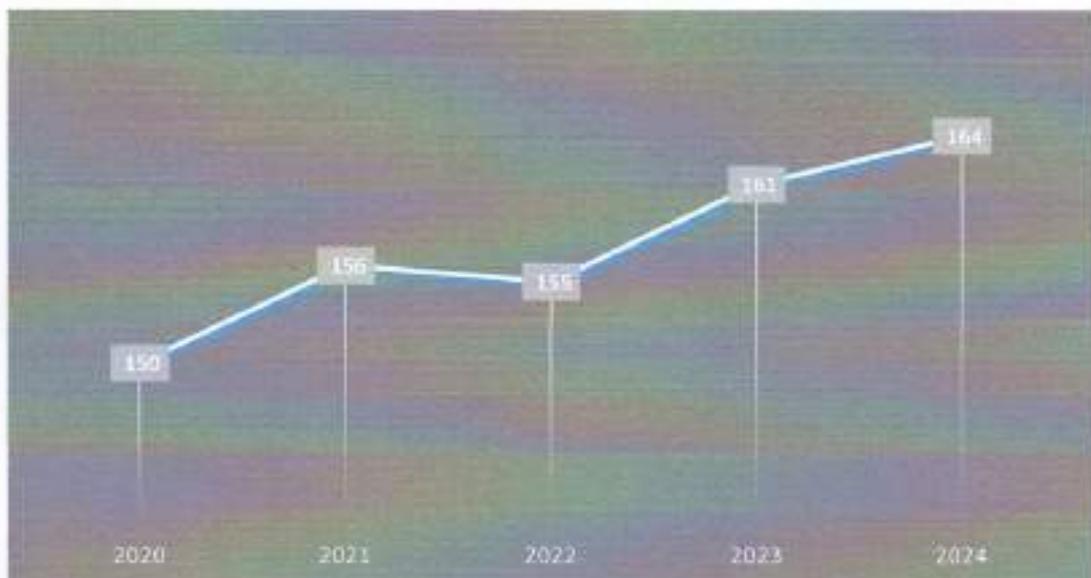
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SDM Perhubungan Darat					
a.	PPSDM Perhubungan Darat	--	--	--	--	--
b.	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	13	13	13	13	13
c.	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	8	14	11	9	7
d.	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	5	5	5	5	5
c.	Politeknik Perkeretaapian Indonesia - Madiun	1	1	1	5	5
e.	Politeknik Transportasi Darat - Bali	10	10	11	13	13
f.	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	3	3	3	10	10
Jumlah		40	46	44	55	53

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
2	SDM Perhubungan Laut					
a.	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	1	1	1	1	1
b.	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	--	--	--	--	--
c.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	0	0	0	0	0
d.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	1	1	1	1	1
e.	Politeknik Pelayaran - Surabaya	1	1	1	1	1
f.	Politeknik Pelayaran - Barombong	1	1	1	1	1
g.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	0	0	0	0	0
h.	Politeknik Pelayaran - Banten	0	0	0	0	0
i.	Politeknik Pelayaran - Sorong	2	2	2	2	2
j.	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	1	1	1	1	1
k.	Politeknik Pelayaran - Malahayati	1	1	1	1	1
l.	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	-	-	-	-	1
	Jumlah	8	8	8	8	9
4	SDM Perhubungan Udara					
a.	PPSDM Perhubungan Udara	0	0	0	0	0
b.	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	48	50	50	45	44
c.	Politeknik Penerbangan - Surabaya	1	1	1	1	7
d.	Politeknik Penerbangan - Medan	3	3	3	3	3
e.	Politeknik Penerbangan - Makassar	4	4	5	5	5
f.	Politeknik Penerbangan - Palembang	4	4	4	4	4
g.	Politeknik Penerbangan - Jayapura	5	3	3	3	3
h.	Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	37	37	37	37	36
i.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan - Curug	0	0	0	0	0
	Jumlah	102	102	103	98	102
	Total	150	156	155	161	164

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 3. 11 Jumlah Kendaraan Latih Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan UPT Tahun 2020 – 2024



Grafik 3. 12 Jumlah Kendaraan Latih Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Dari grafik 3.12 dapat diketahui rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 kendaraan latih di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami peningkatan sebesar 2,27%. Dari tahun 2024 ke 2023 mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 2 unit (1%). Secara umum kapal/mobil/pesawat latih di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mengalami peningkatan akibat adanya penambahan kendaraan latih sebagai sarana praktik taruna.

Secara umum pada tahun 2024, sekolah Matra Darat mengalami penurunan mobil/pesawat/kapal latih. Dari tahun 2020-2024 pertumbuhan rata-rata jumlah kendaraan latih di matra darat sebesar 8% dengan persentase peningkatan dari tahun sebelumnya 2 unit (4%). Kendaraan latih yang

mengalami penurunan adalah dari PKTJ Tegal dikarenakan penghapusan sudah tidak layak pakai.

Secara umum pada tahun 2024, sekolah Matra Laut tidak mengalami perubahan pada kapal/mobil/pesawat latih. Pertumbuhan rata-rata kapal/mobil/pesawat latih sekolah matra laut tahun 2020-2024 adalah sebesar 3,13%.

Secara umum pada tahun 2024, sekolah Matra Udara mengalami peningkatan jumlah kapal/mobil/pesawat latih. Pertumbuhan rata-rata kapal/mobil/pesawat latih sekolah matra udara tahun 2020-2024 adalah sebesar 20,05%. Dan persentase peningkatan dari tahun sebelumnya 4 unit (4%). Penambahan kendaraan latih berasal dari Poltekbang Surabaya.

BAB IV

TENAGA PENDIDIK BPSDM PERHUBUNGAN

Dalam rangka menyediakan dan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi di bidang transportasi, sumber daya manusia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Transportasi oleh pendidik yang profesional. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Oleh karena itu dosen sebagai pendidik profesional mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi, tenaga pendidik terdiri dari: Widyaiswara, Dosen dan Instruktur. Widyaiswara adalah pegawai Negeri Sipil yang diangkat sebagai pejabat fungsional oleh pejabat yang berwenang dengan tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar dan/atau melatih Pegawai Negeri Sipil pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pemerintah sedangkan untuk dosen terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap/luar biasa. Dosen tetap adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan, untuk dosen tidak tetap/luar biasa adalah dosen yang bukan tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan.

A. Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan

Jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur tetap) pada UPT di lingkungan BPSDM Perhubungan pada tahun 2024 sebesar 1.100 orang. Jumlah ini terdiri dari BP3KSDMT 5 orang, UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat sebesar 270 orang, UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut sebesar 597 orang dan 228 orang dari UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara. Pada tahun 2024 secara keseluruhan terdapat kenaikan jumlah tenaga pendidik dari tahun 2023. Lebih jelasnya mengenai data tentang Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan dalam kurun waktu 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel 4.1 dan grafik 4.1 berikut ini :

Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

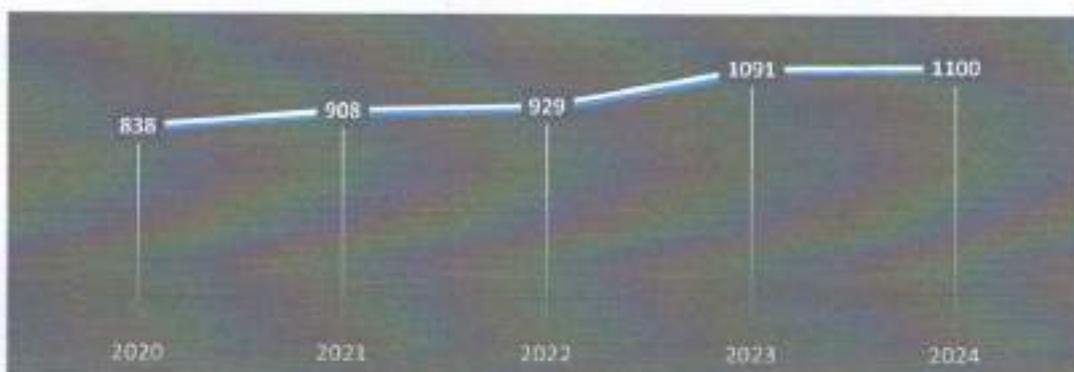
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	BP3KSDMT Pasir Jambu	0	0	4	4	5
2 SDM Perhubungan Darat						
a.	Politeknik Transportasi Darat Indonesia - Bekasi	63	75	77	94	95
b.	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	46	50	50	50	50
a.	Politeknik Perkeretaapian Indonesia - Madiun	53	53	52	53	53
b.	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	21	19	26	32	31
a.	Politeknik Transportasi Darat-Bali	8	21	27	26	26
b.	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	3	3	4	16	15
Jumlah		194	221	236	271	270
3 SDM Perhubungan Laut						
a.	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	66	66	70	84	97
b.	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	17	28	28	29	35
c.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	48	47	51	60	65
d.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	44	36	41	52	70
e.	Politeknik Pelayaran - Surabaya	60	59	59	64	71
f.	Politeknik Pelayaran - Barombong	39	40	55	49	66
g.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	30	30	11	18	12
h.	Politeknik Pelayaran - Banten	55	54	54	47	53
i.	Politeknik Pelayaran - Sorong	10	11	12	8	16
j.	Politeknik Pelayaran - Malahayati	49	56	69	79	38
k.	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	36	40	18	34	34
l.	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	30	33	35	38	40
Jumlah		484	500	503	562	597

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
4	SDM Perhubungan Udara					
a.	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	67	72	67	96	64
b.	Politeknik Penerbangan - Surabaya	36	41	38	41	41
c.	Politeknik Penerbangan - Medan	12	18	18	46	43
d.	Politeknik Penerbangan - Makassar	13	13	14	21	24
e.	Politeknik Penerbangan - Palembang	13	16	18	19	20
f.	Politeknik Penerbangan - Jayapura	8	12	11	10	12
g.	Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	10	14	14	15	19
i.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan - Curug	1	1	6	6	5
Jumlah		160	187	186	254	228
Total		838	908	929	1091	1100

Sumber Data : Satker Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 4. 1 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tetap) Per Matra Tahun 2020-2024



Grafik 4. 2 Jumlah Tenaga (Dosen/Instruktur Tetap) BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Dari grafik 4.2 dapat diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 Realisasi Jumlah Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur tetap) di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami peningkatan sebesar 7,23%. Dari tahun 2024 ke 2023 mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 9 orang (1%). Secara umum seluruh matra mengalami peningkatan maupun penurunan. Jumlah dosen atau instruktur cenderung stabil akibat analisis jabatan sudah mulai terisi, kebutuhan tenaga pengajar mulai merata dan yang pensiun segera diganti penggantinya.

Secara umum pada tahun 2024, semua UPT Matra Darat mengalami penurunan jumlah dosen / instruktur tetap. Pertumbuhan rata-rata jumlah dosen / instruktur tetap matra darat tahun 2020-2023 adalah sebesar 8,79%, dengan penurunan dari tahun sebelumnya 0,05%.

Pertumbuhan rata-rata jumlah dosen / instruktur tetap matra laut tahun 2020-2024 mengalami peningkatan sebesar 5,47%, dengan peningkatan dari tahun sebelumnya 6%. Adapun satuan kerja yang mengalami peningkatan paling signifikan adalah Polteknepel Barombong.

Secara umum pada tahun 2024, UPT Matra Udara mengalami penurunan jumlah dosen / instruktur tetap, pertumbuhan rata-rata jumlah dosen / instruktur tetap matra udara tahun 2020-2024 mengalami peningkatan sebesar 10,67%. Dan dari tahun sebelumnya jumlah tenaga pendidik tetap matra udara mengalami penurunan sebesar 10% (9 orang). Penurunan yang paling signifikan dari Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI Curug). Hal ini diakibatkan terdapat beberapa program studi yang tidak dibuka. Disisi lain, pembukaan kelas Non Diploma Penerbang Sayap Tetap menjadi alasan peningkatan jumlah tenaga pendidik pada API Banyuwangi.

B. Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan

Jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) pada tahun 2024 di BPSDM Perhubungan sebesar 1.139 orang. Jumlah ini berasal dari UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat sebesar 173 orang. UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut sebesar 684 orang dan UPT Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara sebesar 282 orang. Pada tahun 2024, jumlah tenaga pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) mengalami penurunan 40 orang atau 3 persen bila dibandingkan dengan tahun 2023.

Lebih jelasnya mengenai data tentang Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan dalam kurun waktu 2020 - 2024 dapat dilihat pada tabel 4.2 dan grafik 4.2 berikut ini :

Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

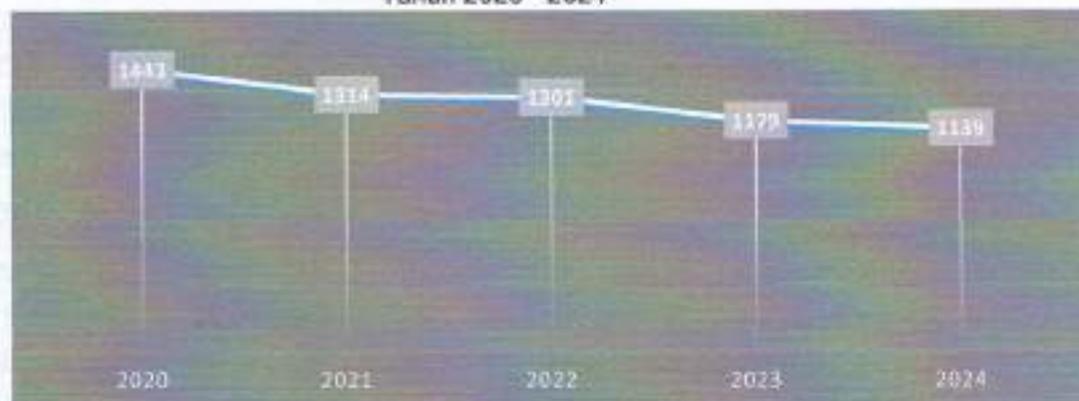
Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	BP3KSDMT Pasir Jambu	0	0	0	0	0
2 SDM Perhubungan Darat						
a.	Politeknik Transportasi Darat – STTD Bekasi	106	109	102	84	71
b.	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	34	11	31	24	17
a.	Politeknik Perkeretaapian Indonesia - Madiun	22	22	25	18	18
b.	Politeknik Transportasi SDP - Palembang	28	29	27	21	11
a.	Politeknik Transportasi Darat- Bali	0	0	0	0	4
b.	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	42	44	48	50	52
Jumlah		232	215	233	197	173
3 SDM Perhubungan Laut						
a.	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	66	62	84	50	48
b.	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran - Jakarta	177	165	121	105	89
c.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	53	32	17	11	9
d.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	98	89	122	126	130
e.	Politeknik Pelayaran - Surabaya	41	37	33	33	52
f.	Politeknik Pelayaran - Barombong	206	206	108	62	101
g.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut - Jakarta	82	80	85	158	155
h.	Politeknik Pelayaran - Banten	69	69	37	20	20
i.	Politeknik Pelayaran - Sorong	26	24	25	21	21
j.	Politeknik Pelayaran - Malahayati	18	25	26	26	30
k.	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	35	9	14	14	14
l.	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	11	12	13	15	15
Jumlah		882	810	685	641	684

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
4	SDM Perhubungan Udara					
a.	Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug	110	110	119	95	100
b.	Politeknik Penerbangan - Surabaya	3	7	26	37	12
c.	Politeknik Penerbangan - Medan	12	13	13	37	26
d.	Politeknik Penerbangan - Makassar	118	83	152	101	76
e.	Politeknik Penerbangan - Palembang	19	19	16	10	7
f.	Politeknik Penerbangan - Jayapura	19	12	14	14	15
g.	Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	34	22	16	23	23
i.	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan - Curug	14	23	27	24	23
Jumlah		329	289	383	341	282
Total		1.443	1.314	1.301	1.179	1.139

Sumber Data : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 4. 3 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) Per Mata Tahun 2020 - 2024



Grafik 4. 4 Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen/Instruktur Tidak Tetap) BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Dari Grafik 4.4 dapat diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 Realisasi Jumlah Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur tidak tetap) di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami penurunan sebesar 5,67%. Dari tahun 2024 ke 2023 mengalami penurunan dengan persentase sebesar 40 orang (3%). Secara umum seluruh matra mengalami penurunan, hal ini diakibatkan oleh jumlah dosen atau instruktur tidak tetap disesuaikan dengan jumlah kebutuhan mengajar dan penyesuaian terhadap kebutuhan jam mengajar serta terjadi restrukturisasi kebutuhan jam pengajaran setiap pelatihan.

Secara umum pada tahun 2024, sebagian besar UPT Matra Darat mengalami penurunan jumlah dosen / instruktur tidak tetap kecuali di Poltrada Bali. Hal ini disebabkan karena jumlah peserta diklat matra Darat yang tidak terlalu meningkat, sehingga dosen atau instruktur tidak tetap kontraknya tidak dilanjutkan di tahun 2024. Penambahan yang terjadi pada satuan kerja Poltrada Bali dikarenakan pengisian kekosongan jumlah tenaga pendidik tidak tetap untuk penyelenggaraan diklat pemberdayaan masyarakat.

Secara umum pada tahun 2024, UPT Matra Laut mengalami peningkatan dan penurunan jumlah dosen / instruktur tidak tetap. Pertumbuhan rata-rata jumlah dosen / instruktur tidak tetap matra laut tahun 2020-2024 mengalami penurunan sebesar 5,83%, dengan peningkatan dari tahun sebelumnya 7%. Hal ini disebabkan karena jumlah peserta diklat yang menurun, mengakibatkan sekolah atau lembaga terkait tidak menambah tenaga pendidik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, peningkatan signifikan pada beberapa sekolah matra laut diakibatkan dengan penambahan diklat pemberdayaan masyarakat sehingga dibutuhkan tenaga kependidikan lepas untuk memberikan pelatihan tersebut.

Secara umum pada tahun 2024, UPT Matra Udara mengalami penurunan jumlah dosen / instruktur tidak tetap. Pertumbuhan rata-rata jumlah dosen / instruktur tetap matra udara tahun 2020 - 2024 mengalami penurunan sebesar 5,67% dan persentase dari tahun sebelumnya juga mengalami penurunan sebesar 17%. Hal ini disebabkan karena jumlah peserta diklat yang menurun, mengakibatkan sekolah atau lembaga terkait tidak menambah tenaga pendidik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

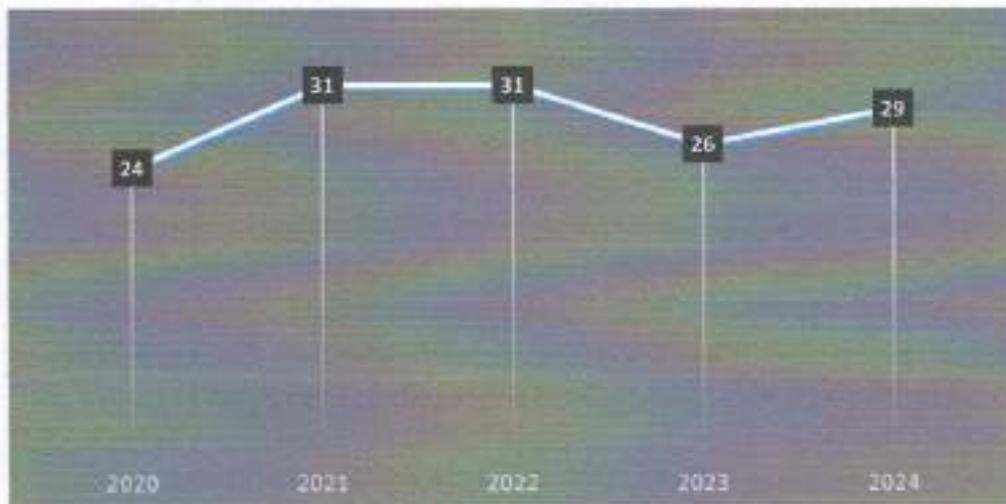
C. Widyaiswara BPSDM Perhubungan

Jumlah Widyaiswara di BPSDM Perhubungan pada tahun 2024 sebesar 29 orang. Secara rinci Widyaiswara yang ada di BPSDM Perhubungan saat ini ditempatkan sesuai dengan peta jabatannya yaitu di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan sebanyak 29 orang. Secara rinci data tentang Jumlah Widyaiswara BPSDM Perhubungan dalam kurun waktu 2020 - 2024 dapat dilihat pada table 4.3 dan grafik 4.5 berikut ini :

Tabel 4. 3 Jumlah Widyaiswara BPSDM Perhubungan Tahun 2020 – 2024

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PPSDM Aparatur Perhubungan	21	28	28	22	25
2	BP3KSDMT Pasir Jambu	3	3	3	4	4
Jumlah		24	31	31	26	29

Sumber Data : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan



Grafik 4. 5 Jumlah Widyaiswara BPSDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Dari Grafik 4.5 diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan 2020 - 2024 Realisasi Jumlah Widyaiswara di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami peningkatan sebesar 6,14%. Dari tahun 2024 ke 2023 jumlah Widyaiswara mengalami peningkatan, semula 26 orang menjadi 29 orang (12%). Jumlah widyaiswara bertambah sesuai kebutuhan organisasi di Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan.

BAB V

DATA LAINNYA

Selain data pendidikan pelatihan, data sarana prasarana dan data pendidik, data jumlah taruna di Lingkungan Perguruan Tinggi Kedinasan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Perhubungan Perhubungan dan data jumlah pengunjung museum transportasi menjadi data strategis lainnya yang dapat diproduksi secara terus menerus untuk mengetahui sebaran tahun mendatang.

A. Jumlah Taruna di Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian Perhubungan

Jumlah taruna pada Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian Perhubungan tahun 2024 sebanyak 19.623 orang. Jumlah ini terdiri dari Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) Matra Darat sebanyak 4.455 orang, PTK Matra Laut sebanyak 12.507 orang dan PTK Matra Udara sebanyak 2.661 orang. Lebih jelasnya mengenai data Jumlah Taruna Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian Perhubungan dalam kurun waktu 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

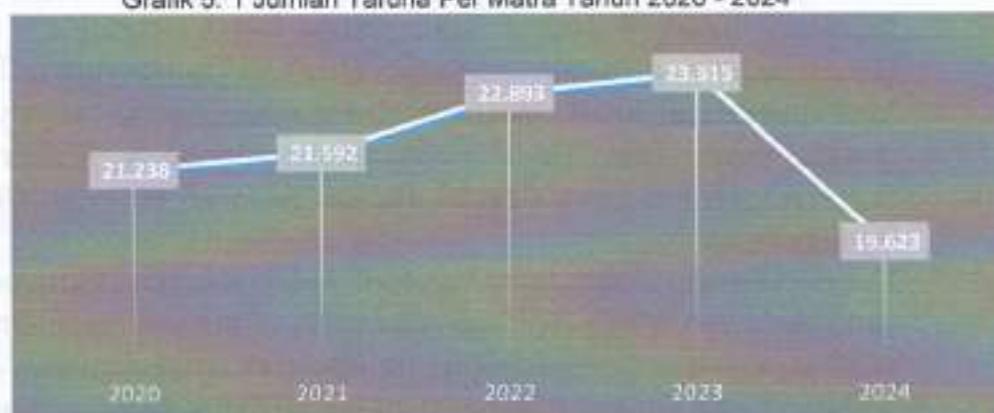
Tabel 5. 1 Jumlah Taruna Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian Perhubungan Tahun 2020 - 2024

(1)	Perguruan Tinggi Kedinasan (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2024 (7)
1	SDM Perhubungan Darat					
a.	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi	1.493	2.094	3.161	3.681	2.049
b.	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan - Tegal	236	239	255	902	868
c.	Politeknik Perkereapian Indonesia – Madiun	736	815	639	665	643
d.	Politeknik Transportasi SDP – Palembang	183	146	583	487	580
d.	Politeknik Transportasi Darat - Bali	672	584	403	475	315
e.	Balai Diklat Transportasi Darat - Mempawah	240	240	480	-	-
	Jumlah	3.560	4.118	5.521	6.210	4.455
2	SDM Perhubungan Laut					

Perguruan Tinggi Kedinasan		2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a.	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Jakarta	1.714	1.670	1.888	1.745	1.516
b.	BP3IP Jakarta	-	48	126	131	123
c.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Semarang	1.660	1.676	1.345	2.202	2.393
d.	Politeknik Ilmu Pelayaran - Makassar	1.770	2.812	2.912	2.754	2.801
e.	Politeknik Pelayaran - Surabaya	1.790	1.801	1.858	1.857	1.874
f.	Politeknik Pelayaran - Barombong	2.425	1.684	1.849	1.822	1.353
g.	Politeknik Pelayaran - Banten	2.015	717	1.170	1.272	436
h.	Politeknik Pelayaran - Sorong	458	627	693	720	778
i.	Politeknik Pelayaran - Malahayati	732	732	746	437	592
j.	Politeknik Pelayaran - Sumatera Barat	594	752	781	529	118
k.	Politeknik Pelayaran - Sulawesi Utara	137	261	200	414	523
	Jumlah	13.295	12.780	13.568	13.883	12.507
3	SDM Perhubungan Udara					
a.	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug	1.758	1.761	1.441	1.040	881
b.	Politeknik Penerbangan - Surabaya	941	1.208	672	751	630
c.	Politeknik Penerbangan - Medan	523	459	402	292	204
d.	Politeknik Penerbangan - Makassar	751	701	576	443	328
e.	Politeknik Penerbangan - Jayapura	116	183	257	263	241
f.	Akademi Penerbangan Indonesia - Banyuwangi	174	167	160	138	170
g.	Politeknik Penerbangan - Palembang	120	215	296	295	207
	Jumlah	4.383	4.694	3.804	3.222	2.661
	Total	21.238	21.592	22.893	23.315	19.623



Grafik 5. 1 Jumlah Taruna Per Matra Tahun 2020 - 2024



Grafik 5. 2 Jumlah Taruna pada Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan pada grafik 5.1 dan 5.2, penurunan dengan persentase sebesar 3.692 orang (16%). Secara umum seluruh matra mengalami peningkatan jumlah taruna. Penurunan jumlah taruna sesuai dengan periode kelulusannya dan banyaknya taruna yang berlayar dan sudah turun kapal sehingga lulus di tahun 2024.

Secara umum pada tahun 2024, seluruh sekolah Matra Darat mengalami penurunan jumlah taruna kecuali di Politeknik Penerbangan Palembang. Pertumbuhan rata-rata jumlah taruna sekolah matra darat tahun 2020 - 2024 adalah sebesar 8,49%, dengan penurunan dari tahun sebelumnya 28%.

Secara umum pada tahun 2024, sekolah Matra Laut mengalami penurunan jumlah taruna. Pertumbuhan rata-rata jumlah taruna sekolah matra laut tahun 2020-2024 adalah sebesar 1,32%, dengan persentase penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 9,9%.

Secara umum pada tahun 2024, seluruh sekolah Matra Udara mengalami penurunan jumlah taruna. Pertumbuhan rata-rata jumlah

taruna sekolah matra udara tahun 2020 - 2024 mengalami penurunan sebesar 11,14%, dan dari tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 17%. Hal ini telah disesuaikan dengan rencana penambahan calon taruna yang telah disesuaikan sebagai output lulusan transportasi sesuai dengan kebutuhannya.

B. Jumlah Pengunjung Museum Transportasi, Taman Mini Indonesia Indah (TMII Jakarta)

Sejak bulan Desember 2022, sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor KP-BPSDMP 261 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Penunjukan Penyelenggara Museum Transportasi Taman Mini Indonesia Indah, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi resmi menjadi penyelenggara Museum Transportasi di Taman Mini Indonesia Indah. Museum Transportasi yang sebelumnya dikelola oleh Biro Umum, Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan kini secara resmi dikelola dibawah naungan BPSDM Perhubungan.

Museum Transportasi adalah museum milik Kementerian Perhubungan yang bertujuan mengumpulkan, memelihara, meneliti, memamerkan bukti sejarah dan perkembangan transportasi, serta perannya dalam pembangunan nasional. Museum ini berdiri diatas lahan seluas 6,25 hektar. Pemancangan tiang pertama dilakukan oleh Ibu Tien Soeharto pada tanggal 14 Februari 1984, sedang pembangunannya dimulai pada tahun 1985 dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 20 April 1991.

Museum ini menampilkan berbagai moda transportasi yang mengandung nilai sejarah dan perannya dalam perjuangan bangsa. Keberadaan museum ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi sekaligus sebagai tempat rekreasi yang edukatif.

Pameran kendaraan diselenggarakan di dalam dan di luar ruangan. Pameran di dalam ruang dibagi menjadi beberapa tempat yang seolah-olah merupakan bangunan tersendiri yang disebut dengan modul, terdiri atas modul pusat, modul darat, modul laut dan modul udara, baik dengan benda asli, tiruan, miniatur, foto, maupun diorama. Modul pusat menggambarkan keberadaan transportasi tradisional masa lampau, mencakup transportasi darat dan laut dari berbagai daerah di Indonesia, berupa alat transportasi sederhana dengan menggunakan tenaga manusia, hewan atau angin; antara lain Cikar, Andong, Bendi, Becak, Perahu layar.

Modul darat menggambarkan keberadaan dan layanan transportasi darat, yang mencakup transportasi jalan raya, jalan baja, sungai, danau dan penyebrangan, berupa alat transportasi yang sudah menggunakan tenaga mesin awal sampai sekarang, antara lain Cikar DAMRI yang merupakan armada pertama DAMRI dan berperan pada masa kemerdekaan tahun 1946 sebagai alat angkut logistic militer di Surabaya dan Mojokerto. Selain bus tentunya ada gerbong kereta api beserta lokomotifnya, becak Siantar, berbagai jenis sepeda dan lain-lain.

Modul laut menggambarkan keberadaan dan layanan jasa transportasi laut yang telah menggunakan mesin, mencakup berbagai kapal penumpang, container, dok terapung, serta peralatan penunjangnya; dilengkapi paparan teknologi kelautan dengan berbagai jenis kapal laut.

Modul udara menggambarkan keberadaan layanan dan jasa transportasi udara serta perkembangannya serta teknologi peralatan transportasi udara, yang mencakup pesawat terbang, peralatan transportasi udara, dan peralatan Bandar udara.

Pameran luar ruangan menampilkan berbagai jenis lokomotif generasi pertama Perusahaan Kereta Api Indonesia, termasuk rel kereta api dan terowongan, Kereta Api Luar Biasa (KLB) yang digunakan Presiden dan Wakil Presiden pertama Soekarno-Hatta pada waktu pemerintahan RI hijrah dari Jakarta ke Yogyakarta. Selain itu juga terdapat bis yang pernah dioperasikan di Indonesia, serta pesawat udara jenis DC-9 PK-GNT milik Garuda Indonesia yang pernah melayani penerbangan ke Negara Asean dan Australia. Di samping itu, terdapat mercusuar buatan tahun 1879, berbagai ragam jenis alat transportasi tradisional Indonesia seperti perahu Banjar khas pedalaman, sebuah rangkaian kereta api, yang terdiri dari lokomotif dan dua gerbong kayu, sebagai sarana hiburan bagi pengunjung. Museum Transportasi resmi dibuka kembali pada bulan Desember 2022, namun sejak bulan November 2022 telah mulai digunakan internal Kemenhub dalam menyelenggarakan kegiatan konsinyering maupun rapat. Adapun pada tahun 2023, sudah mulai beroperasi normal dan setiap bulannya jumlah pengunjung baik dari wisatawan local, maupun asing dan dari berbagai latar belakang semakin tinggi. Berikut adalah tabel 5.2 jumlah pengunjung museum transportasi tahun 2024 :

Tabel 5. 2 Jumlah Pengunjung Museum Transportasi Kementerian Perhubungan

Jumlah Pengunjung Museum Transportasi (Orang)	2022	2023	2024
(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Pengunjung Museum Transportasi Kementerian Perhubungan	10.120	112.620	81.495
Jumlah	10.120	112.620	81.495

Dari tabel 5.2 di atas terlihat bahwa Jumlah Pengunjung Museum Transportasi pada tahun 2024 sebanyak 81.495 pengunjung. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini dikarenakan berkurangnya kegiatan seperti kegiatan rapat antar instansi, kegiatan wisuda lokal yang tahun sebelumnya adanya kebijakan diwajibkan dilaksanakan di Museum Transportasi tahun ini tidak wajibkan kembali dan adanya kebijakan-kebijakan dari pihak TMII yang menyebabkan pengunjung dari umum menurun diantaranya karena naiknya tarif tiket masuk.